



**LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESJAKARTA II
TAHUN 2018**

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id,
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

TAHUN 2018



Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769

Website : www.poltekkesjkt2.ac.id,

Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan LKj ini merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja sebagaimana dimaksud terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan bagaimana realisasi wewenang, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam pencapaian hasil sesuai dengan mandat/wewenang yang diterima, secara akuntable dan kinerja yang terukur, dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tersusunnya LKj ini tak lepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang kompeten, serta saran dan masukan yang positif sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang tiada terhingga.

Terbuka bagi kami atas kritik dan saran yang positif dan konstruktif demi kesempurnaan laporan ini terutama untuk penyusunan laporan pada Tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2019

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II,

Direktur,



Joko Sulistiyo, ST, M.Si

NIP. 196811221989031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Ikhtisar Eksekutif	1
B. Latar Belakang	2
C. Tujuan Penulisan	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Sumber Daya Manusia	44
F. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	52
G. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja	54
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	56
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	64
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	68
B. Analisis Capaian Kinerja	79
C. Pencapaian Kinerja Lainnya	81
BAB IV PENUTUP	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	13
Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	44
Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	45
Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	46
Tabel 1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	47
Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	48
Tabel 1.7. Jumlah Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	49
Tabel 1.8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	50
Tabel 1.9. Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu bagi Pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017 - 2018	51
Tabel 1.10. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	52
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2018	64
Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018	68
Tabel 3.2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu	69
Tabel 3.3. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2018 Berdasarkan Program Studi	69
Tabel 3.4. Distribusi Persentase Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi 2019	70
Tabel 3.5. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 2,75$	71
Tabel 3.6. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan $IPK \geq 2,75$ Tahun Akademik 2017/2018 Berdasarkan Program Studi	71

Tabel 3.7. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 201 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	72
Tabel 3.8. Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun Akademik 2017/2018 Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Berdasarkan Program Studi	73
Tabel 3.9. Distribusi Penyerapan Lulusan pada Instansi Pemerintah atau Swasta dengan Masa Tunggu < 6 bulan Tahun 2016 -2018 Berdasarkan Program Studi	73
Tabel 3.10. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	75
Tabel 3.11. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Proposal dan Pelaksanaan Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Jumlah Penelitian 2019	75
Tabel 3.12. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Jenis dan Sumber Dana Tahun 2017-2018	76
Tabel 3.13. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Publikasi Karya Ilmiah	77
Tabel 3.14. Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 - 2018 dan Prediksi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah 2019	77
Tabel 3.15. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilakukan Dalam 1 Tahun	78
Tabel 3.16. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Topik Tahun 2017-2018	78
Tabel 3.17. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	79
Tabel 3.18. Pencapaian Target Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 - 2018	80
Tabel 3.19. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019	82
Tabel 3.20. Pelaksanaan Promosi Institusi Tahun 2015-2018	84

Tabel 3.21. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun2019	85
Tabel 3.22. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun2019	86
Tabel 3.23. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2015 – 2018 dan Prediksi Tahun2019	87
Tabel 3.24. Distribusi Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun2019	88
Tabel 3.25. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	89
Tabel 3.26. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2017 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	90
Tabel 3.27. Rekapitulasi Koleksi dan Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017 – 2018	94
Tabel 3.28. Daftar Karya Dosen Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	96
Tabel 3.29. Modul Pratikum dan Ajar Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	96
Tabel 3.30. Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015-2018	97
Tabel 3.31. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2014 -2018	97
Tabel 3.32. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015–2018 Berdasarkan Indikator Utama	97
Tabel 3.33. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015–2018	98

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	44
Grafik 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	45
Grafik 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	46
Grafik 1.4. Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	47
Grafik 1.5. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2018	48
Grafik 1.6. Jumlah Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	49
Grafik 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	50
Grafik 3.1. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi Lulusan Tahun 2019	70
Grafik 3.2. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan IPK $\geq 2,75$ Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi Lulusan Tahun 2019	72
Grafik 3.3. Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Tahun Akademik 2015 – 2018	74
Grafik3.4. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019	82
Grafik 3.5. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	85
Grafik 3.6. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	86
Grafik 3.7. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 -2018 dan Prediksi Tahun2019	87
Grafik 3.8. Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	89

Grafik3.9. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakinpada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	90
Grafik3.10. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/ Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2017 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2023 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II <i>Referal and Selected Centre</i>	7
Gambar 1.2. Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II	8
Gambar 1.3. Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II	16
Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2018	65
Gambar 3.1. Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	93
Gambar 3.2. Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017	93
Gambar 3.3. Beranda Situs Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	95
Gambar 3.4. Beranda Repositori Situs Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	95
Gambar 3.5. Gedung Pendidikan Hasil Renovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018	98
Gambar 3.6. Alat Praktek Pendidikan Pengadaan Tahun 2018	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sertifikat Akreditasi Program Studi dan Institusi dari BAN-PT
2. SK Pengangkatan Direktur Poltekkes Jakarta II Tahun 2014-2018.
3. SK Struktur Organisasi Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.
4. Surat Permohonan Data untuk Laporan Kinerja Tahun 2018.
5. SOP pengumpulan data untuk Penyusunan LKj Tahun 2018.
6. Lembar Otorisasi Data Kepegawaian Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.
7. Lembar Otorisasi Data Akademik Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.
8. Lembar Otorisasi Data BMN Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.
9. Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2014-2018.
10. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
11. Lembar Otorisasi Data Kemahasiswaan dan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
12. Lembar Otorisasi Data Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
13. Lembar Otorisasi Data Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
14. Piagam Penghargaan SINTA Award dari Kemenristekdikti Tahun 2018.
15. Piagam Penghargaan dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab. Banyumas Tahun 2018.
16. Lembar Otorisasi Data Siakad dan Promosi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
17. Lembar Otorisasi Data Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
18. Lembar Otorisasi Data Keuangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.
19. Surat apresiasi atas LHP itjen yang telah selesai di TL Tahun 2018.

BABI

PENDAHULUAN

A. Ikhtisar Eksekutif

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) telah berupaya menyelenggarakan tugas dan fungsi (tusi) dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) menjadi sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang. Dengan langkah ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktekpenyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2018 merupakan Tahun terakhir pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2014 - 2018, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 6 indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 memuat 3 (tiga) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 5 (lima) indikator kinerja atau 83,33 % dikategorikan melampaui target yaitu, persentase lulusan tepat waktu, persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa

tunggu kurang dari 6 bulan), melakukan kegiatan penelitian, publikasi karya ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. 1 (satu) indikator kinerja atau 16,67 % dikategorikan sesuai target yaitu, persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$.

Fungsi dari penilaian indikator-indikator tersebut adalah menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian hasil, serta saran untuk perbaikan pencapaian pada Tahun berikutnya. Adapun pencapaian hasilnya dapat dilihat lebih jelas pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

B. Latar Belakang

Laporan kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sebagai perwujudan profesionalisme Instansi Pemerintah, diharapkan terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan berkewajiban menyusun Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Tahun 2018 menjelaskan pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, isi laporan meliputi uraian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijaksanaan selama Tahun 2018 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PoltekkesKemenkesJakarta IITahun 2014 – 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan serta menggambarkan informasi keberhasilan pencapaian program dan hambatan yang mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan kegiatan pada Tahun 2018.Laporan kinerja ini menjadi wujud nyata komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran serta meningkatkan kinerja aparatur secara berkesinambungan.

C. Tujuan Penulisan

LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2018, yang harus dipertanggungjawabkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II kepada Kepala Badan PPSDM Kes Kemenkes RI.

Tujuan penulisan LKj ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi capaian target indikator Tahun 2018.
2. Untuk menjadikan informasi capaian target indikator tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja Tahun 2018.
3. Untuk memanfaatkan informasi capaian target indikator tersebut sebagai salah satu bahan pertimbangan penetapan target indikator Tahun 2019.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
5. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
6. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah .
7. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

D. Struktur Organisasi

1. Dasar Pembentukan Organisasi

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Berawal dari Akademi-Akademi Kedinasan telah mengalami perubahan kelembagaan beberapa kali. Pada Tahun 1991 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 095/MenKes /SK/II/1991, tentang Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan, kemudian pada Tahun 1993 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 535/ Menkes /SK/VII/1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan, Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi Akademi.

Tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No : 298/MenKes dan KesSos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, terbentuklah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (PoltekkesKemenkesJakarta II), yang merupakan penggabungan 7 (tujuh) Akademi yang terdiri dari Akademi Teknik Elektromedik, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Akademi Teknik Gigi, Akademi Gizi, Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Farmasi, Akademi Analisa Farmasi dan Makanan berubah status menjadi Jurusan-Jurusan dibawah institusi Politeknik Kesehatan Jakarta II.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan institusi pendidikan antara lain Politeknik Kesehatan meningkatkan layanannya dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU), tanpa mengurangi peran dan fungsinya sebagai institusi pendidikan. Pengelolaan institusi pendidikan sebagai PPK-BLU, diharapkan dapat memberikan kepastian dalam meningkatkan kinerja institusi. Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah diberikan kesempatan atas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan demikian

diharapkan kualitas lulusan tenaga kesehatan dapat meningkat, dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan mempunyai 7 (tujuh) jurusan meliputi : Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Teknik Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, dan Analisa Farmasi dan Makanan. Lulusan dari 7 jurusan ini telah tersebar diberbagai institusi kesehatan baik pemerintah maupun swasta, antara lain rumah sakit, puskesmas, klinik, industri farmasidan makanan, asuransi, industri alat kesehatan, institusi pendidikan, dinas kesehatan, sampai dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang kesehatan. Serapan lulusan memiliki waktu tunggu terlama adalah 2 sampai 6 bulan. Berdasarkan hasil studi telusur lulusan (*tracer study*) secara sistematis, jurusan telah melakukan survey untuk studi ini. Hal ini terkait dengan tingginya permintaan tenaga lulusan program diploma yang memiliki kompetensi teknis dibidangnya.

Sejak ditetapkan menjadi satker BLU, Poltekkes Kemenkes Jakarta II memiliki peluang yang besar untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik kerja sama dibidang pendidikan, dengan membuka kelas alih jenjang, pendidikan tugas belajar peserta dari kota/kabupaten tertentu, maupun yang bersifat konsultatif dan teknis. Besarnya kebutuhan lulusan program diploma menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai rujukan sekolah menengah atas. Kebutuhan tenaga kesehatan radiografer, sanitarian, gizi, analisis farmasi dan makanan, teknisi elektromedik dan ahli madyaanalisis farmasi menjadikan beberapa jurusan selalu penuh diminati oleh peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Tidak hanya oleh mahasiswa sekitar Jakarta, seperti Bogor, Tangerang dan Bekasi, tetapi juga dari daerah lain di luar pulau jawa seperti Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Tidak hanya pelayanan pendidikan yang diminati oleh masyarakat luas, aksesibilitas juga menjadi pilihan masyarakat terhadap PoltekkesKemenkesJakarta II. Lokasi yang strategis, dekat dengan berbagai sarana dan prasarana umum, seperti terminal Blok M, rumah sakit Pertamina, berbagai penginapan, plaza, mal, pasar tradisional, serta dilengkapi oleh asrama mahasiswa untuk mahasiswiluar Jakarta. Dosen-dosen yang berkualitas dan menjadi nara sumber, konsultan bidang kesehatan juga menambah khasanah keilmuan yang akan dibawa sampai ruang kuliah dan dibagikan kepada mahasiswa juga menjadi nilai tambah.

Sampai saatini, beberapa kerja sama intitusi yang telah dijalin antara lain bersama dengan *World Health Organization (WHO)* dalam bidang gizi, penggunaan

sumber daya manusia dengan beberapa institusi, serta kerja sama dalam program magister terapan bersama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui Badan PPSDM Kesehatan. Peluang-peluang lainnya terus digali dalam rangka pengembangan institusi PoltekkesKemenkesJakarta II.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. PoltekkesKemenkesJakarta IIdipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes), secara teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan tusti Poltekkes. Dengan adanya proses alih bina berdasar Surat Keputusan Bersama (SKB)antaraMendikbud dan KemenkesRINomor : 355/E/O/2012 tentang alih bina penyelenggaraan program studi dari kementerian kesehatan kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan, diharapkan dapat meningkatkan akselerasi pengembangan kualitas institusi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta II mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) Bidang Kesehatan.

c. Fungsi

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

3. Aspek Strategis Organisasi

a. Roadmap Poltekkes Jakarta 2005 – 2023

Sejak terbentuknya Poltekkes Jakarta II pada Tahun 2001, Tahapan (*staging*) Rencana Strategi Pengembangan Jangka Panjang telah dibuat sebagaimana pada gambar 1.1. Pada tahap ke III yaitu periode Tahun 2014 – 2018, dengan fokus pembangunan Poltekkes Jakarta II yang ditekankan pada “Unggulan dan Berwawasan Internasional”.



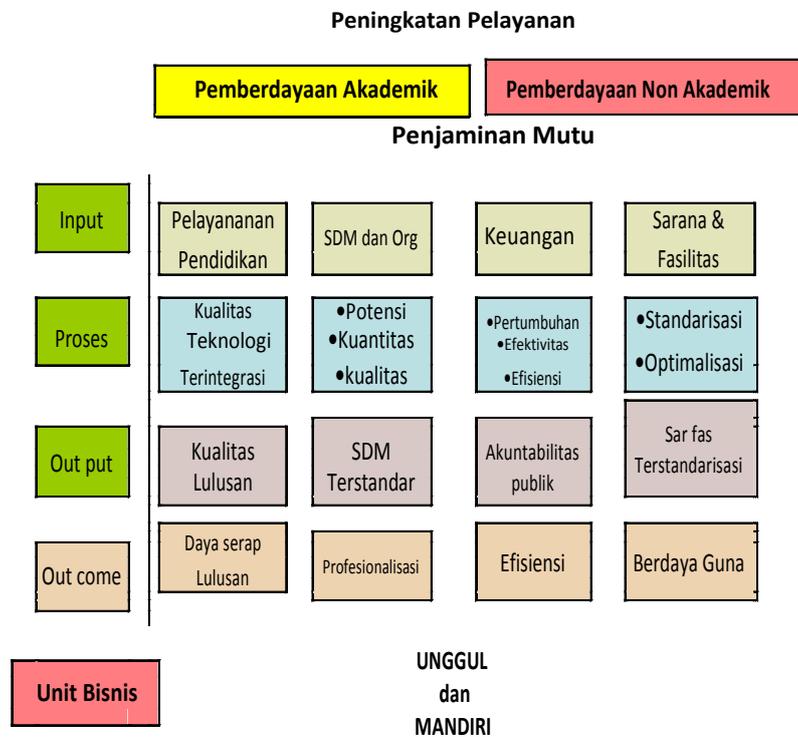
Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2023 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2014 – 2018 menjadi tahap ke-III dari tahapan Renstra Jangka Panjang Tahun 2005 – 2023 yang dilaksanakan dengan strategi agresif melalui peningkatan pelayanan pendidikan seperti pada Gambar 1.2.

Penataan manajemen untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan akademik dan pemberdayaan non akademik dilaksanakan dengan Konsep Penjaminan Mutu melalui rangkaian *input* yang terdiri dari; 1) Pelayanan pendidikan; 2) Sumber daya manusia dan organisasi; 3) Keuangan; dan 4) Sarana fasilitas. Empat *point* ini yang menjadi modal dasar sebagai *input* yang akhirnya akan mewujudkan keunggulan dan kemandirian pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Input akan melalui proses yang transparan dengan mengutamakan aspek teknologi terintegrasi, potensi, kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan pendapatan, sarana terstandar dan standar operasional, secara optimal. Dari hasil kegiatan proses tersebut dihasilkan terjemahan rangkaian

output yang terdiri dari kualitas dan daya serap lulusan, SDM profesional dan terstandar, efisiensi serta pertumbuhan keuangan yang akuntabel, dan berdaya guna.



Gambar 1.2 Skema Strategi Umum PoltekkesKemenkesJakarta II

Rangkaian *input* yang terdiri dari point–point input ini diterjemahkan melalui perumusan:

- a) Pelayanan pendidikan diterjemahkan kedalam proses kualitas, pemanfaatan teknologi dan terintegrasinya proses layanan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- b) Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDM) diterjemahkan kedalam proses peningkatan dan pengembangan potensi, kuantitas,serta kualitas SDM dan organisasi.
- c) Keuangan diterjemahkan kedalam proses, Pertumbuhan pendapatan, Efektifitas, Efisiensi, Transparansi dan akuntabilitas
- d) Sarana dan fasilitas diterjemahkan ke dalam proses, Optimalisasi, dan Standardisasi agar lebih berdayaguna

Merujuk pada Gambar 1.2, dapat diuraikan analisis strategi dan penentuan

strategi utama organisasi yang dapat dimanifestasikan dalam kebijakan, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi, sebagai berikut :

- a) Perubahan pola pikir (*mind set*) pada seluruh jajaran organisasi diperlukan untuk menciptakan perubahan budaya organisasi. Strategi perubahan/budaya organisasi dapat dilakukan melalui kesediaan diri bagi unsur pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk berkomitmen kuat dalam mewujudkan cita-cita organisasi. Perubahan dimaksudkan adalah kesiap-siagaan diri setiap individu/pegawai dalam meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja organisasi. Perubahan paradigma untuk siap melayani dan bekerja secara optimal, sehingga mampu melaksanakan pelayanan pendidikan secara maksimal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja pelayanan, SDM dan organisasi, keuangan dan sarana fasilitas. Perubahan *mind set* secara keseluruhan menciptakan lingkungan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dapat dilakukan pengelolaan pelayanan pendidikan melalui proses pemberdayaan Akademik dan Pemberdayaan non Akademik, melalui program Penjaminan Mutu. Program Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan sistem penjaminan mutu yang meliputi *input, process, output dan outcome*. Sebagai input terdiri dari: Pelayanan pendidikan, SDM dan organisasi, Keuangan, Sarana dan Fasilitas.
- b) Pada proses pelayanan pendidikan, aspek yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan adalah kualitas pelayanan, teknologi dan keterpaduan/integrasi dalam pelayanan. Hal ini sesuai dengan hakekat dan tujuan pengelolaan BLU yaitu efektivitas dan efisiensi. Kualitas pelayanan adalah untuk menciptakan daya saing dalam proses pelayanan pendidikan. Penggunaan teknologi dimaksudkan untuk kecepatan, ketepatan dan kemudahan akses dalam pelayanan pendidikan, sedangkan keterpaduan/keterintegrasian adalah dalam rangka penyederhanaan, aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan. Adanya peningkatan pada dimensi pelayanan pendidikan, dengan indikator outputnya kualitas lulusan yang memiliki daya saing pada pasar kerja, akan memiliki dampak/*outcome* pada daya serap lulusan di pasar kerja.
- c) Pada proses pengembangan SDM dan organisasi, aspek yang perlu diperhatikan antara lain potensi sumberdaya organisasi, kualitas, kuantitas

SDM dan organisasi sesuai dengan standar dan kebutuhan pengembangan institusi. Pengembangan SDM dan organisasi secara strategis dapat dilakukan melalui pengembangan standar SDM, pola rekrutment, pola pengembangan kapasitas/kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kinerja melalui pengembangan sistem penghargaan dan sanksi “*reward and punishment*” menuju profesionalisme dan sistem remunerasi. Pada pengembangan organisasi disesuaikan dengan kebutuhan baik struktur maupun dinamika organisasi yang memfokuskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pembentukan dewan pengawas, satuan pemeriksa internal (SPI) serta pembentukan unit bisnis/unit usaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan produktivitas institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi kualitas SDM dan organisasi, dengan indikator outputnya SDM dan organisasi yang terstandar dan berdaya saing global, sehingga memiliki dampak/*outcome* pada profesionalitas dalam pelayanan pendidikan.

- d) Pada proses pengelolaan keuangan, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan, efektivitas dan efisiensi. Untuk meningkatkan pertumbuhan, diperlukan upaya-upaya penggalangan sumberdaya keuangan melalui program-program yang berorientasi pada pendapatan institusi. Selanjutnya prinsip efektifitas dan efisiensi menjadi pola dalam pengelolaan keuangan. Pada proses pengelolaan keuangan, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan keuangan yang terstandarisasi.

Adanya peningkatan pada dimensi pengelolaan keuangan, dengan indikator outputnya Transparansi dan akuntabilitas publik sehingga pada akhirnya memiliki dampak/*outcome* pada efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan institusi pendidikan

- e) Pada proses pengelolaan sarana dan fasilitas, aspek yang diperlukan adalah adanya standarisasi dan optimalisasi sarana dan fasilitas yang pada akhirnya mampu meningkatkan utilitas/daya guna sarana dan pada akhirnya mampu menjadi sumber pendapatan institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi sarana dan fasilitas, sebagai indikator outputnya sarana dan fasilitas yang terstandarisasi sehingga memiliki dampak/*outcome* pada daya guna dan manfaat sarana fasilitas pendidikan

yang merupakan aset institusi.

Dari analisis grand strategy ini, sasaran yang diwujudkan adalah Institusi yang Unggul dan Mandiri sesuai dengan Visi dan Misi serta semangat untuk mewujudkan Mutu Pendidikan sebagai strategi utama melalui PPK-BLU.

b. Strategi Operasional

Adapun strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sesuai Perkembangan IPTEK
 - a) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
 - b) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
 - c) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
 - d) Melengkapi sarana dan prasarana
 - e) Menyediakan dana penelitian
 - f) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
 - g) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
 - h) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
 - i) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
 - j) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian
 - k) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy*(*e-book*)
 - l) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
 - m) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
 - n) *Reward and punishment*—penghargaan dan sanksi
 - o) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
 - p) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
 - q) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh LIPI, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
- 2) Mewujudkan dan Meningkatkan Budaya Kerja Profesional Melalui Pengembangan Program Kerja dan Kemitraan Institusi

- a) Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
 - b) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
 - c) Menjalani kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
 - d) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - e) Melakukan promosi institusi
 - f) Membangun Jejaring dengan alumni
 - g) Memperluas dan memperkuat kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
 - h) Menjalani kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.
 - i) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.
 - j) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Menciptakan Tenaga Kesehatan yang Berkarakter dan Berdaya Saing
- a) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
 - b) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
 - c) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
 - d) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
 - e) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
 - f) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
 - g) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.
 - h) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKT untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.
 - i) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris
 - j) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HAKI.

c. *Pemasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi organisasi*

1. Akreditasi Prodi dan Institusi

Salah satu isu strategis yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta II dalam periode Tahun 2014 – 2018 adalah akreditasi. Akreditasi merupakan indikator utama institusi pendidikan baik institusi maupun prodi. Seluruh prodi telah terakreditasi mulai Tahun 2017 sampai saat ini, demikian juga institusi. Dalam menghadapi akreditasi institusi dan prodi, seluruh pengelola mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Komponen yang cukup menjadi perhatian adalah rasio tenaga pendidik (dosen). Hal ini terjadi karena kurangnya formasi CPNS yang dialokasikan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta II padahal hampir setiap Tahun selalu ada dosen yang pensiun atau berhenti dengan berbagai alasan. Upaya mengatasi masalah tersebut yang dilakukan adalah dengan melakukan rekrutmen dosen sebagai pegawai tetap BLU. Selain itu juga dengan menerima mutasi PNS dari instansi lain tetapi tetap memperhatikan pemenuhan kualifikasi sebagai dosen.

Hasil akreditasi adalah sebagaimana tertera pada Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Prodi	Akreditasi BAN PT		
		Strata	Nilai	Kadaluarsa
1.	D III Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	B	318	12 Desember 2020
2.	D III Gizi	B	356	10 Juli 2020
3.	D III Kesehatan Lingkungan	A	363	10 Juli 2020
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	319	15 Agustus 2010
5.	D III Teknik Gigi	B	324	3 September 2020
6.	D III Teknik Elektromedik	B	306	28 Maret 2020
7.	D III Farmasi	B	313	29 Desember 2020
8.	D IV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	B	332	28 Maret 2020
9.	D IV Gizi	B	304	28 Mei 2019
10.	D IV Kesehatan Lingkungan	A	365	10 Juli 2020
11.	D IV Teknik Elektromedik	C	271	28 Maret 2020
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15 Agustus 2022

Akreditasi prodi dan institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dilaksanakan oleh BAN PT. Prodi D4 Gizi di akreditasi pada Tahun 2014, dan untuk 10 (sepuluh) prodi lain dilaksanakan pada Tahun 2015 dan akreditasi Institusi dilaksanakan Tahun 2017.

2. Sarana dan Fasilitas

Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan agar memenuhi standar. Sampai dengan tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Jakarta II terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan peralatan laboratorium dan bengkel kerja, melaksanakan renovasi gedung layanan, ruang laboratorium dan bengkel kerja, serta melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan menjadi isu yang penting bagi institusi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, kepuasan pembelajaran serta nilai akreditasi baik prodi maupun institusi. Selain itu juga dalam rangka optimalisasi aset yang dapat meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3. Uji Kompetensi

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, maka semua tenaga kesehatan (nakes) wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR). Untuk memperoleh STR, calon nakes harus memiliki sertifikat kompetensi yang didapat dari hasil uji kompetensi. Hasil dari uji kompetensi menjadi salah satu cermin kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan terhadap calon nakes selama dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil uji kompetensi dari calon nakes institusi pendidikan tertentu dapat mempengaruhi daya saing terhadap layanan pendidikan sejenis di seluruh Indonesia. Bentuk uji kompetensi yang akan dilakukan adalah *exit exam* mulai Juli 2019. Hal ini akan menjadi beban institusi dalam pemenuhan indikator kinerja berupa lulusan tepat waktu dan serapan lulusan kurang dari 6 bulan, karena bagi mahasiswa yang tidak lulus *exit exam* tidak dapat mengikuti yudicium, wisuda dan belum boleh menerima ijazah.

4. Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan disebutkan bahwa tunjangan kinerja tidak diberikan kepada satuan kerja yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai satker BLU, pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta II tidak diperkenankan menerima tunjangan kinerja yang berasal dari Rupiah Murni (RM). Kompensasi tunjangan kinerja pegawai BLU

diberikan berupa remunerasi yang berasal dari PNB/BLU atau penerimaan yang berasal dari masyarakat. Besaran remunerasi yang diberikan kepada pegawai BLU harus sejalan dengan kinerja layanan dan besaran total penerimaan. Untuk itu, sangat penting bagi satker BLU untuk terus meningkatkan layanan dan meningkatkan sumber-sumber PNB/BLU. Sehingga seiring dengan besarnya tugas dan tanggung jawab pegawai BLU dalam hal pelayanan kepada masyarakat dapat diimbangi dengan meningkatnya kesejahteraan pegawai BLU.

Selain itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta II terus melakukan penyempurnaan instrumen yang mampu mengukur kinerja pegawai secara valid dan cepat agar pemberian remunerasi tepat sasaran. Dengan terbitnya Peraturan Presiden nomor 127 tahun 2018 tersebut maka, besaran remunerasi diusahakan untuk disesuaikan. Hal ini berdampak pada target peningkatan PNB/BLU pada tahun yang akan datang, sehingga satker harus menggali potensi PNB/BLU lainnya.

d. Struktur Organisasi

Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini dikarenakan mengikuti perubahan kebijakan tentang tata kelola organisasi Poltekkes yang ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Struktur organisasi pada periode Tahun 2014 - 2018 terdiri dari:

1. Direktur
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik
3. Pembantu Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian
4. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan
5. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian
6. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
7. Unit – Unit Penunjang Pendidikan
 - a) Kepala Unit Penelitian
 - b) Kepala Unit Pengabdian Masyarakat
 - c) Kepala Unit Penjaminan Mutu Pendidikan
 - d) Kepala Unit Laboratorium
 - e) Kepala Unit Komputer dan Pengolahan Data
 - f) Kepala Unit Pemeliharaan
 - g) Kepala Unit Layanan Pengadaan

- h) Kepala Unit Bisnis dan Kemitraan
 - i) Kepala Unit Komputer dan Pengolahan Data
 - j) Kepala Unit Perpustakaan
 - k) Kepala Unit Asrama
 - l) Kepala Unit Alumni
- 8. Ketua – Ketua Jurusan dan Ketua Prodi**
- a) Ketua Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi
 - 1) Ketua Prodi D-III TRO
 - 2) Ketua Prodi D-IV TRO
 - b) Ketua Jurusan Teknik Elektromedik
 - 1) Ketua Prodi D-III TEM
 - 2) Ketua Prodi D-IV TEM
 - c) Ketua Jurusan Teknik Gigi
 - d) Ketua Jurusan Gizi
 - 1) Ketua Prodi D-III Gizi
 - 2) Ketua Prodi D-IV Gizi
 - e) Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - 1) Ketua Prodi D-III KL
 - 2) Ketua Prodi D-IV KL
 - f) Ketua Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan
 - g) Ketua Jurusan Farmasi

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, digambarkan pada bagan dibawah ini :



Gambar 1.3. Struktur Organisasi PoltekkesKemenkesJakarta II

Uraian tugas, fungsi dan wewenang organisasi PoltekkesKemenkesJakarta II adalah sebagai berikut :

1. Senat

Tugas :

- 1) Memberi pertimbangan kebijakan akademik dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sesuai dengan peraturan perundangan;
- 2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai peraturan perundangan;
- 3) Merumuskan menetapkan norma, dan tolak ukur penyelenggaraan PoltekkesKemenkesJakarta II;
- 4) Memberi pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Direktur dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi bidang akademik;
- 5) Menetapkan peraturan pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
- 6) Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan dosen yang diusulkan kenaikan jabatan akademik;
- 7) Mengusulkan perubahan Statuta;
- 8) Memberikan persetujuan terhadap perubahan statute;

- 9) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
- 10) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
- 11) Mengusulkan dan memberi pertimbangan kepada kepala Badan PPSDM Kesehatan berkenaan dengan pengangkatan, pemberhentian Direktur atau pembantu Direktur.

Tata cara pengambilan keputusan Rapat Senat diatur dalam Peraturan Tata Tertib Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

2. Dewan Pengawas

Bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur

Tugas :

- 1) Menetapkan Visi dan Misi Poltekkes.
- 2) Menetapkan rencana empat Tahunan Poltekkes.
- 3) Menetapkan usulan program dan anggaran Tahunan Politeknik Kesehatan bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
- 4) Menetapkan kinerja Poltekkes.
- 5) Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Poltekkes.
- 6) Melaksanakan pengendalian pengelolaan barang milik Negara berdasarkan Sistem Manajemen Akutansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
- 7) Melaksanakan pengendalian pengelolaan keuangan Negara berdasarkan Sistem Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- 8) Melaksanakan pembinaan staf dengan cara mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas di lingkungan Poltekkes agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tepat guna.
- 9) Mengusulkan anggota senat ke Badan PPSDM Kes.
- 10) Menetapkan program kerja Senat.
- 11) Menetapkan kerjasama Poltekkes dalam rangka meningkatkan mutu

penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- 12) Menetapkan kerjasama Politeknik Kesehatan dalam rangka penyerapan dan pendayagunaan lulusan Politeknik Kesehatan.
- 13) Menetapkan usulan Pengembangan kelembagaan Poltekkes.
- 14) Menetapkan usulan pengembangan SDM di Lingkungan Poltekkes.
- 15) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, alumni dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembinaan civitas akademika.
- 16) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
- 17) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
- 18) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan penggunaan Unit Litbang dan Unit Penunjang secara terpadu, dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
- 19) Menetapkan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Program (UAP), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkrip ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa.
- 20) Menetapkan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (Sipensimaru, Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti social, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan) dalam rangka tertib administrasi di lingkungan Poltekkes.
- 21) Menetapkan keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan di Poltekkes.
- 22) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
- 23) Menetapkan usulan Direktur tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

- 24) Menetapkan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Poltekkes.
- 25) Menetapkan usulan/ Keputusan pemberian penghargaan bagi pegawai dan mahasiswa berprestasi.
- 26) Mengusulkan calon peserta Tugas Belajar dan Izin Belajar untuk disampaikan Kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 27) Menetapkan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan structural)
- 28) Mengendalikan pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di lingkungan Poltekkes.
- 29) Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan Negara di lingkungan Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 30) Menetapkan usulan akreditasi institusi dan sertifikasi dosen.
- 31) Menindaklanjuti hasil temuan LHP di lingkungan Poltekkes.
- 32) Menetapkan laporan berkala (bulanan, triwulan, Tahunan/LKJ) dan rutin Poltekkes
- 33) Menetapkan laporan eksekutif Poltekkes untuk disampaikan ke Ka.Badan.
- 34) Menetapkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di lingkungan Poltekkes dengan menandatangani form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang telah dilakukan penilaian.
- 35) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Pembantu Direktur (PUDIR).

a. Pembantu Direktur Bidang Akademik, Perencanaan dan Informasi (PUDIR I)

- 1) Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas

sesuai dengan ketentuan

- f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- 3) Tanggung jawab Pembantu Direktur I sebagai berikut:
- a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
 - f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
 - g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Pembantu Direktur I dengan Direktur, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik

- b. Pembantu Direktur Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan (PUDIR II)
- 1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
 - 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi

- f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
- g) Kedisiplinan bawahan
- h) Kebenaran dan ketepatan penggunaan anggaran, sarana dan prasarana

Tata hubungan kerja Pembantu Direktur II dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan, Satuan Pemeriksa Internal, dan Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (PUDIR III)

- 1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa
- 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
 - f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
 - g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Pembantu Direktur III dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik

5. Satuan Pengawas Internal (SPI).

- a. Tugas pokok Ketua SPI adalah membantu Direktur dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan BLU, melakukan verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes dengan serangkaian program audit yang sistematis dan pendampingan saat pelaksanaan audit internal dan eksternal.
 - b. Wewenang sebagai berikut:
 - 1) Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/ bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
 - 2) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit dan pemeriksaan kepada pimpinan secara berkala.
 - 3) Meminta konfirmasi kepada Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit.
 - 4) Melakukan pengembangan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan keahlian profesi, baik yang dilaksanakan oleh intern SPI maupun pihak luar.
 - 5) Mengembangkan instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi dan Tugas SPI.
 - 6) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - 7) Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik.
 - 8) Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.
 - 9) Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal.
 - 10) Melaporkan hasil pengawasan pengawasan internal kepada Direktur.
 - 11) Mengajukan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.
- Tata hubungan kerja Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik

6. Kepala Sub Bagian

a. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi (Ka Sub Bag ADAK dan Persin).

- 1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang administrasi akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi
- 2) Wewenang adalah sebagai berikut:
 - a) Membuat dan menyusun konsep perumusan kebijakan di bidang Administrasi Akademik
 - b) Menandatangani surat-surat yang terkait administrasi akademik yang menjadi kewenangannya
 - c) Bekerjasama dengan unit kerja/ kepala bagian lain dan pegawai yang menjadi bawahannya
 - d) Melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur
- 3) Tanggung jawab sebagai berikut :
 - a) Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan unit kerja
 - b) Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi akademik
 - c) Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat penunjangnya sejalan dengan tuntutan unit kerja
 - d) Memelihara dan mengamankan informasi akademik
 - e) Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial
 - f) Penyelenggaraan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar unit kerja berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - g) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pelaporan PD-Dikti
 - h) Bertanggung jawab terhadap proses rancangan penyusunan LKJ dan Laptah
 - i) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawah sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi

Etik.

- b. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (Ka Sub Bag ADUM)
 - 1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - 2) Wewenang adalah sebagai berikut:
 - a) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum
 - b) Memberikan informasi kepada pegawai yang berkaitan dengan hak-hak kepegawaiannya
 - c) Menolak memberikan informasi yang bersifat rahasia
 - d) Menegur dan menjatuhkan hukuman kepada bawahan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
 - e) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawahinya sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kesesuaian rencana kegiatan Sub Bagian Umum dengan rencana operasional unit kerja
 - b) Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian, kearsipan, kehumasan, keprotokolan, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, sesuai dengan target yang ditetapkan

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik.

7. Ketua Jurusan

- a. Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Direktur sesuai dengan tugas pokok, wewenang dan uraian Tugas Ketua Jurusan
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/ Rencana Empat Tahunan Jurusan.
 - 2) Mengarahkan penyusunan kurikulum jurusan.

- 3) Mengarahkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
 - 4) Mengarahkan pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
 - 5) Menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan, surat tugas, surat keputusan kepada Direktur.
 - 6) Memberikan arahan, dukungan dan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
 - 7) Menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
 - 8) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
 - 9) Menyetujui dan memberi nilai SKP tenaga pendidik dan kependidikan.
 - 10) Melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - 11) Menyetujui pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui tugas/ijin belajar, workshop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
 - 2) Memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan kepada Direktur.
 - 4) Memberikan dukungan program studi dalam melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

Tata hubungan kerja Ketua Jurusan dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

8. Sekretaris Jurusan

- a. Tugas pokok adalah membantu Ketua Jurusan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/Rencana Empat Tahunan Jurusan.

- 2) Membantu Ketua Jurusan dalam koordinasi penyusunan kurikulum Prodi.
 - 3) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
 - 4) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
 - 5) Membantu Ketua Jurusan dalam menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan, surat Tugas, surat keputusan dan kepada Direktur.
 - 6) Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan, dukungan dan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
 - 7) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
 - 8) Memaraf surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
 - 9) Melakukan pembinaan kepada pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - 10) Mewakili Ketua Jurusan bilamana ketua jurusan tidak ditempat.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
 - 2) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 3) Melaksanakan kegiatan keadministrasian jurusan (akademik, kemahasiswaan, umum dan kepegawaian).
 - 4) Bertanggung jawab kegiatan kepada Ketua Jurusan.

Tata hubungan kerja Sekretaris Jurusan dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

9. Ketua Program Studi

- a. Tugas pokok adalah mengelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat Program Studi dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun Visi dan Misi Program Studi
 - 2) Menyusun usulan program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
 - 3) Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di

tingkat Program Studi.

- 4) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Prodi.
- 5) Menyusun laporan kegiatan di tingkat Program Studi.
- 6) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Mencapai visi misi Program Studi melalui pemenuhan standar mutu dengan cara perbaikan berkelanjutan/*continues improvement* (PDCA) menggunakan manajemen berbasis proses.
- 2) Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).
- 3) Kepuasan pelanggan terpelihara (*customer care*).
- 4) Melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
- 5) Merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
- 6) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Ketua Jurusan.
- 7) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
- 8) Bertanggungjawab terhadap proses pelaporan PD-Dikti.

Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

10. Sekretaris Program Studi

- a. Tugas pokok adalah membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Membantu Ketua Program Studi dalam menyusun program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
 - 2) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi.
 - 3) Membantu Ketua Program Studi dalam mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Program Studi.

- 4) Membantu Ketua Program Studi dalam menyusun laporan kegiatan di tingkat Program Studi.
 - 5) Memaraf surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 6) Membantu Ketua Program Studi dalam membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.
 - 7) Mewakili Ketua Program Studi bilamana Ketua Program Studi berhalangan tidak tetap.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
- 1) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Membantu Ketua Program Studi dalam merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Ketua Program Studi.
 - 4) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum.

Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

11. Kepala Unit

a. Kepala Unit Asrama

- 1) Tugas pokok adalah bertanggungjawab dalam menyusun rencana, memberi arahan, mengatur dan mengkoordinasikan sistem pelayanan dan teknis pelaksanaan kegiatan asrama.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Meminta data dan informasi terkait sarana-prasarana asrama beserta dokumen pendukungnya.
 - b) Menetapkan peraturan tata tertib penghuni asrama.
 - c) Menetapkan penghuni asrama dan mengatur penempatannya.
 - d) Menangani permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan asrama.
 - e) Mengusulkan kebutuhan dan mengelola biaya operasional sesuai dengan ketentuan pengelolaan dana.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Memberikan pelayanan akomodasi bagi mahasiswa, membantu pembinaan dan pelayanan kesejahteraan masyarakat.
- b) Penyediaan dan pengelolaan asrama.
- c) Pemberian layanan dan pendayagunaan asrama.
- d) Pemeliharaan asrama.
- e) Pengembangan asrama.
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun usulan RAB Unit Asrama.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Asrama dengan Direktur, Pembantu Direktur III, Kepala Urusan Umum dan BMN, Kepala Unit Pemeliharaan dan Kepala Unit Layanan Pengadaan.

b. Kepala Unit Laboratorium

1) Tugas pokok adalah memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Wewenang adalah :

- a) Meminta data dan informasi.
- b) Mengklarifikasi kebenaran data.
- c) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
- d) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
- e) Mengajukan usulan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana serta pemeliharaannya.
- f) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
- b) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
- c) Pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium.
- d) Pelaksana urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Laboratorium.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Laboratorium dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Kepala Urusan Umum dan BMN, Kepala Unit Layanan Pengadaan, dan Kepala Sub Unit Unit Laboratorium.

d. Kepala Sub Unit Laboratorium

1) Tugas pokok adalah membantu Kepala Unit Laboratorium dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

- 2) Wewenang adalah :
 - a) Meminta data dan informasi.
 - b) Mengklarifikasi kebenaran data.
 - c) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
 - d) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
 - e) Mengajukan usulan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana serta pemeliharaannya.
 - f) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Pelaksana administrasi tata usaha laboratorium.
 - b) Penyedia dan pengelola bahan laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - c) Memberi layanan penggunaan laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - d) Memelihara bahan dan peralatan laboratorium.
 - e) Membantu dalam perencanaan pengadaan alat laboratorium.

Tata hubungan kerja Kepala Sub Unit Laboratorium dengan Kepala Unit Laboratorium, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.

e. Kepala Unit Penelitian dan Pengembangan

- 1) Tugas pokok adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan di Unit Penelitian dan Pengembangan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan Direktur.
 - b) Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
 - c) Memberikan penilaian kinerja kerja.
 - d) Memantau kegiatan evaluasi di bidang penelitian dan pengembangan.
 - e) Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran tugas-tugas.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas-tugas penelitian.

- b) Bertanggungjawab terhadap pengembangan SDM.
- c) Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Penelitian dan Pengembangan dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Ka Sub Bag, Kepala Unit, Kepala Urusan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi dan Dosen.

f. Kepala Unit Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Tugas pokok adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan di Unit Pengabdian Kepada Masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

b) Wewenang adalah :

- 1) Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan Direktur.
- 2) Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
- 3) Memberikan penilaian kinerja kerja.
- 4) Memantau kegiatan evaluasi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 5) Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.

c) Tanggung Jawab adalah :

- 1) Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-Tugas pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM.
- 3) Bertanggung jawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Ka Sub Bag, Kepala Unit, Kepala Urusan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi dan Dosen.

g. Kepala Unit Penjaminan Mutu

- 1) Tugas pokok adalah membantu Pimpinan melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Merencanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
 - b) Memimpin proses penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.

- c) Melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistimatis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
- d) Menentukan kebijakan dan langkah operasional untuk kelancaran implementasi sistem penjaminan mutu.
- e) Mengajukan permohonan kepada Direktur untuk menentukan kebijakan struktural yang berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
- f) Mengajukan koreksi dan usulan perbaikan kepada Direktur jika didapati proses yang tidak sesuai dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.
- h) Mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Pengoptimalan fungsi Unit Penjaminan Mutu di tingkat direktorat.
- b) Penguatan struktur dan penguatan fungsi Unit Penjaminan Mutu di tingkat jurusan dan program studi.
- c) Peningkatan budaya dan komitmen penjaminan mutu dari Direktur Poltekkes, jurusan dan program studi.
- d) Melakukan audit mutu internal secara periodik dan teratur.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Penjaminan Mutu dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

h. Kepala Unit Perpustakaan

- 1) Tugas pokok adalah Memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Mengkoordinasikan perencanaan pembelian buku-buku di lingkungan Poltekkes.
 - b) Melakukan kerjasama dan membangun relationship dengan di perguruan tinggi lainnya.
 - c) Mengkoordinasikan penyusunan statistik perpustakaan (buku, pengunjung dan peminjam).
 - d) Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program dan sarana pengembangan perpustakaan

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.
- b) Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka.
- c) Pemeliharaan bahan pustaka.
- d) Pengembangan perpustakaan.
- e) Pelaksanaan urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Perpustakaan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Perpustakaan dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit.

i. Kepala Unit Layanan Pengadaan

1) Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam layanan pengadaan barang/jasa pemerintah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku

2) Wewenang adalah :

- a) Menetapkan Dokumen Pengadaan.
- b) Menetapkan besaran nominal Jaminan Penawaran.
- c) Menetapkan pemenang untuk pelelangan.
- d) Mengusulkan penetapan pemenang kepada PPK.
- e) Menugaskan anggota Pokja ULP sesuai dengan beban kerja masing-masing.
- f) Mengusulkan perubahan Harga Perkiraan Sendiri, KAK/Spesifikasi Teknis, dan Rancangan Kontrak kepada PPK berdasarkan atas usulan Pokja ULP.
- g) Menilai kualifikasi penyedia barang/jasa melalui prakualifikasi atau pascakualifikasi.
- h) Mengusulkan kepada KPA agar penyedia barang/jasa yang melakukan perbuatan dan tindakan seperti penipuan, pemalsuan dan pelanggaran lainnya untuk dikenakan sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam.
- i) Memberikan sanksi administratif kepada Penyedia Barang/Jasa yang melakukan pelanggaran, perbuatan atau tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Melaksanakan kegiatan pengadaan barang/ jasa pemerintah melalui sistem LPSE.
- b) Mengkoordinasikan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah yang dilaksanakan oleh pejabat pengadaan.
- c) Memberikan edukasi kepada pengguna anggaran tentang aturan pengadaan barang/ jasa pemerintah.

- d) Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang/Jasa kepada KPA.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Layanan Pengadaan dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, dan Kepala Unit.

j. Kepala Unit Perencanaan dan Pelaporan

- 1) Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam perencanaan anggaran, perencanaan bisnis anggaran (RBA), monitoring pelaksanaan anggaran, forecasting penggunaan anggaran dan evaluasi realisasi kinerja keuangan BLU pada Tahun berjalan dan Tahun berikutnya mengikuti dokumen Renstra dan dokumen RBA.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Memantau kegiatan dari masing-masing unit dan sub bagian sesuai dengan ketentuan perencanaan dan pelaporan.
 - b) Menghimpun, meneliti dan mengoreksi bahan usulan program kegiatan dari masing-masing unit dan sub bagian.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Perencanaan RBA.
 - b) Perencanaan anggaran berbasis kinerja.
 - c) Memonitor pelaksanaan anggaran.
 - d) Evaluasi kinerja realisasi anggaran sesuai forecasting RBA.
 - e) Melakukan edukasi terhadap perencanaan, revisi, realisasi belanja dan forecasting anggaran terhadap pengguna anggaran.
 - f) Pemberian layanan revisi anggaran.
 - g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun usulan RAB Unit Perencanaan dan Pelaporan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Perencanaan dan Pelaporan dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, SPI, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

k. Kepala Unit Bisnis dan Kemitraan

- 1) Tugas pokok adalah membuat rencana pelaksanaan dan pengembangan Strategi Bisnis, menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam bentuk kerjasama operasional, mengeksplorasi sumber daya yang ada di Poltekkes dalam rangka meningkatkan produktivitas, menciptakan unit usaha yang terkait dengan pendidikan.

- 2) Wewenang adalah :
 - a) Membina staf administrasi, melalui pengarahan dan peringatan lisan maupun dengan tulisan unit Bisnis dan Kemitraan.
 - b) Menggunakan sarana, prasarana kerja untuk kelancaran pelaksanaan unit usaha.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Penyusunan rencana unit Bisnis dan Kemitraan.
 - b) Pengelolaan sumber-sumber usaha (bisnis) yang ada di institusi Poltekkes untuk meningkatkan pendapatan.
 - c) Pengembangan unit Bisnis dan Kemitraan.
 - d) Peningkatan kegiatan unit Bisnis dan Kemitraan yang ada.
 - e) Menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam upaya meningkatkan produktivitas/pendapatan Poltekkes.
 - f) Bertanggung jawab dalam rancangan awal MOU dengan berbagai pihak dalam kegiatan unit-unit di Poltekkes

Tata hubungan kerja Kepala Unit Bisnis dan Kemitraan dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan, Komisi Etik, SPI dan *Stakeholders*.

l. Kepala Unit Komputer

- a) Tugas pokok adalah mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Wewenang adalah terumuskan kebijakan di bidang Sistem Informasi dan Multimedia.
- c) Tanggung Jawab adalah :
 - 1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
 - 2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
 - 3) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Unit Komputer.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Komputerdengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

m. Kepala Unit Pemeliharaan

- 1) Tugas pokok adalah mengumpulkan, mengolah, melaporkan kegiatan pemeliharaan mulai dari usulan sampai dengan pelaksanaan.
- 2) Wewenang adalah memberikan masukan terkait dengan perumusan kebijakan

di bidang pemeliharaan sarana dan prasarana.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Pengumpulan dan pengolahan usulan pemeliharaan.
- b) Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pemeliharaan.
- c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Unit Pemeliharaan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Pemeliharaan dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

n. Kepala Sub Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Tugas pokok adalah :

- a) Bertanggung jawab kepada Direktur tentang pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebijakan Poltekkes Jakarta II.
- b) Menyusun, merencanakan, mengembangkan dan menjalankan program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c) Mempublikasikan dan melakukan sosialisasi kepada civitas akademika tentang program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Wewenang adalah :

- a) Mengevaluasi pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Menyeleksi, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan, sedang, dan telah dilaksanakan di jurusan.
- d) Mengkoordinasikan kegiatan pada jurusan dan prodi serta unit yang relevan.
- e) Mengembangkan dan mengkoordinasikan manajemen penelitian dan pengembangan kepada masyarakat.
- f) Mengkoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
- g) Mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan penelitian yang diselenggarakan dosen-dosen di jurusan.
- h) Mengkoordinasikan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan dan pengembangan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua Jurusan.

- b) Tersedianya sistem manajemen penelitian dan pengembangan yang relevan.
- c) Tersusunnya program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan pedoman dari Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- d) Melaporkan hasil kegiatan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) Melaporkan koordinasi penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
- f) Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah.
- g) Mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Tata hubungan kerja Kepala Sub Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kepala Unit Penelitian dan Jurnal, Kepala Unit Pengabdian Masyarakat, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.

o. Kepala Sub Unit Penjaminan Mutu

- 1) Tugas pokok adalah melaksanakan seluruh kegiatan Penjaminan Mutu Jurusan/Program Studi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan di Unit Penjaminan Mutu serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Kepala Unit Penjaminan Mutu.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Menghimpun data-data Jurusan/Program Studi yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan yang ada di Unit Penjaminan Mutu.
 - b) Memantau kegiatan/proses penjaminan mutu dengan Audit Internal Jurusan/Program Studi.
 - c) Melaporkan hasil kegiatan penjaminan mutu di Jurusan/Program Studi.
 - d) Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Bertanggung jawab seluruh pelaksanaan kegiatan Audit Internal di Jurusan/Program Studi.
 - b) Bertanggung jawab terhadap penjaminan mutu di Jurusan/Program Studi.
 - c) Bertanggungjawab atas laporan/dokumen mutu yang dibutuhkan untuk penjaminan mutu Jurusan/Program Studi.

- d) Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Sub Unit Penjaminan Mutu dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Penjaminan Mutu.

12. Kepala Urusan dan Koordinator

a. Kepala Urusan Akademik

- 1) Tugas pokok adalah melakukan administrasi pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan pihak lain.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Berwenang untuk menyusun kalender akademik.
 - b) Berwenang untuk memutuskan apakah seorang calon mahasiswa transfer/ alih jenjang secara administrasi dapat diterima atau tidak.
 - c) Berwenang membuat evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
 - d) Berwenang untuk mengadakan rapat koordinasi dengan kasubbag ADAK.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Bertanggungjawab pada semua jenis kegiatan baik yang bersifat perencanaan maupun yang bersifat teknis administrasi akademik.
 - b) Dalam melaksanakan Tugasnya bertanggungjawab kepada Kasubbag ADAK.Tata hubungan kerja Kepala Urusan Akademik dengan Direktur, Pembantu Direktur I, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit.

b. Kepala Urusan Kemahasiswaan

- 1) Tugas pokok adalah membantu Kasubbag ADAK melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.
 - b) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
 - c) Membuat laporan peserta wisuda.
 - d) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
 - e) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
 - f) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada

pimpinan.

- g) Memproses surat permohonan mahasiswa.
 - h) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dan statistik kemahasiswaan.
 - i) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
 - j) Meminta data dan informasi kepada unit lain.
 - k) Menolak permohonan beasiswa.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
 - b) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Kemahasiswaan dengan Direktur, Pembantu Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit.

c. Kepala Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi

- 1) Tugas pokok adalah: mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Wewenang adalah: adalah merumuskan kebijakan di bidang perencanaan dan Sistem Informasi Akademik.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - 1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
 - 2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
 - 3) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

d. Kepala Urusan Keuangan

- 1) Tugas pokok adalah:
 - a) Menyusun Rencana kerja keuangan.
 - b) Mengkoordinasi pengelolaan daftar usulan kegiatan sebagai bahan penyediaan dana kegiatan.
 - c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep register penutupan kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Keuangan.
- 2) Wewenang adalah :
- a) Menyusun program kerja bidang keuangan dan anggaran serta pengembangan sistem keuangan.
 - b) Mengkoordinasi pembuatan rencana anggaran unit-unit.
 - c) Melaporkan seluruh aktivitas dibidang keuangan dan penganggaran kepada Ka Sub Bag ADUM dan Pembantu Direktur II.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan keamanan database keuangan
 - b) Bertanggung jawab terhadap pembuatan daftar dan pembayaran gaji, honorarium, pengeluaran dana pajak dan potongan lain-lain.
 - c) Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang keuangan serta pengembangan sistem keuangan.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Keuangan dengan Direktur, Pembantu Direktur II, Kasubbag, Bendahara, Verifikator Keuangan, Penata Laporan Keuangan, Pembuat Daftar Gaji, Bendahara Pembantu (PUM).

e. Kepala Urusan Kepegawaian

- 1) Tugas pokok adalah mengkoordinasikan pemberian layanan dibidang kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan PoltekkesKemenkesJakarta II.
- 2) Wewenang adalah :
- a) Meminta dan memiliki data dan informasi kepegawaian.
 - b) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
 - c) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
 - d) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Melakukan koordinasi pelayanan di bidang kepegawaian, dan ketatalaksanaan di lingkungan PoltekkesKemenkesJakarta II.
 - b) Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian.
 - c) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai, mutasi pegawai serta pengelolaan administrasi kepegawaian.
 - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Kepegawaian dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

f. Kepala Urusan Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

1) Tugas pokok adalah melakukan layanan perbendaharaan barang meliputi perlengkapan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian serta pelaporan pertanggung jawaban barang di lingkungan Poltekkes secara efektif dan efisien berdasarkan kebijakan Direktur Poltekkes, peraturan/ketentuan/referensi terkait.

2) Wewenang adalah :

- a) Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi barang milik negara.
- b) Menetapkan alokasi penggunaan ruang.
- c) Menetapkan alokasi penempatan barang milik Negara (BMN).
- d) Mengkoordinasikan pembuatan laporan barang milik negara.
- e) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat.
- b) Bertanggung jawab atas ketertiban pengelolaan BMN, penomoran, mutasi, perubahan kondisi dan peminjaman BMN.
- c) Bertanggung jawab atas tersusunnya Laporan Pengelolaan BMN dan Laporan Persediaan.
- d) Bertanggung jawab atas nomor inventaris BMN barang milik negara.
- e) Bertanggung jawab dalam produk yang akan dikeluarkan Poltekkes sesuai dengan peraturan perundang – undangan

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Umum dan Barang Milik Negara (BMN) dengan Direktur, Pembantu Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

g. Kepala Urusan Pelaporan dan Akuntansi

1) Tugas pokok adalah:

- a) Menyusun Rencana kerja.
- b) Mengkoordinasi kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan keuangan.
- c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Pelaporan dan Akuntansi.
 - e) Menyiapkan dan menyusun laporan Keuangan Laporan bulanan, triwulan, semesteran dan Tahunan.
- 2) Wewenang adalah :
- a) Menyusun program kerja bidang Pelaporan dan Akuntansi.
 - b) Mengkoordinasikan pembuatan laporan keuangan.
 - c) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Pemeliharaan dan keamanan database Pelaporan dan Akuntansi.
 - b) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan kegiatan pelaporan keuangan.
 - c) Tersusunnya Laporan keuangan.
- h. Koordinator Akademik
- 1) Tugas pokok adalah memberikan layanan administrasi akademik, mengkoordinasi kegiatan pembelajaran, praktik dan evaluasi pembelajaran serta memberikan pelayanan kesejahteraan untuk mahasiswa dan alumni
- 2) Wewenang adalah :
- a) Memantau bahan rancangan awal usulan program dan anggaran Tahunan jurusan lingkup urusan administrasi akademik.
 - b) Memantau kelancaran administrasi akademik.
 - c) Memantau kelancaran kegiatan perkuliahan.
 - d) Memantau kelancaran UTS dan UAS.
 - e) Memantau kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Melaporkan kegiatan pembelajaran mulai dari rancangan awal usulan program sampai dengan realisasi program kerja.
 - b) Melaporkan kelancaran administrasi akademik.
 - c) Melaporkan kelancaran kegiatan perkuliahan.
 - d) Melaporkan kelancaran UTS dan UAS.
 - e) Melaporkan kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.
- Tata hubungan kerja Koordinator Akademik dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag Adak, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan

Kepala Urusan Akademik.

i. Koordinator Kemahasiswaan

- 1) Tugas pokok adalah mengkoordinasi kegiatan kemahasiswaan, mengevaluasi kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Memantau kelancaran administrasi kemahasiswaan.
 - b) Memantau evaluasi kegiatan mahasiswa.
 - c) Memantau pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - d) Memantau permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.
 - e) Memantau dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Melaporkan kelancaran administrasi kemahasiswaan.
 - b) Melaporkan evaluasi kegiatan mahasiswa.
 - c) Melaporkan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - d) Melaporkan permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.
 - e) Melaporkan dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag Adak, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Kepala Urusan Kemahasiswaan.

E. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan

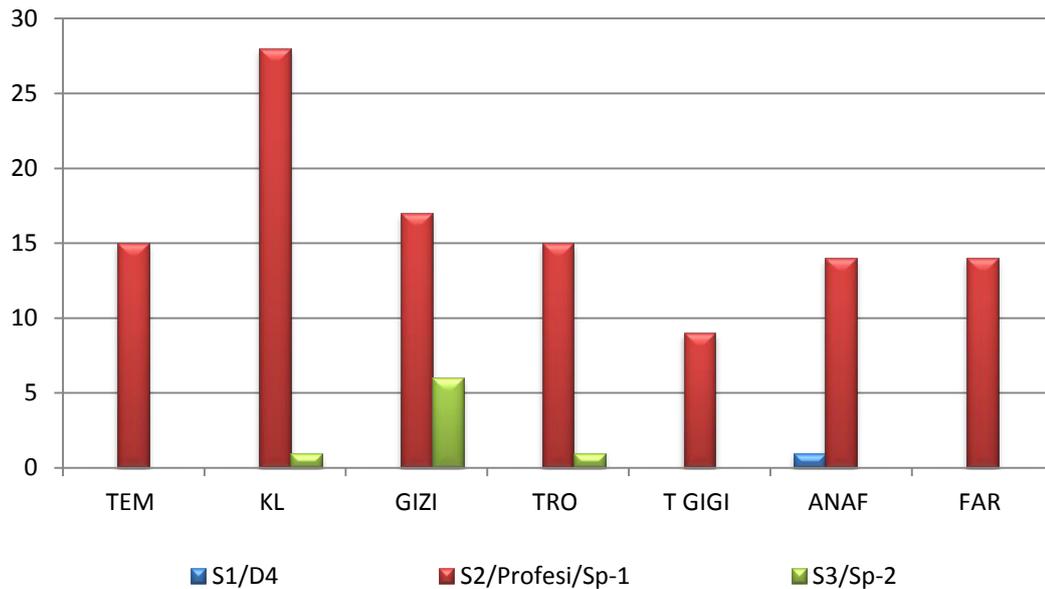
Sumber daya manusia tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Jakarta II berdasarkan tingkat pendidikan seperti dalam Tabel 1.2, sedangkan berdasarkan Jabatan seperti dalam Tabel 1.3

Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	1
2	S2/Profesi/Sp-1	15	28	17	15	9	14	14	112
3	S3/Sp-2	0	1	6	1	0	0	0	8
	Jumlah	15	29	23	16	9	15	14	121

Pada Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S2 adalah dari Prodi Kesehatan Lingkungan (28 orang) dan yang paling sedikit adalah Teknik Gigi (9 orang). Prodi yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S3 adalah Prodi Gizi (6 orang).

Grafik 1.1. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018



b. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

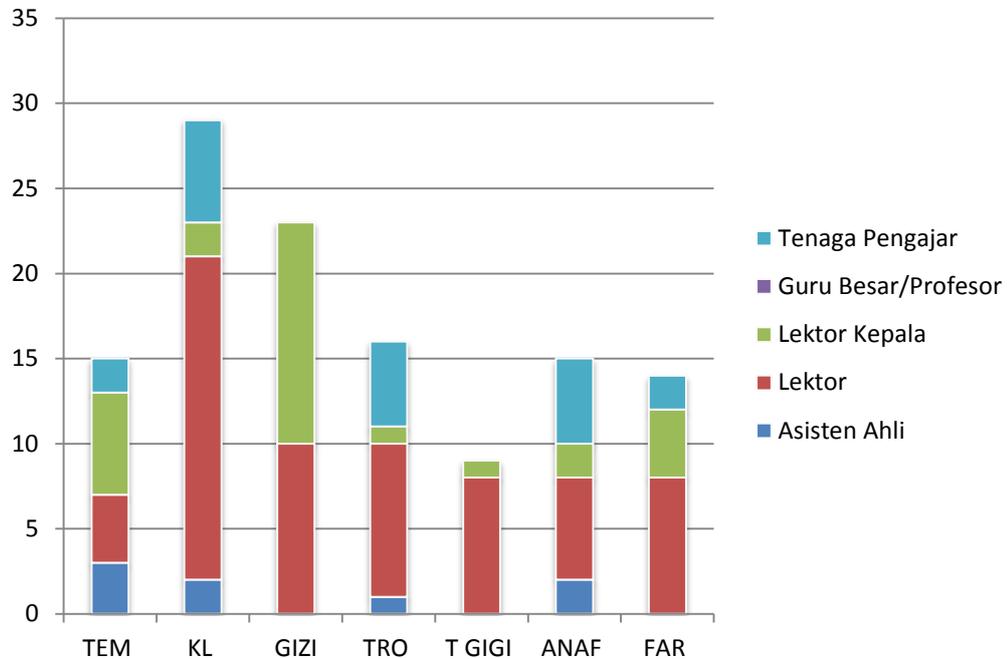
Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							TOTAL
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	
1	Asisten Ahli	3	2	0	1	0	2	0	8
2	Lektor	4	19	10	9	8	6	8	64
3	Lektor Kepala	6	2	13	1	1	2	4	29
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	2	6	0	5	0	5	2	20
Jumlah		15	29	23	16	9	15	14	121

Pada Tabel 1.3. di atas menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dengan jumlah terbanyak adalah lektor (64 orang) dengan jumlah lektor terbanyak adalah pada prodi Kesehatan lingkungan (19 orang) dan jumlah paling sedikit pada prodi Teknik Elektro Medik (4 orang). Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 belum memiliki Guru Besar/Profesor. Untuk menambah dukungan

tenaga pendidik juga masih terdapat tenaga pengajar S2 yang belum memiliki jabatan fungsional (20 orang).

Grafik 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018



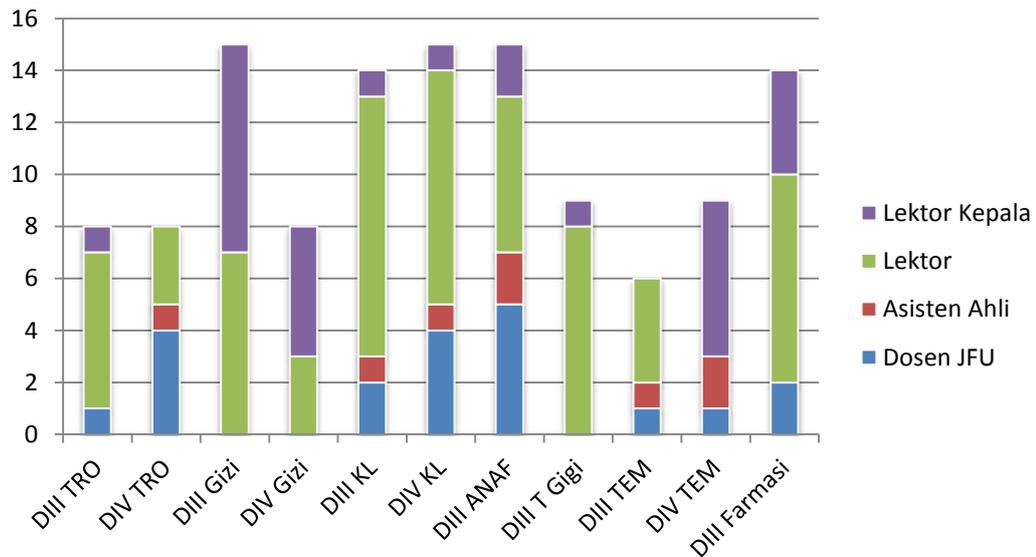
c. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma

Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan	Prodi	Dosen JFU		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml (%)
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	DIII	1	12.50	0	0.00	6	75.00	1	12.50	8
		DIV	4	50.00	1	12.50	3	37.50	0	0.00	8
2	Gizi	DIII	0	0.00	0	0.00	7	46.67	8	53.33	15
		DIV	0	0.00	0	0.00	3	37.50	5	62.50	8
3	Kesehatan Lingkungan	DIII	2	14.29	1	7.14	10	71.43	1	7.14	14
		DIV	4	26.67	1	6.67	9	60.00	1	6.67	15
4	Analisa Farmasi dan Makanan	DIII	5	33.33	2	13.33	6	40.00	2	13.33	15
5	Teknik Gigi	DIII	0	0.00	0	0.00	8	88.89	1	11.11	9
6	Teknik Elektromedik	DIII	1	16.67	1	16.67	4	66.67	0	0.00	6
		DIV	1	11.11	2	22.22	0	0.00	6	66.67	9
7	Farmasi	DIII	2	14.29	0	0.00	8	57.14	4	28.57	14
Jumlah			20	16.53	8	6.61	64	52.89	29	23.97	121

Dari Tabel1.4. menunjukkan jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2018 dengan jabatan fungsional lektor paling banyak ada pada Prodi DIII Kesehatan Lingkungan (71,43%) dan jumlah lektor kepala paling banyak ada pada Prodi DIII Gizi (53,33%).

Grafik 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018



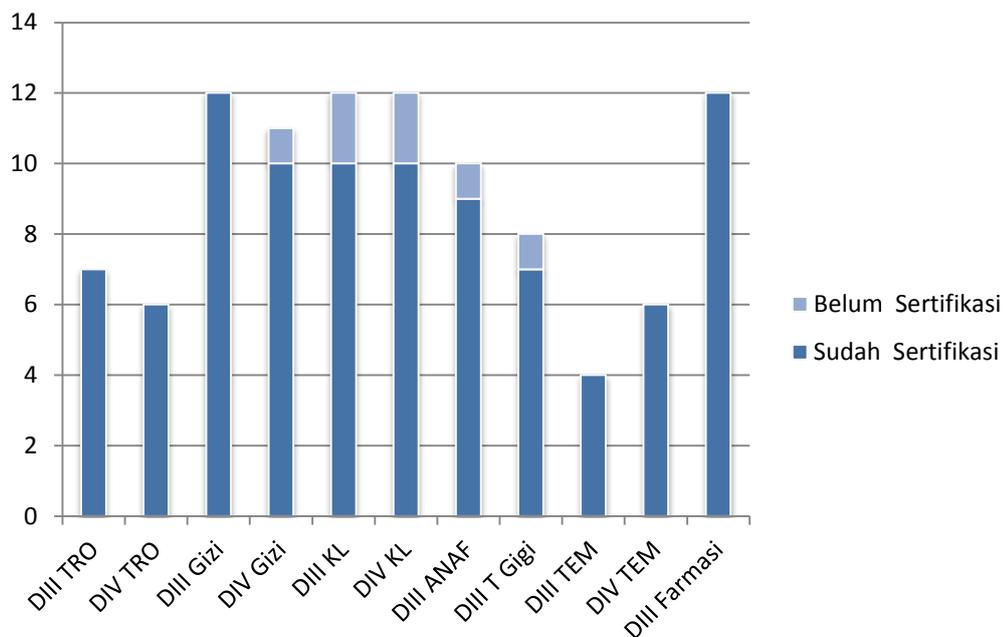
d. Sertifikasi Dosen

Tabel1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan	Prodi	Sudah Sertifikasi		Belum Sertifikasi		Total Dosen Jml (%)
			Jml	(%)	Jml	%	
1.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	DIII	7	100.00	0	-	7 (100)
		DIV	6	100.00	0	-	6 (100)
2.	Gizi	DIII	12	100.00	0	-	12 (100)
		DIV	10	90.91	1	9.09	11 (100)
3.	Kesehatan Lingkungan	DIII	10	83.33	2	16.67	12 (100)
		DIV	10	83.33	2	16.67	12 (100)
4.	Analisa Farmasi dan Makanan	DIII	9	90.00	1	10.00	10 (100)
5.	Teknik Gigi	DIII	7	87.50	1	12.50	8 (100)
6.	Teknik Elektromedik	DIII	4	100.00	0	-	4 (100)
		DIV	6	100.00	0	-	6 (100)
7.	Farmasi	DIII	12	100.00	0	-	12 (100)
Jumlah			93	93.00	7	7.00	100 (100)

Dari Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari 100 Dosen Tetap Fungsional Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2018, 93 (93%) orang dosen sudah Lulus Sertifikasi Dosen dan 7 (7%) orang dosen belum tersertifikasi.

Grafik 1.4. Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018



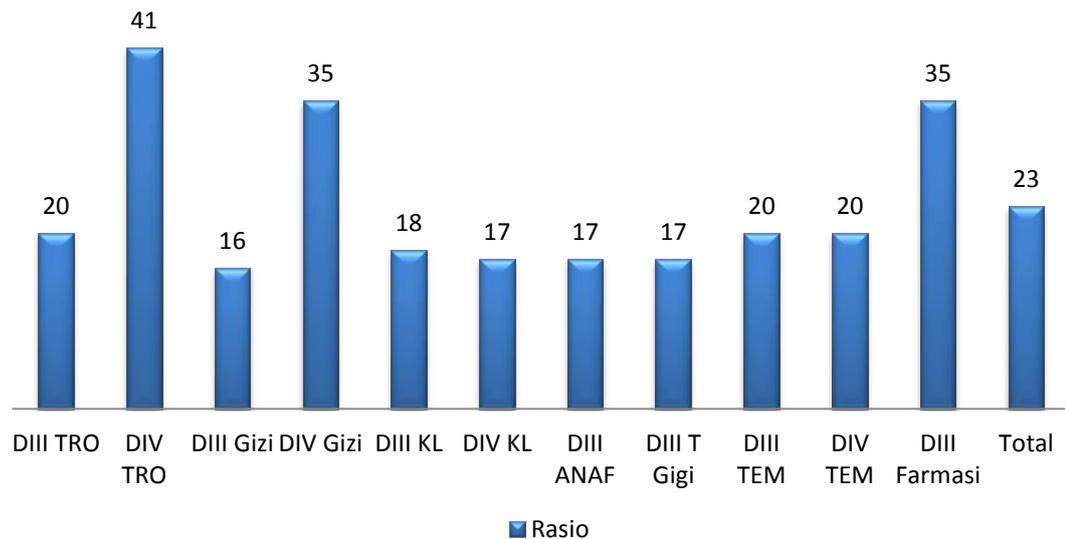
e. Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa

Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan	Prodi	Jml	Jml	Rasio
			Dosen	Mhs	
1.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	DIII	8	159	1:20
		DIV	8	325	1:41
2.	Gizi	DIII	15	239	1:16
		DIV	8	277	1:35
3.	Kesehatan Lingkungan	DIII	14	252	1:18
		DIV	15	244	1:17
4.	Analisa Farmasi dan Makanan	DIII	15	225	1:17
5.	Teknik Gigi	DIII	9	151	1:17
6.	Teknik Elektromedik	DIII	6	122	1:20
		DIV	9	181	1:20
7.	Farmasi	DIII	14	492	1:35
Jumlah			121	2667	1:23

Dari Tabel1.6 menunjukkan bahwa dari 11 prodi yang ada masih ada satu Prodi yaitu Prodi DIV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi yang jumlah rasio dosen dan mahasiswanya melebihi standar yang telah ditetapkan.

Grafik1.5. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018



2. Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan

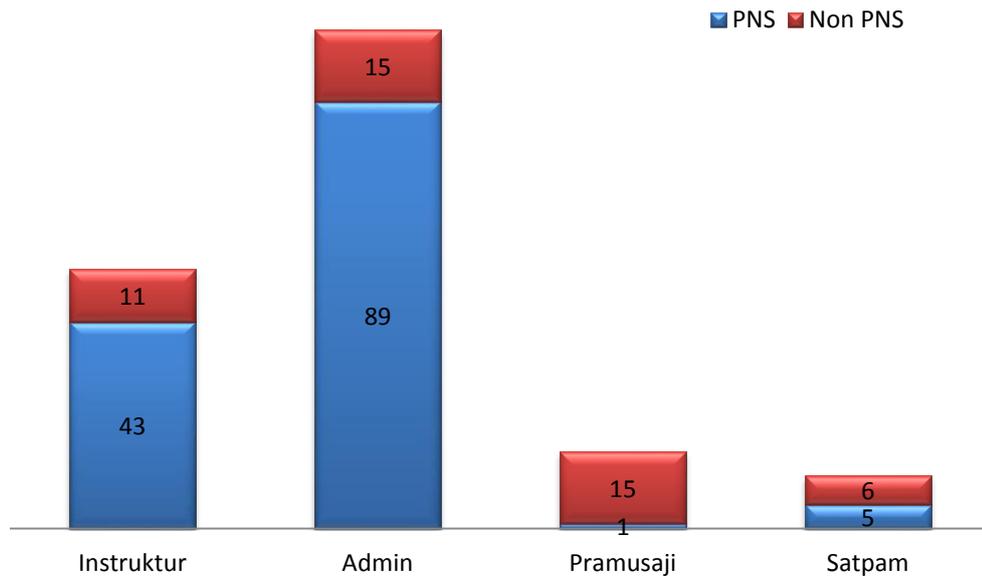
Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	0	0	42	7	0	4	0	3	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	10	0	9	1	0	1	0	1	22
3.	Gizi	5	2	7	0	1	1	2	0	18
4.	Kesehatan Lingkungan	5	3	5	1	0	3	1	1	19
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	9	1	10	2	0	1	2	0	25
6.	Teknik Gigi	6	1	4	1	0	1	0	0	13
7.	Teknik Elektromedik	2	3	7	2	0	2	0	0	16
8.	Farmasi	6	1	5	1	0	2	0	1	16
	Jumlah	43	11	89	15	1	15	5	6	185

Jumlah tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2018 (PNS dan pegawai BLU) sebanyak 185 orang, terdiri dari 138 Orang berstatus PNS dan sebanyak 47 orang berstatus tenaga honorer/kontrak/pegawai BLU. Jumlah terbanyak

tenaga kependidikan PNS adalah dengan jenis tenaga administrasi (89 orang) dan instruktur (43 orang). Sedangkan untuk Non PNS terbanyak adalah administrasi dan pramusaji (15 orang).

Grafik 1.6. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang PoltekkesvKemenkesvJakarta II Tahun 2018

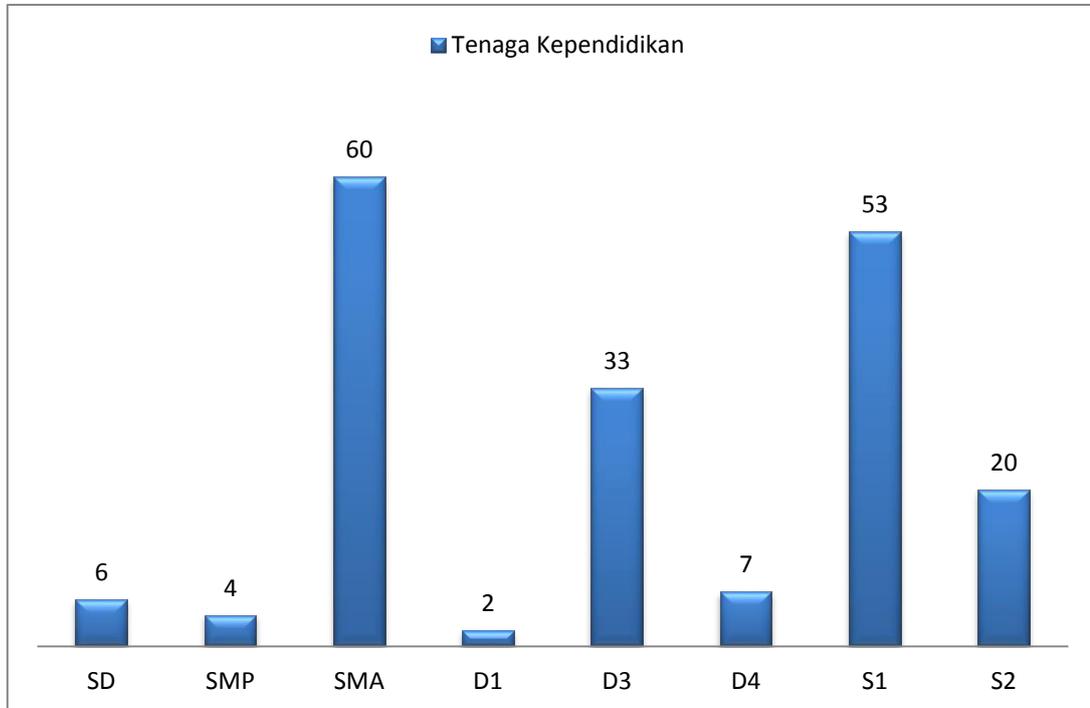


Tabel 1.8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										Jml
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
1.	Direktorat	2	0	13	0	0	13	1	22	5	0	56
2.	Teknik Radiagnostik dan Radioterapi	0	0	8	0	0	3	4	4	3	0	22
3.	Gizi	1	1	8	0	0	1	0	7	0	0	18
4.	Kesehatan Lingkungan	0	1	8	1	0	3	1	3	2	0	19
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	0	1	8	0	0	6	0	6	4	0	25
6.	Teknik Gigi	0	0	4	0	0	3	0	5	1	0	13
7.	Teknik Elektromedik	2	1	6	0	0	2	1	3	1	0	16
8.	Farmasi	1	0	5	1	0	2	0	3	4	0	16
	Jumlah	6	4	60	2	0	33	7	53	20	0	185
	Dalam Persen	3.24	2.16	32.43	1.08	0.00	17.84	3.78	28.65	10.81	0.00	100

Jumlah tenaga kependidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SMA (32.43%) dan Sarjana (28.65%).

Grafik 1.7 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan Di Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018



Untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi SDM, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menyelenggarakan dan/atau mengikutsertakan pegawainya pada berbagai kegiatan pelatihan dan penyegaran ilmu sebagaimana tertera pada Tabel 1.10. di bawah ini.

Tabel 1.9. Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu bagi Pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017 – 2018

No	Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu
1.	Kegiatan Karakter Building
2.	Kegiatan Pameran Gizi dan Kesehatan pada Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa
3.	Sosialisasi Jabatan Fungsional Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
4.	Workshop Fasilitasi Akreditasi Kemenkes
5.	Pertemuan Penyusunan RKAKL (Sinkronisasi Usulan Pagu Indikatif)
6.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan
7.	Workshop Pembekalan Pengabdian Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta II
8.	Pameran Gizi dan Kesehatan sebagai Rangkaian PKL Manajemen Intervensi Gizi
9.	Kegiatan Audit Mutu Internal Prodi
10.	Pelayanan Gizi bagi Calon Dosen Program Studi Dietisien yang akan menjadi

	Pengelola Program Studi
11.	Kegiatan Capacity Building Tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
12.	Seminar dan Lokakarya Program RPL
13.	Workshop Pengelolaan SIAKAD dan Sinkronisasi Data PD DIKTI
14.	Workshop Reviu dan Validasi Eksternal Program D-IV
15.	Sosialisasi Program SIPENMARU online Poltekkes Kemenkes Jakarta II
16.	Seminar Kesehatan Nasional
17.	Workshop Pelaporan dan Sinkronisasi Data PD DIKTI I
18.	Seminar Gizi dan Kesehatan Nasional
19.	Undangan Penyusunan Juknis dan Sistem Monev Renstra Poltekkes
20.	Kegiatan Rapat Kerja Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
21.	Workshop Evaluasi dan Perencanaan Program PNB/BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II
22.	Kegiatan Workshop Reviu Kurikulum
23.	Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Kerjasama dengan Nanyang Polytechnic Singapura
24.	Kegiatan Pengemangan Kapasitas SDM Tenaga Kependidikan
25.	Kegiatan Penyusunan Draf Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat
26.	Kegiatan Workshop Item Reviewer bagi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
27.	Kegiatan Workshop Reviu Kurikulum Prodi DIII dan DIV Poltekkes Kemenkes Jakarta II

F. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Politeknik Kesehatan Jakarta II, yang memiliki 7 jurusan terbagi menjadi tiga kampus yaitu Kampus A terdiri dari Jurusan Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Teknik Gigi, dan Jurusan Gizi, terletak di Jalan Hang Jebat III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kampus B. yaitu jurusan Analisa Farmasi dan Makanan terletak di Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan Kampus C, Jurusan Farmasi terletak di Jl. Percetakan Negara No. 23A, Rawasari Jakarta Pusat, distribusi luas tanah menurut jurusan dapat dilihat pada Tabel 1.11. sebagai berikut :

Tabel 1.10. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
131111	Tanah		6,690	103,637,042,000
2.01.01	Tanah persil	M2	6,690	103,637,042,000
132111	Peralatan dan mesin		15,051	74,351,834,799
3.01.01	Alat besar darat	Unit	6	68,751,000
3.01.03	Alat bantu	Unit	22	229,360,635
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	28	4,965,747,349
3.03.01	Alat bengkel bermesin	Unit	9	21,690,500

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	Unit	5	39,868,030
3.03.03	Alat ukur	Unit	93	340,098,545
3.04.01	Alat pengolahan	Unit	13	29,499,700
3.05.01	Alat kantor	Unit	1,782	3,656,417,933
3.05.02	Alat rumah tangga	Unit	9,956	7,368,459,602
3.06.01	Alat studio	Unit	192	661,487,208
3.06.02	Alat komunikasi	Unit	102	227,269,708
3.06.03	Peralatan pemancar	Unit	3	217,426,195
3.06.04	Peralatan komunikasi navigasi	Unit	1	2,600,000
3.07.01	Alat kedokteran	Unit	659	18,307,686,385
3.07.02	Alat kesehatan umum	Unit	9	25,049,135
3.08.01	Unit alat laboratorium	Unit	846	22,888,610,359
3.08.02	Unit alat laboratorium kimia nuklir	Unit	44	315,454,835
3.08.03	Alat laboratorium fisika nuklir/elektronika	Unit	47	1,182,110,135
3.08.04	Alat proteksi radiasi/proteksi lingkungan	Unit	32	98,340,000
3.08.05	Radiation application dan non	Unit	3	4,546,000
3.08.06	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	20	1,034,681,509
3.08.07	Peralatan laboratorium hydrodinamica	Unit	15	4,125,000
3.08.08	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	Unit	117	5,958,698,900
3.10.01	Komputer unit	Unit	572	5,320,926,526
3.10.02	Peralatan komputer	Unit	448	1,058,274,160
3.11.01	Alat eksplorasi topografi	Unit	1	13,810,500
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Unit	5	4,922,500
3.17.01	Unit peralatan proses/produksi	Unit	20	129,922,450
3.19.01	Peralatan olah raga	Unit	1	176,000,000
133111	Gedung dan bangunan		57	141,706,825,367
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	Unit	31	115,923,328,367
4.01.02	Bangunan gedung tempat tinggal	Unit	24	25,755,614,000
4.04.01	Tugu/tanda batas	Unit	2	27,883,000
134111	Jalan dan jembatan		280	42,318,000
5.01.01	Jalan	M2	280	42,318,000
134112	Irigasi		1	185,206,000
5.02.06	Bangunan air bersih/air baku	Unit	1	185,206,000

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
135121	Aset tetap lainnya		6,672	1,828,980,789
6.01.01	Bahan perpustakaan tercetak	Unit	6,631	1,550,145,209
6.01.02	Bahan perpustakaan terekam dan bentuk mikro	Unit	26	218,071,080
6.01.03	Kartografi, naskah dan lukisan	Unit	2	10,000
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Unit	12	55,754,500
6.02.02	Alat bercorak kebudayaan	Unit	1	5,000,000
166112	Aset tetap yang tidak digunakan		1,648	2,036,797,830
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	18	1,215,980,000
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	Unit	2	480,000
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	Unit	2	872,300
3.03.03	Alat ukur	Unit	1	32,000
3.04.01	Alat pengolahan	Unit	1	7,000
3.05.01	Alat kantor	Unit	84	74,363,000
3.05.02	Alat rumah tangga	Unit	1,185	158,546,900
3.06.01	Alat studio	Unit	17	20,171,000
3.06.02	Alat komunikasi	Unit	8	24,569,680
3.06.03	Peralatan pemancar	Unit	2	56,000
3.07.01	Alat kedokteran	Unit	85	10,246,000
3.08.01	Unit alat laboratorium	Unit	75	96,726,230
3.08.06	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	1	49,120,720
3.08.08	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	Unit	1	59,000
3.10.01	Komputer unit	Unit	73	156,603,000
3.10.02	Peralatan komputer	Unit	64	82,892,000
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Unit	8	25,345,000
3.17.01	Unit peralatan proses/produksi	Unit	2	484,000
3.19.01	Peralatan olah raga	Unit	16	85,024,000
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Unit	3	35,220,000
TOTAL				323,789,004,785

Peralatan dan mesin sebagai pendukung yang meliputi peralatan laboratorium dan sarana lainnya sudah berproses memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan untuk semua jurusan. Namun demikian yang perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas adalah peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan.

G. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Sistematika penulisan LKJ ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang ikhtisar eksekutif, latar belakang, tujuan penulisan, struktur organisasi dan sistematika penulisan.

2. BAB II, PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang strategi pencapaian dan alokasi anggaran. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menjelaskan tentang upaya pokok, arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja disajikan penetapan kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki instansi tersebut.

3. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi singkat akuntabilitas dan penjabaran setiap indikator, perbandingan dengan Tabel capaian Tahun 2015 – 2018 dan prediksi Tahun 2019, masalah yang menjadi kendala dan upaya penyelesaiannya.

Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang realisasi penetapan kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk uraian tentang keberhasilan, hambatan, serta solusi yang akan dilaksanakan. Selain itu dilaporkan pula tentang alokasi dan realisasi anggaran.

4. BAB IV, PENUTUP

Pada bab ini menguraikan ringkasan capaian indikator, pagu dan realisasi anggaran Tahun 2018 serta upaya pencapaiannya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Nawacita : sembilan program perubahan untuk Indonesia

- a. Menolak Negara Lemah dengan Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
- b. Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan.
- c. Memperteguh Kebhinnekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia.
- d. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
- e. Membuat Pemerintah Tidak Absen dengan Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratif, dan Terpercaya.
- f. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia.
- g. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-Sektor Strategis Ekonomi Domestik.
- h. Melakukan Revolusi Karakter Bangsa.
- i. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di dunia di pasar internasional.

2. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 -2019 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/52/2015

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

- a. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.

- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

a. Tujuan

- 1) Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan;
- 2) Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*) dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

- 1) Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
- 2) Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
- 3) Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
- 4) Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
- 5) Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

- 1) Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
- 2) Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

b. Sasaran strategis

- 1) Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.
 - (2) Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
 - (3) Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.

- 2) Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
 - (2) Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
 - (3) Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
 - (4) Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia ≤ 18 Tahun sebesar 5,4%.
- 3) Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.
 - (2) Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.
- 4) Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
 - (2) Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
 - (3) Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di 39 peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
- 5) Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
 - (2) Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
 - (3) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
- 6) Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.

- (2) Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.
- 7) Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.
 - (2) Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15.
 - (3) Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.
- 8) Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima Tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
 - (2) Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
- 9) Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
 - (2) Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
 - (3) Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
- 10) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara $\leq 1\%$ sebesar 100%.
- 11) Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - (1) Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
 - (2) Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.

12) Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:

- (1) Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
- (2) Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%

3. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kes Tahun 2015 -2019 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Tahun 2015, No. HK.02.03/I.1/008232/2015

Rencana Aksi Program tidak memiliki visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”.

Sasaran strategis, indikator tujuan, sasaran, strategi, Kegiatan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan Badan PPSDM Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan adalah Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan Tenaga Kesehatan.
- b) Indikator tujuan badan ppsdm kesehatan yang dipergunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi terhadap Pencapaian arah kebijakan adalah :
 - (1) Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan.
 - (2) Persentase RS Kab/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter Spesialis penunjang.
 - (3) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya.
- c) Sasaran Badan PPSDM kesehatan
Sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2019 adalah :
 - (1) Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
 - (2) Persentase RS Kab/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter Spesialis penunjang mencapai 60 %.
 - (3) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910 orang.
- d) Strategi Badan PPSDM kesehatan
 - (1) Penugasan khusus tenaga kesehatan berbasis Tim (*Team Based*).

- (2) Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi, mengikat dan lokal spesifik.
 - (3) Pengembangan insentif baik material dan non material untuk tenaga kesehatan dan SDM Kesehatan
 - (4) Peningkatan produksi SDM Kesehatan yang bermutu.
 - (5) Penerapan mekanisme registrasi dan lisensi tenaga dengan uji kompetensi pada seluruh Tenaga kesehatan
 - (6) Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan
 - (7) Pengendalian peserta pendidikan dan hasil pendidikan.
 - (8) Peningkatan pendidikan dan pelatihan jarak jauh.
 - (9) Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan.
 - (10) Pengembangan sistem kinerja.
- e) Kegiatan Badan PPSDM kesehatan
- (1) Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDM kesehatan.
 - (2) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan.
 - (3) Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur.
 - (4) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
 - (5) Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi.
 - (6) Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM kesehatan.
 - (7) Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
 - (8) Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi.
 - (9) Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan.
 - (10) Meningkatnya dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM (PPSDM) Kesehatan.

4. Rencana Strategis (Rencana Aksi Kegiatan) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2014 - 2018

a. Visi

“Menjadi Politeknik Kesehatan Unggulan dan Berwawasan Internasional di Tahun 2018”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan IPTEK
- 2) Mewujudkan dan meningkatkan budaya kerja profesional melalui pengembangan program kerja dan kemitraan institusi.
- 3) Menciptakan tenaga kesehatan yang berkarakter dan berdaya saing.

c. Tujuan

- 1) Tercapainya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional.
- 2) Tercapainya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- 4) Terselenggaranya pengabdian masyarakat yg berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan.
- 5) Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
- 6) Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan Internasional.
- 7) Tersedianya SDM yang profesional dan berwawasan Internasional.

d. Sasaran Mutu

- 1) Bidang Isi :
 - a) Tersedianya kurikulum D4 terapan untuk Teknik Gigi
 - b) Tersedianya kurikulum S2 terapan untuk Gizi
 - c) Tersedianya modul belajar yang diterbitkan
- 2) Bidang Proses :
 - a) Tingkat kehadiran dosen mengajar 90%
 - b) Tingkat dropout 5 %
 - c) Lama studi D 3 selama 3 Tahun
 - d) Lama studi D 4 selama 4 Tahun
- 3) Bidang kompetensi Lulusan :
 - a) Menghasilkan 2500 lulusan tersertifikasi
 - b) Waktu tunggu kerja lulusan < 6 bulan
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) :
 - a) Tenaga pendidik kualifikasi S 3 : 10 orang
 - b) Dosen tersertifikasi: 89 orang
 - c) Tenaga kependidikan yang profesional

- 5) Bidang Sarana dan Prasarana :
 - a) Memiliki laboratorium komputerterpadu
 - b) Memiliki laboratorium bahasa terpadu
 - c) Memiliki perpustakaan terpadu
 - 6) Bidang Penelitian :
 - a) Tercapainya 150 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif
 - b) Terwujudnya 60 publikasi ilmiah secara nasional dan 30 Internasional
 - c) Tercapainya akreditasi jurnal sanitas secara nasional
 - 7) Bidang pengabdian Kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian:
 - a) Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 70 kali
 - b) Pameran: 10 kali
 - c) Seminar: 35 kali
 - d) Lokakarya/workshop: 14 kali
 - 8) Bidang Evaluasi dan Penilaian :
 - a) Adanya laporan kinerja individu, institusi (bulanan, semesteran dan Tahunan) yang berkesinambungan
 - b) Tercapainya akreditasi program studidaninstitusi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai minimal B.
- e. Nilai-nilai
- 1) INTEGRITAS. Yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
 - 2) PROFESIONAL. Yaitu bekerja tepat, cerdas dan tuntas atas dasar visi, prosedur dan kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
 - 3) TERBAIK. Yaitu senantiasa siap melayani dengan unggul sesuai standardan mandiri untuk menghasikan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional.
 - 4) KOMITMEN. Yaitu selalu bertanggung jawab, disiplin, serta berpikir dan bersikap positif dalam melakkan pekerjaan.
 - 5) SINERGI. Yaitu melakukan hubungan sosial dengan mengedepankan kerjasama yang utuh dan kompak dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkornisasi, dan sinergisitas

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPTEKS**, yaitu terdiri dari kata Integritas, Profesional, TERbaik, Komitmen dan Sinergi.

f. MOTTO:

“Bersama membangun generasi sehat, cerdas, berkualitas dan berbudaya”

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Badan PPSDM Kesehatan. Isi perjanjian kinerja tersebut tertera pada Tabel 2.1. di bawah ini.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2018

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	96 %
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	85 %
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	75%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per Tahun)	12Judul
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	96 Kegiatan



Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan KepalaBadan PPSDM KesehatanTahun 2018

Dalam naskah perjanjian kinerja tersebut, memuat 3 program sasaran program/kegiatan dengan 6 indikator kinerja. Penetapan indikator tersebut berdasarkan pada tren pencapaian indikator kinerja Tahun 2015 – 2017 dan memprediksi kondisi dan situasi yang dihadapi pada Tahun 2018.

Untuk mendorong pencapaian RKT 2018, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menetapkan berbagai strategi baik kebijakan maupun program/kegiatan diantaranya sebagai berikut :

1. Lulusan tepat waktu dan IPK > 2,75 :
 - a) Penetapan Kebijakan dan pelaksanaan tentang semester pendek yang tertuang dalam kalender akademik 2017/2018.
 - b) Sosialisasi dan implementasi pedoman semester pendek kepada pengelola jurusan dan prodi serta dosen.
 - c) Peningkatan kompetensi dosen dalam metode dan media pembelajaran.
 - d) Meningkatkan peran pembimbing akademik dan pembimbing KTI/Skripsi untuk memotivasi mahasiswa agar lulus tepat waktu.
 - e) Monitoring dan evaluasi jadwal dan pelaksanaan perkuliahan secara

kontinyu.

- f) Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan terpadu berupa peningkatan literatur dan sarana.
 - g) Peningkatan Sarana dan prasarana:
 - (1) Renovasi gedung pendidikan
 - (2) Pemenuhan standar alat-alat laboratorium sesuai aplikasi kebutuhan alat laboratorium (APKAL)
2. Penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan:
- a) Pembentukan unit kemahasiswaan dan alumni untuk memudahkan komunikasi dan jejaring.
 - b) Peningkatan kecepatan layanan penerbitan ijazah dan transkrip.
 - c) Memfasilitasi proses penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) ke MTKI.
 - d) Penetapan kebijakan pelaksanaan job fair yang mengundang alumni yang baru diwisuda dan stake holder pada kegiatan unit kemahasiswaan dan alumni.
 - e) Pada acara job fair, sekaligus dilaksanakan:
 - (1) Penandatanganan ijazah sehingga alumni yang baru diwisuda merasa sangat perlu untuk hadir.
 - (2) Pengisian formulir rekrutmen sdm.
 - (3) Wawancara terhadap kandidat yang mendaftar pada stakeholder yang akan merekrut sdm tersebut.
 - (4) Informasi rekrutmen sdm dari stakeholder yang didistribusikan kepada setiap prodi sesuai permintaan melalui surat dan media sosial.
3. Jumlah Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun.
- a) Disediakan dana penelitian dengan satuan per dosen, khususnya dosen yang memiliki kewajiban memenuhi beban kerja dosen dengan berbagai skema penelitian yaitu penelitian pemula, hibah bersaing dan unggulan.
 - b) Pada setiap rapat dosen, selalu diingatkan kewajiban dan konsekuensinya jika tridarma perguruan tinggi tidak terpenuhi sesuai Permenristekdikti no. 20 Tahun 2017 tentang pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor.
 - c) Melaksanakan atau mengikutsertakan dosen dalam pelatihan untuk peningkatan penelitian dan publikasi.
 - d) Melakukan kerjasama penelitian dengan institusi lainnya.

4. Publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan.
 - a) Disediakan dana bantuankhususnya publikasi minimal untuk jurnal nasional.
 - b) Pada setiap rapat dosen, selalu diingatkan kewajiban dan konsekuensinya jika tridarma perguruan tinggi tidak terpenuhi sesuai Permenristekdikti no. 20 Tahun 2017 tentang pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor.
 - c) Melaksanakan atau mengikutsertakan dosen dalam pelatihan untuk peningkatan penelitian dan publikasi.
 - d) Disediakan dana bantuan untuk presentasi oral bagi dosen baik di dalam maupun luar negeri.
 - e) Disediakan dana bantuan untuk proses mendapatkan HaKI.
 - f) Disediakan dana untuk beban lebih bagi dosen dan tenaga kependidikan.
5. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dalam 1 Tahun.
 - a) Disediakan dana PkM dengan satuan per dosen, khususnya dosen yang memiliki kewajiban memenuhi beban kerja dosen.
 - b) Pada setiap rapat dosen, selalu diingatkan kewajiban dan konsekuensinya jika tridarma perguruan tinggi tidak terpenuhi maka tunjangan profesi akan dihentikan.
 - c) Melakukan kerjasama PkM dengan institusi lain.
 - d) Memfasilitasi proses perijinan pelaksanaan PkM.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 seperti tercantum pada Tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	96,36%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	100%	100 %
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	85 %	86,07%
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	75%	86,77%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per Tahun)	12 Judul	14 Judul
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	96 Kegiatan	109 kegiatan

Uraian pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu.

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 96,23 %. Capaian ini melampaui target sebesar 96%,

sebagaimana tertera pada Tabel 3.2. di bawah ini.

Tabel 3.2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018
Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	96,36%

Berdasarkan data yang ada, capaian 96,36 % merupakan capaian rata-rata dari 11 prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu
Tahun Akademik 2018 Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jml Mhs	Tepat	%	Tdk Tepat	%
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	59	58	98.31	1	1.69
		D IV	72	72	100	0	-
2	Gizi	D III	59	58	98.31	1	1.69
		D IV	49	49	100	0	-
3	Kesehatan Lingkungan	D III	67	67	100	0	-
		D IV	66	63	95.45	3	4.55
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	73	70	95.89	3	4.11
5	Teknik Gigi	D III	50	49	98	1	2
6	Teknik Elektromedik	D III	38	38	100	0	-
		D IV	95	79	83.16	16	16.84
7	Farmasi	D III	87	86	98.85	1	1.15
Jumlah			715	689	96.36	26	3.64

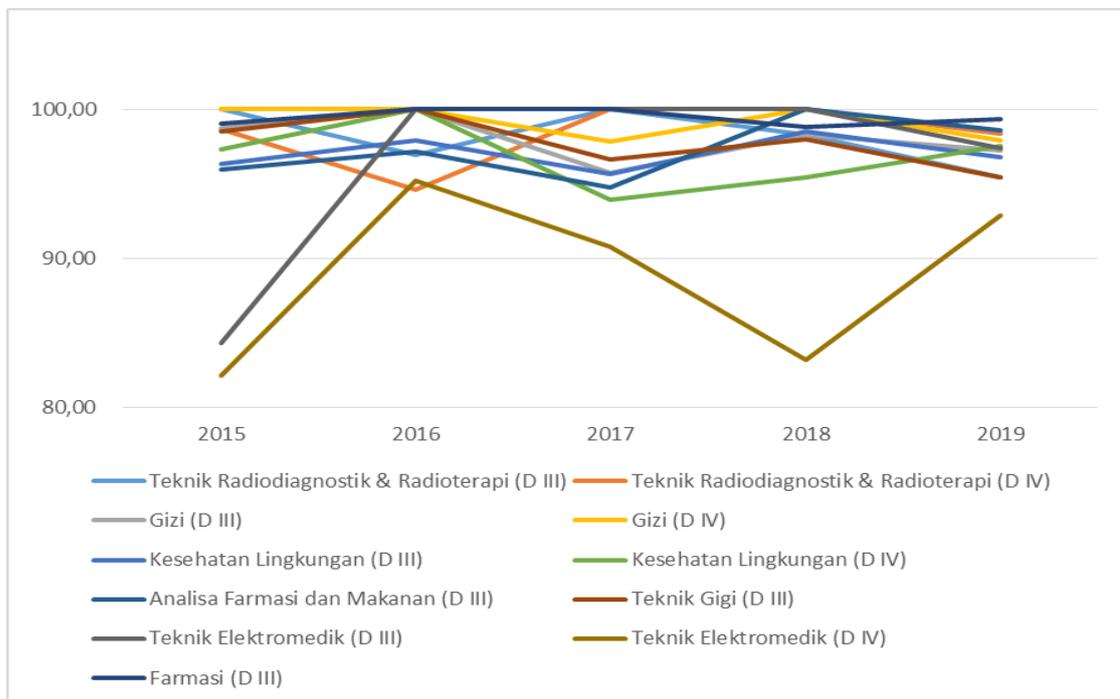
Jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya (2017), capaian ini mengalami penurunan dari 96,85 %. Sebagaimana terlihat pada Tabel 3.4. di bawah ini.

Tabel 3.4. Distribusi Persentase Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun Kelulusan				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	100	96.92	100	98.31	95.45
		D IV	98.70	94.59	100	100	98.39
2	Gizi	D III	98.73	100	95.74	98.31	97.26
		D IV	100	100	97.87	100	97.96
3	Kesehatan Lingkungan	D III	96.34	97.96	95.65	100	96.83
		D IV	97.30	100	93.94	95.45	97.56
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	96.00	97.14	94.74	95.89	98.63
5	Teknik Gigi	D III	98.55	100	96.67	98.00	95.45
		D IV	84.31	100	100	100	97.37
6	Teknik Elektromedik	D III	82.14	95.24	90.77	83.16	92.86
		D IV	99.06	100	100	98.85	99.35
7	Farmasi	D III	99.06	100	100	98.85	99.35
Jumlah			95.56	98.35	96.85	96.36	97.01

Untuk melihat tren pencapaian indikator ini dapat dilihat pada gambar 3.1. di bawah ini :

Grafik 3.1. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi Lulusan Tahun 2019



Pada gambar 3.1. di atas terlihat tren pencapaian indikator ini sejak Tahun 2015 di atas target. Hal ini disebabkan oleh kebijakan yang dilaksanakan telah mendukung pencapaian target indikator kinerja tersebut. Jika dibandingkan antar prodi, prodi Sarjana terapan (D IV) Teknik Elektromedik lebih rendah pencapaian target

dibandingkan 10 prodi lain. Hal ini disebabkan oleh adanya tahapan ujian akhir program berupa pembuatan modul alat kesehatan. Prediksi Tahun 2019 diperkirakan capaian indikator ini sebesar 99,35 %.

2. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Dengan IPK $\geq 2,75$

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 100 %. Capaian ini sesuai target sebesar 100 %, sebagaimana tertera pada Tabel 3.5. di bawah ini.

Tabel. 3.5 Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan dengan IPK $\geq 2,75$

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	100%	100 %

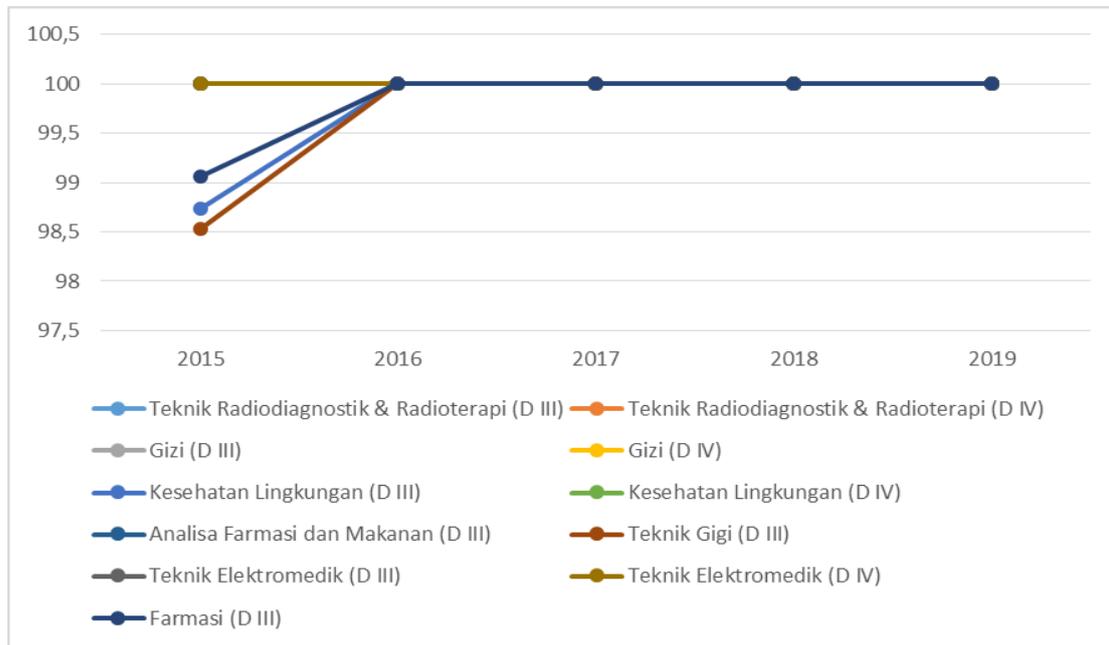
Berdasarkan data yang ada, capaian 100 % merupakan capaian rata-rata dari 11 prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada Tabel 3.6. di bawah ini.

Tabel 3.6. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan IPK $\geq 2,75$ Tahun Akademik 2017/2018 Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jml Mhs lulus	≥ 2.75	
				Jml	%
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	58	58	100
		D IV	72	72	100
2	Gizi	D III	59	85	100
		D IV	50	50	100
3	Kesehatan Lingkungan	D III	69	69	100
		D IV	63	63	100
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	72	72	100
5	Teknik Gigi	D III	50	50	100
6	Teknik Elektromedik	D III	38	38	100
		D IV	82	82	100
7	Farmasi	D III	86	86	100
Jumlah			738	738	100

Untuk melihat tren pencapaian indikator ini dapat dilihat pada gambar 3.2. di bawah ini :

Grafik 3.2. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan IPK $\geq 2,75$ Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi Lulusan Tahun 2019



Pada gambar 3.2. di atas terlihat tren pencapaian indikator ini sejak Tahun 2015 rata-rata tercapai.

Pada Tahun 2019, target indikator ini sudah diubah menjadi IPK $\geq 3,25$.

3. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan).

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 100 %. Capaian ini sesuai target sebesar 100 %, sebagaimana tertera pada Tabel 3.7. di bawah ini.

Tabel. 3.7. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	85 %	86,07%

Berdasarkan data yang ada, capaian 86,07 % merupakan capaian rata-rata dari 11 prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada Tabel 3.8. di bawah ini.

Tabel 3.8. Distribusi Penyerapan Lulusan PoltekkesKemenkesJakarta II Tahun Akademik 2017/2018 Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jml Mhs lulus	Data Diperoleh		Bekerja		Lanjut Kuliah	Masa Tunggu	
				Jml	%	Sdh	Blm		< 6 Bln	> 6 Bln
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	59	59	100.00	56	0	3	53	3
		D IV	70	65	92.86	65	0	0	62	3
2	Gizi	D III	45	39	86.67	39	0	0	38	1
		D IV	46	46	100.00	46	0	0	46	0
3	Kesehatan Lingkungan	D III	45	45	100.00	43	0	2	40	3
		D IV	31	28	90.32	28	0	0	26	2
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	73	66	90.41	57	0	9	57	0
5	Teknik Gigi	D III	29	25	86.21	21	0	4	21	0
6	Teknik Elektromedik	D III	45	45	100.00	45	0	0	45	0
		D IV	57	44	77.19	40	4	0	40	0
7	Farmasi	D III	96	90	93.75	85	0	5	85	0
Jumlah			552	525	92.49	4	23	513	12	596

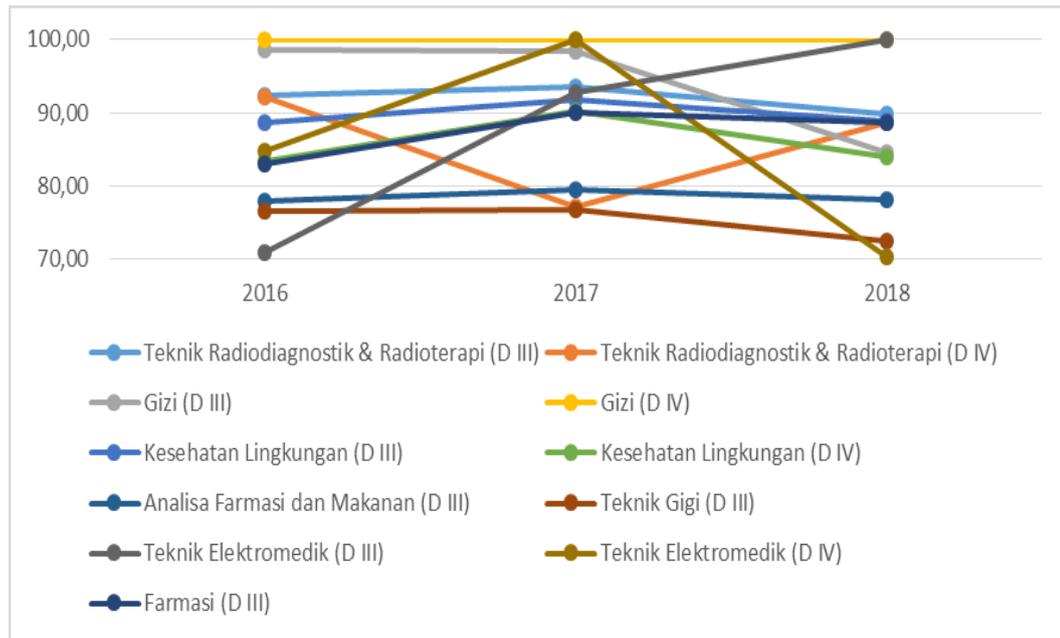
Dari total lulusan Tahun Akademik 2017/2018, dari 552 lulusan, hanya diperoleh 525 lulusan (92,49%) informasi yang telah bekerja atau lanjut kuliah. Terdapat beberapa lulusan yang tidak melaporkan ketika bekerja, terutama ketiga bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya. Informasi terlengkap yang diperoleh ada pada Prodi DIII TRO, DIV Gizi dan DIII Kesehatan Lingkungan.

Tabel 3.9. Distribusi Penyerapan Lulusan pada Instansi Pemerintah danSwastadengan Masa Tunggu < 6 bulan Tahun 2016 -2018 Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	% Masa Tunggu Kerja < 6 Bulan		
			2016	2017	2018
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	92.40	93.60	89.83
		D IV	92.20	77.10	88.57
2	Gizi	D III	98.70	98.40	84.44
		D IV	100.00	100.00	100.00
3	Kesehatan Lingkungan	D III	88.60	91.70	88.89
		D IV	83.30	90.20	83.87
4	Analisa Farmasi Makanan	D III	77.90	79.40	78.08
5	Teknik Gigi	D III	76.50	76.70	72.41
6	Teknik Elektromedik	D III	70.90	92.80	100.00
		D IV	84.80	100.00	70.18
7	Farmasi	D III	83.02	90.00	88.54
Rata - rata			85.05	90.73	86.07

Jumlah persentase masa tunggu kurang dari 6 bulan tertinggi adalah pada Prodi DIV Gizi (100% dalam tiga tahun berturut-turut) dan DIII TEM pada tahun 2018. Persentase penyerapan meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017, kemudian menurun pada tahun 2018.

Untuk melihat tren pencapaian indikator ini dapat dilihat pada gambar 3.3. di bawah ini :
Grafik 3.3. Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Tahun Akademik 2015 – 2018



Pada gambar 3.3. di atas terlihat tren pencapaian indikator ini sejak tahun 2016 rata-rata tercapai. Hal ini disebabkan oleh berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendorong pencapaian target tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Jika dibandingkan antar prodi, rata-rata tertinggi pencapaian target adalah Prodi Sarjana Terapan (D IV) Gizi mencapai 100 %. Sedangkan yang paling rendah adalah prodi D III Teknik Gigi (75,20 %).

Untuk prodi Sarjana Terapan (D IV) Gizi mencapai 100 % disebabkan oleh tingginya kebutuhan akan tenaga ini karena adanya kebijakan tanaga kesehatan pada fasyankes dari upt terkecil yang mensyaratkan adanya ahli gizi. Untuk prodi D III Teknik Gigi yang capaiannya di bawah target disebabkan oleh lulusannya banyak yang bekerja mandiri dengan membuka laboratorium gigi palsu sehingga data yang diperoleh belum maksimal.

Prediksi Tahun 2019 target indikator Penyerapan Lulusan dengan Masa Tunggu < 6 bulan sebesar 85 % dan diperkirakan capaian indikator ini sebesar 86 %.

4. Pencapaian Target Indikator Kinerja jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun.

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 97,82 %. Capaian ini melampaui target sebesar 75 %, sebagaimana tertera pada Tabel 3.8. di bawah ini.

Tabel 3.10. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	75%	86,77%

Berdasarkan data yang ada, capaian 97,82 % merupakan capaian pelaksanaan penelitian sebagaimana tertera pada Tabel 3.9. di bawah ini

Tabel 3.11. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Proposal dan Pelaksanaan Tahun 2015– 2018 dan Prediksi Jumlah Penelitian 2019

No	Tahun	Proposal			Pelaksanaan	
		Masuk	Lulus	%	Jml	%
1	2015	30	20	66,67	20	100
2	2016	48	41	85,42	41	100
3	2017	50	46	92,0	46	100
4	2018	51	46	91,2	45	97,82
5	2019	49	49	100	49	100

Tabel 3.11. menunjukkan bahwa pada Tahun 2018 ada 51 proposal penelitian, setelah ditelaah oleh tim pakar, dapat diterima 46 proposal (92 %). Sedangkan dosen yang meneliti sebanyak 105 orang (86,77 %). Dibandingkan dengan Tahun 2017, proposal yang ditelaah lebih sedikit (50), tetapi proposal yang diterima dan selesai sejumlah 46 (sama dengan Tahun 2018).

Dari Tabel 3.11 tersebut juga diketahui bahwa pencapaian pelaksanaan penelitian Tahun 2018 mencapai 97,82%. Hal ini karena ada 1 orang dosen yang meninggal dunia

pada pertengahan Tahun sehingga 1 judul kegiatan penelitian tersebut belum sempat dilaksanakan. Pada tahun 2019 target indikator kegiatan penelitian ini sebesar 49 kegiatan dan capaiannya diperkirakan 100 %.

Berdasarkan jenis penelitian dan sumber dana, penelitian yang diterima dan telah selesai tertera pada Tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Jenis dan Sumber Dana Tahun 2017-2018

No	Jenis Penelitian	Tahun	
		2017	2018
1	Jumlah penelitian PT	46	45
	a. Unggulan	3	6
	b. Hibah Bersaing	36	35
	c. Pemula	7	4
	d. Penelitian lain	1*	-
2	Penelitian dgn sumber dana dari pihak ketiga	-	-

*dari WHO

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, Tahun 2018, penelitian pemula terdiri dari 4 kegiatan yang melibatkan 8 orang dosen, hibah bersaing sebanyak 35 kegiatan dengan 77 dosen dan unggulan sebanyak 6 kegiatan dengan 18 dosen (termasuk 6 orang dosen luar PoltekkesKemenkesJakarta II).

Judul penelitian yang dilaksanakan sebanyak 45 judul, dosen yang terlibat sebanyak 103 orang (89,57 %). Total dosen 115 orang, tetapi yang aktif 109 orang karena 1 orang meninggal dunia, sedangkan 5 orang tugas belajar dan 3 orang tidak boleh ikut penelitian karena tidak mempublikasikan hasil pada seminar hasil penelitian tahun sebelumnya.

5. Pencapaian Target Indikator Kinerja Publikasi Karya Ilmiah.

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 14 judul. Capaian ini melampaui target sebesar 12 judul, sebagaimana tertera pada Tabel 3.13. di bawah ini.

Tabel. 3.13. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Publikasi Karya Ilmiah

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per Tahun)	12 Judul	14 Judul

Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi).

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 8 judul (66,66%). Capaian ini kurang target 12 judul. Tetapi ada 6 judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional, sehingga keseluruhan sesungguhnya ada 14 judul. Daftar publikasi terdiri dari 6 jurnal internasional, 2 prosiding internasional dan 6 jurnal lokal atau publikasi pada jurnal yang tidak terakreditasi yaitu jurnal SANITAS yang merupakan jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Daftar publikasi ilmiah sebagaimana tertera pada Tabel 3.14. di bawah ini :

Tabel 3.14. Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017-2018 dan Prediksi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah 2019

No	Tahun	INTL	PROS	NAS	SANITAS
1	2017	5	3	6	20
2	2018	6	2	0	6
3	2019	4	7	7	24

Ket :

- INTL : Internasional;
- PROS : Prosiding;
- NAS : Nasional;
- SANITAS : Jurnal internal

6. Pencapaian Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilakukan Dalam 1 Tahun.

Pada Tahun 2018, realisasi sebesar 109 kegiatan. Capaian ini mencapai 113,54 % dari target sebesar 96 kegiatan, sebagaimana tertera pada Tabel 3.15. di bawah ini.

Tabel. 3.15. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilakukan Dalam 1 Tahun

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	96 Kegiatan	109 Kegiatan

Pada Tahun 2018, PkM dilaksanakan oleh oleh 111 orang dosen (96,52 %) dari seluruh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan berbagai judul kegiatan yang kelompokkan dalam 36 topik besar. Dalam Tabel berikut dijelaskan ada 109 kegiatan (sub topic) yang dikembangkan dari 36 topik besar yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen. Dalam penyusunan proposal awal topik besar disusun oleh kelompok yang terdiri 3-5 dosen, namun pelaksanaannya setiap dosen bertanggung jawab melakukan 1 kegiatan pengabdian masyarakat yang ada dalam topik besar. Sebagai contoh topik besar adalah Pemberdayaan perempuan usia subur dalam program gizi yang dikerjakan oleh 3 orang dosen. Pembagiannya adalah sebagaiberikut dosen 1 melakukan kegiatan pemberdayaan ibu dalam meningkatkan ASI eksklusif, dosen yang lainnya memberikan pendampingan tentang bahaya tambahan makanan, dan yang lainnya tentang keamanan pangan.

Berdasarkan jenis topik, distribusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tertera pada Tabel3.16. di bawah ini.

Tabel 3.16. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan TopikTahun 2017-2018

NO	P k M	Tahun	
		2017	2018
1.	Jumlah kegiatan topik besar	28	36
2.	Jumlah kegiatan sub topik	118	109

Dibandingkan dengan PkM Tahun 2017, jumlah kegiatan dan dosen yang terlibat pada Tahun 2018 terdapat perbedaan yaitu, pada Tahun 2017, kegiatan PkM mempunyai topik besar sejumlah 28, yang kemudian dikembangkan menjadi 118 sub judul sesuai

dengan jumlah dosen yang terlibat yaitu 118 orang. Pada Tahun 2018 jumlah topik besar ada 36 topik yang kemudian dikembangkan menjadi 109 sub topik yang dibuat dilaksanakan oleh 109 orang. Total dosen pada Tahun 2018 adalah 115 orang, tetapi yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat hanya 109 orang karena 4 orang tugas belajar, 1 meninggal dunia, dan 1 pensiun.

Perbedaan jumlah dosen pada Tahun 2017 dan 2018 terjadi karena jumlah dosen pada 2017 berbeda dengan Tahun 2018. Jumlah dosen pada Tahun 2017 berjumlah 121 orang, sedangkan pada Tahun 2018 hanya 115 orang. Pengurangan jumlah dosen dikarenakan ada 6 dosen yang pensiun di akhir Tahun 2017.

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Tahun 2018 tertera pada Tabel 3.17 di bawah ini.

Tabel 3.17. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	97,33%	101,38
		Persentase lulusan dengan $IPK \geq 2,75$	100%	100 %	100
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	85 %	86,07%	101,26
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	75%	86,77 %	115,7
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per Tahun)	12 Judul	14 Judul	116,7
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	96 Kegiatan	109 kegiatan	113,54

Capaian target indikator kinerja Tahun 2018 rata-rata : 107 %. Sebanyak 5 (empat) Indikator yang melampaui target dan 1 (satu) sesuai target.

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun inidengan Tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18. Pencapaian Target Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015-2018

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	2015		2016		2017		2018	
			Tar Get	Reali Sasi	Tar Get	Reali Sasi	Tar Get	Reali Sasi	Tar Get	Reali Sasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	93 %	95,3 %	96 %	98,34 %	96 %	96,85 %	96 %	96,36 %
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	84 %	85 %	85 %	85,05 %	85 %	90,73 %	85 %	86,07 %
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	40 %	53,3 %	60 %	86,77 %	75 %	88,46 %	75 %	86,77 %
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per Tahun)	10 %	9,7 %	12 %	14 %	12 %	18 %	12 Judul	14 Judul
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	55 %	69,35 %	70 %	99,1 %	95 %	97,5 %	96 Ke giat an	109 Ke giat an

Perbandingan pencapaian target indikator kinerja dalam 4 (empat) Tahun terakhir diketahui bahwa :

1. Tren pencapaian secara umum meningkat. Peningkatan pencapaian secara umum didukung oleh kebijakan direktur dalam alokasi anggaran. Peningkatan motivasi kepada pelaksana kegiatan serta pemberian penghargaan dan sanksi yang konsisten.
2. Jika dibanding dengan standar nasional untuk indikator jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun, belum 100% dosen terlibat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kendala yang terjadi antara lain adanya dosen yang tugas belajar, dosen yang diberikan sanksi untuk tidak diberikan alokasi penelitian karena tidak melaksanakan seminar hasil penelitian pada Tahun sebelumnya.
3. Satuan target indikator publikasi karya ilmiah Tahun 2018 berupa judul, sedangkan 3 Tahun sebelumnya dalam persentase (%).
4. Indikator kinerja untuk persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ telah memenuhi target 100% dalam 4 (empat) Tahun terakhir, sehingga pada Tahun 2019 ditetapkan indikator persentase lulusan menjadi IPK $\geq 3,25$.

C. Pencapaian Kinerja lainnya

1. Penghargaan Atas Prestasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dari Instansi/KL di luar Kementerian Kesehatan.
 - a. Penghargaan Sinta Award dari Kemenristekdikti berupa Sertifikat
 - b. Penghargaan dari Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas berupa Piagam Penghargaan.
2. Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten/HaKI) selama 3 Tahun terakhir.
 - a. Karya Tulis “Alat Ukur Berat Badan Dan Panjang Badan Bayi dengan Tampilan Status Gizi Berbasis PC”
 - b. Karya Tulis “Terapi Microcurrent”
 - c. Karya Tulis “Gizi dan Hipertensi Di Lengkapi Kunci Lembar Balik Gizi dan Hipertensi”
 - d. Set Baju Datri, No. Pendaftaran IDD00049565
 - e. Karya Tulis “ Faktor yang berhubungan dengan kadar Yodium dalam

garam rumah tangga dan kadar urine di Kec. Warunggunung, Banten, No pencatatan : 000103790

- f. Proses Pembuatan tepung Pury dari Limah Pipae-Mulberry, IDP000049677 (Poltekkes Kemenkes Jakarta II dan IPB).

3. Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Pihak lain.

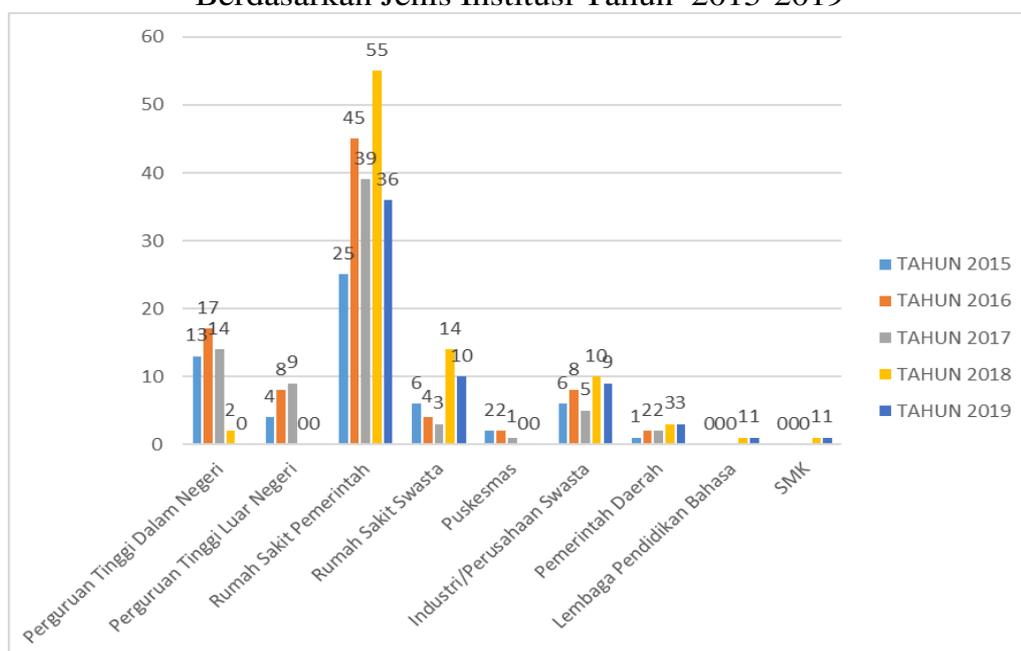
Pada Tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah menandatangani nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama dengan pihak lain sebagaimana tertera pada Tabel 3.19. di bawah ini.

Tabel 3.19. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019

No	Institusi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	13	17	14	2	0
2	Perguruan Tinggi Luar Negeri	4	8	9	0	0
3	Rumah Sakit Pemerintah	25	45	39	55	36
4	Rumah Sakit Swasta	6	4	3	14	10
5	Puskesmas	2	2	1	0	0
6	Industri/Perusahaan Swasta	6	8	5	10	9
7	Pemerintah Daerah	1	2	2	3	3
8	Lembaga Pendidikan Bahasa	0	0	0	1	1
9	SMK	0	0	0	1	1
	Jumlah	57	86	73	86	60

Dari Tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar MoU dan atau PKS dengan RS pemerintah karena sebagian besar PKL/PKN mahasiswa dilaksanakan pada RS pemerintah.

Grafik3.4. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019



4. Sistem Informasi Akademik

Pelayanan akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah dilaksanakan dengan layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, yaitu dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). SIKAD meliputi layanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online, Keuangan Mahasiswa (SIKEU / Sistem Keuangan), Administrasi Akademik (BAA), Anjungan Mahasiswa dan Anjungan Dosen. Adapun fitur-fitur yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/pmb.adm.php* untuk admin dan *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/pmb* untuk pendaftar yang di link lewat web PoltekkesKemenkesJakarta II.
- b. Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/sikeu*.
- c. Bagian Administrasi Akademik (BAA) dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/baa*.
- d. Anjungan Mahasiswa dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/mandiri* untuk mahasiswa link we PoltekkesKemenkesJakarta II.
- e. Anjungan Dosen dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/dosen* untuk

dosen lewat link web Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

- f. Pelaporan Data Akademik pada Feeder PDDIKTI yang
- g. Pelaporan PDDIKTI yang diwajibkan setiap pendidikan tinggi dilaporkan pada *forlap.ristekdikti.go.id*.

Pelaporan Akademik ke Kemenristekdikti sesuai dengan Undang-undang No.12 Tahun 2012 telah dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sejak Tahun 2012 melalui pelaporan ke forlap PDDIKTI pada laman *forlap.kemenristekdikti.go.id*. Aplikasi feeder PDDIKTI yang digunakan untuk mengentry data pelaporan PDDIKTI di instal pada server yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan alamat IP.*http://118.97.175.228/login* Kegiatan Sertifikasi Dosen dengan data dasar Dosen pada Pelaporan PDDIKTI, telah dilakukan secara online lewat *serdos.kemenristekdikti.go.id*

5. Promosi Institusi.

Untuk meningkatkan pendaftar dan kualifikasi calon mahasiswa baru, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah melakukan promosi dengan berbagai metode dan media. Promosi yang telah dilakukan Tahun 2018, yaitu :

- a. Lewat Web Poltekkes Kemenkes Jakarta II (*www.poltekkesjkt2.ac.id*) yang menginformasikan sekilat kondisi dan kegiatan yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II
- b. Mengikuti pameran pendidikan tingkat lokal maupun nasional di sekolah menengah (SMA-SMK)

Tabel 3.20. Pelaksanaan Promosi Institusi Tahun 2015-2018

No	Tahun	Promosi SMA	Promosi Propinsi/Nasional	Jumlah
1	2015	8	8	16
2	2016	11	3	14
3	2017	32	4	36
4	2018	40	5	45

- c. Membuat Surat-surat Keterangan Lulusan Alumni SMA yang diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Pada Tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah mengirim surat ke 184 Sekolah dimana alumni siswanya diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- d. Memberikan informasi secara langsung lewat telepon, email, ataupun pada ruang layanan Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

6. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru).

Pada Tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah melakukan Sipenmaru dengan pendaftaran online dan dari 3 jalur yaitu :

- a. Jalur Umum/ Reguler terdiri dari 2 cara, yaitu Jalur PMDK (Jalur Raport) dan Jalur Uji Tulis
- b. Kelas Alih Jenjang yaitu pada Prodi DIV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi berdasarkan Surat Kepala Pusat Pendidikan (Pusdik) SDM Kesehatan Nomor DP.03.01/3/02642/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Sipenmaru Kelas Alih Jenjang/Alih Program dari Prodi Diploma III ke Diploma IV.
- c. Kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, D III Gizi dan D.III Farmasi berdasarkan :
 - 1) SK KA Badan PPSDM Kes no. HK.02.04/IV.2/005613/2015 tanggal 23 Mei 2015 tentang Kurikulum Pendidikan DIPLOMA III Pada Percepatan Program Peningkatan Kompetensi Dan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan
 - 2) SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI no 113/M/KPT/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan Nakes melalui RPL.
 - 3) Surat Edaran Ka Badan PPSDM Kesehatan no HK.01.01/01/001028/2017 tanggal 6 April 2017 tentang Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan.

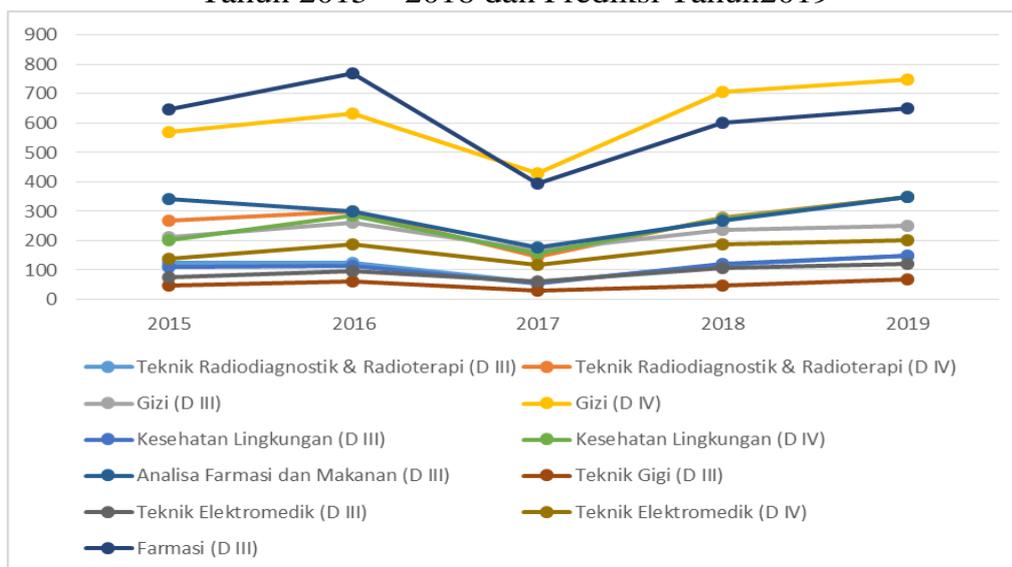
Jumlah pendaftar dari berbagai jalur di atas seperti tertera pada Tabel 3.21, 3.22 dan 3.23 di bawah ini.

Tabel 3.21. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II TA. 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	125	124	59	119	150
		D IV	268	300	144	278	350
2	Gizi	D III	212	261	166	235	250
		D IV	571	634	429	707	750
3	Kesehatan Lingkungan	D III	110	114	55	121	150
		D IV	203	285	156	277	350
4	Analisa Farmasi dan	D III	342	299	176	270	350

Makanan							
5	Teknik Gigi	D III	47	60	29	46	70
6	Teknik Elektromedik	D III	77	97	62	107	120
		D IV	139	189	116	187	200
7	Farmasi	D III	648	769	396	601	650
Jumlah			2742	3132	1788	2948	3390

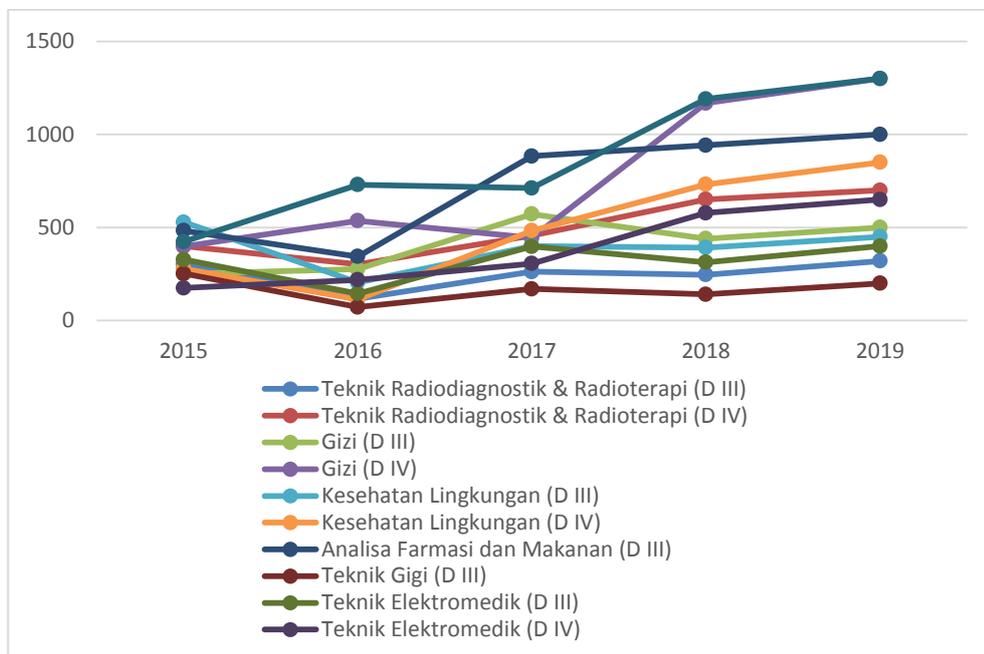
Grafik 3.5. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019



Tabel 3.22. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	302	117	263	246	320
		D IV	401	302	457	651	700
2	Gizi	D III	251	276	572	440	500
		D IV	398	536	444	1168	1300
3	Kesehatan Lingkungan	D III	528	205	401	392	450
		D IV	279	114	483	732	850
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	483	344	883	942	1000
5	Teknik Gigi	D III	252	72	170	141	200
6	Teknik Elektromedik	D III	328	145	398	313	400
		D IV	175	219	306	578	650
7	Farmasi	D III	424	730	712	1190	1300
Jumlah			3821	3060	5089	6793	7670

Grafik 3.6. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

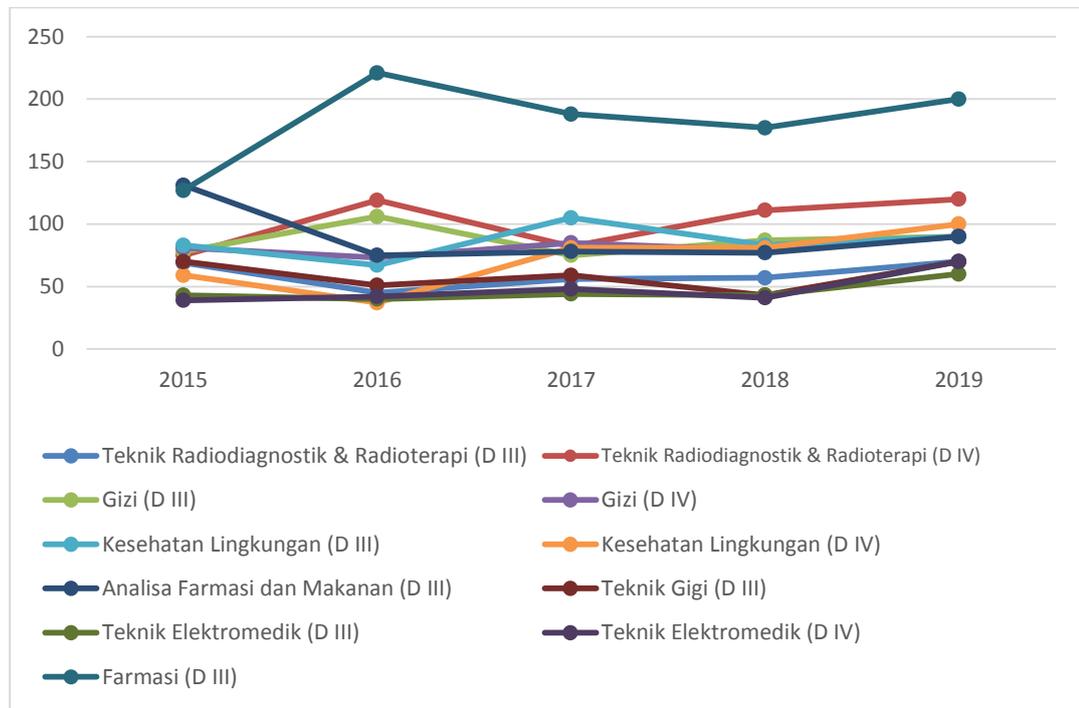


Jumlah pendaftar SIPENMARU pada jalur PMDK maupun jalur tulis mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan diperkirakan akan terus naik pada tahun 2019. Prediksi tahun 2019 adalah pendaftar jalur PMDK sebanyak 3390 orang dan pendaftar jalur tulis adalah 7670 orang. Hal ini dikarenakan gencarnya promosi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan informasi jurusan dan lulusan.

Tabel 3.23. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	69	45	56	57	70
		D IV	75	119	82	111	120
2	Gizi	D III	78	106	75	87	90
		D IV	81	73	85	79	90
3	Kesehatan Lingkungan	D III	83	67	105	83	90
		D IV	59	37	81	81	100
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	131	75	78	77	90
5	Teknik Gigi	D III	70	51	59	43	70
		D IV	39	42	48	41	70
6	Teknik Elektromedik	D III	43	40	44	43	60
		D IV	39	42	48	41	70
7	Farmasi	D III	127	221	188	177	200
Jumlah			855	876	901	879	1050

Grafik 3.7. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 -2018 dan Prediksi Tahun2019



Diperkirakan jumlah mahasiswa baru tahun 2019 akan mengalami kenaikan menjadi 1050 dikarenakan terus ditingkatkan sarana dan prasarana dan jumlah tenaga pendidiknya. Peningkatan jumlah mahasiswa diperkirakan dikarenakan semakin meningkatnya keinginan masyarakat akan pendidikan vokasional yang siap menghadapi lapangan pekerjaan.

7. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Setelah melalui registrasi mahasiswa baru, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menyelenggarakan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) berdasarkan:

- a. Keputusan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek dan Dikti RI No. 096/b1/sk/2016 Tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru
- b. SE Dirjen Belmawa Kemenristik dan Dikti RI No. 253/B/SE/VIII/2016 Tentang Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru
- c. Keputusan Dirjen Belmawa Kemenristik dan Dikti RI No.

116/b1/sk/2016 Tentang Perubahan Keputusan Dirjen Belmawa Kemenristik dan Dikti RI No. 096/b1/sk/2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru

PKKMB dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari dengan kegiatan sebagai berikut:

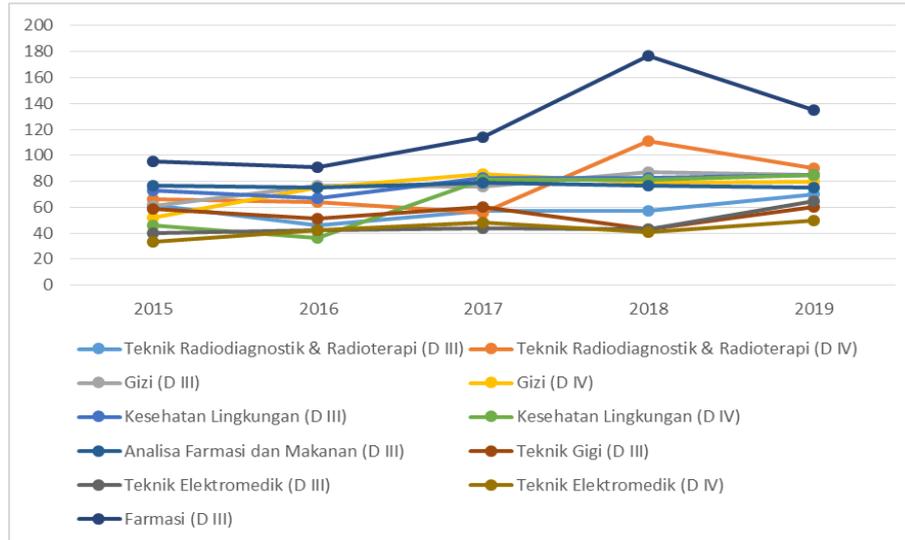
- a. PKKMB Pusat 1 (satu) hari di Kampus Poltekkes Kemenkes Jakarta II JL.Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru
- b. Di Jurusan masing-masing selama 2 (Dua) hari

Jumlah peserta PKKMB Tahun 2018 sebagaimana tertera pada Tabel 3.24. di bawah ini.

Tabel 3.24. Distribusi Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2015– 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	62	46	57	57	70
		D IV	66	64	56	111	90
2	Gizi	D III	61	77	76	87	85
		D IV	52	75	86	79	80
3	Kesehatan Lingkungan	D III	73	67	83	83	85
		D IV	46	36	81	81	85
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	77	75	79	77	75
5	Teknik Gigi	D III	59	51	60	43	60
6	Teknik Elektromedik	D III	40	42	44	43	65
		D IV	33	42	48	41	50
7	Farmasi	D III	95	91	114	177	135
Jumlah			664	666	784	879	880

Grafik 3.8. Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019



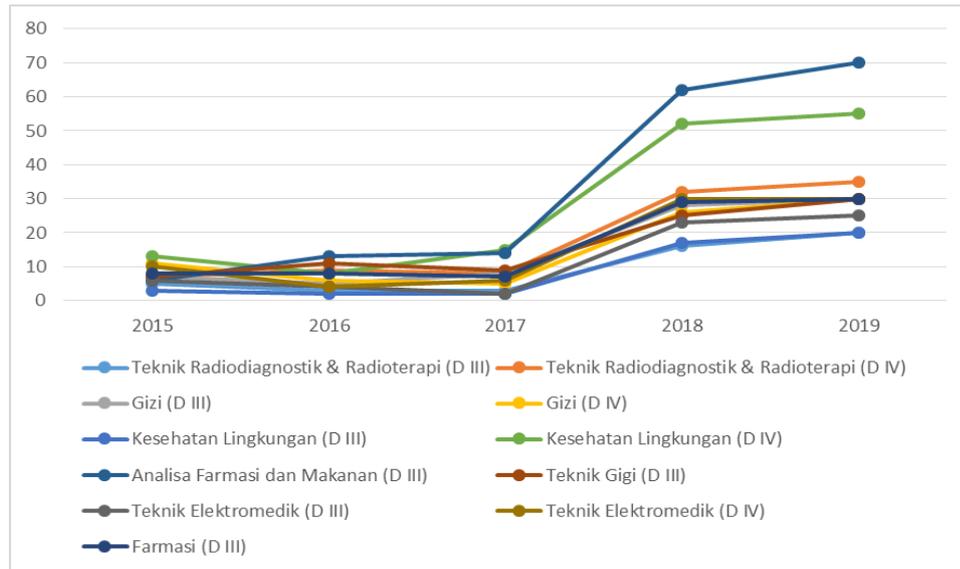
8. B e a s i s w a

Poltekkes Kemeneks Jakarta II memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari keluarga miskin (beasiswa Gakin) dan mahasiswa dengan prestasi akademik dan non akademik (Beasiswa Berprestasi). Jumlah penerima beasiswa Gakin dan beasiswa Berprestasi seperti tertera pada Tabel 3.25. dan 3.26. di bawah ini.

Tabel 3.25. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	5	3	3	16	20
		D IV	7	9	8	32	35
2	Gizi	D III	7	5	8	28	30
		D IV	11	6	5	26	30
3	Kesehatan Lingkungan	D III	3	2	2	17	20
		D IV	13	8	15	52	55
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	6	13	14	62	70
5	Teknik Gigi	D III	7	11	9	25	30
6	Teknik Elektromedik	D III	6	4	2	23	25
		D IV	10	4	6	30	30
7	Farmasi	D III	8	8	7	29	30
Jumlah			83	73	79	340	375

Grafik 3.9. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

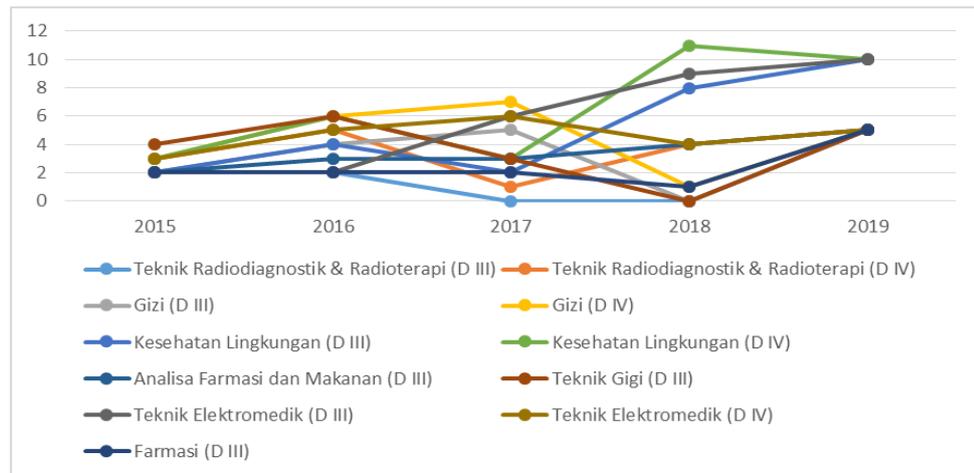


Tabel 3.26. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	2	2	0	0	5
		D IV	3	5	1	4	5
2	Gizi	D III	2	4	5	0	5
		D IV	3	6	7	1	5
3	Kesehatan Lingkungan	D III	2	4	2	8	10
		D IV	3	6	3	11	10
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	2	3	3	4	5
5	Teknik Gigi	D III	4	6	3	0	5
		D IV	2	2	6	9	10
6	Teknik Elektromedik	D III	2	2	6	9	10
		D IV	3	5	6	4	5
7	Farmasi	D III	2	2	2	1	5
Jumlah			28	45	38	42	70

Prediksi kenaikan jumlah beasiswa Gakin dan Prestasi juga disebabkan semakin banyaknya jumlah mahasiswa. Beasiswa gakin adalah bagian dari tanggung jawab Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai bagian dari pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui pendidikan. Serta beasiswa prestasi dipicu oleh semakin banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam even-even kejuaraan baik akademik maupun seni dan olah raga.

Grafik3.10. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019



9. Alumni :

Untuk pelayanan Alumni, Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah membentuk Unit kemahasiswaan dan Alumni. Beberapa kegiatan unit tersebut khususnya pelayanan alumni adalah sebagai berikut :

- a. Verifikasi ijazah dan transkrip yang akan dilegalisir. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan dokumen alumni.
 - 1) Tahun 2017 sebanyak 1360 alumni yang telah diverifikasi.
 - 2) Tahun 2018 sebanyak 369 alumni yang telah diverifikasi.

- b. Verifikasi data Alumni untuk stakeholder baik RS/Perusahaan/instansi pemerintah atau swasta. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan dokumen alumni.
 - 1) Tahun 2017 sebanyak 633 alumni yang telah diverifikasi.
 - 2) Tahun 2018 sebanyak 347 alumni yang telah diverifikasi.

- c. Publikasi Lowongan Kerja
 - 1) Publikasi lowongan Tahun 2017 sebanyak 37 lowongan kerja melalui berbagai media.
 - 2) Publikasi lowongan Tahun 2018 sebanyak 30 lowongan kerja melalui berbagai media.

10. Perpustakaan

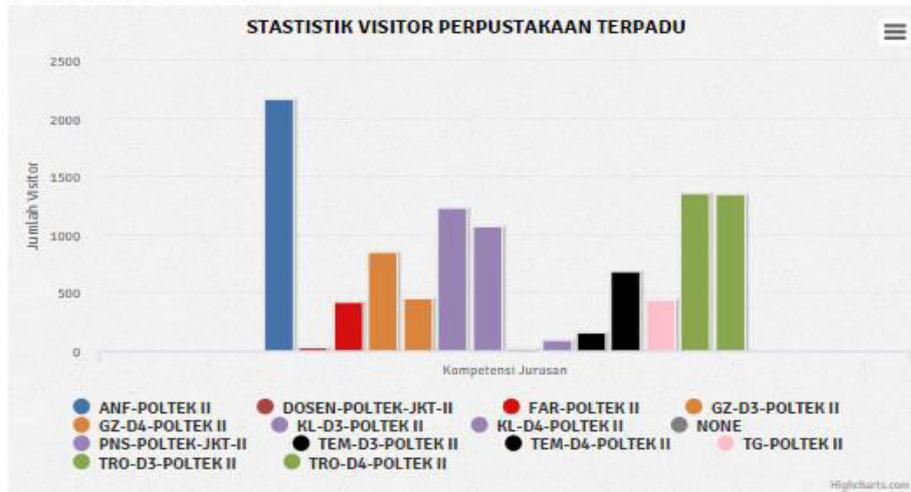
Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah menyelenggarakan pelayanan perpustakaan terpadu sejak Tahun 2016 menggunakan aplikasi online.

Pada Tahun 2018 telah diadakan beberapa kegiatan, yaitu :

- a. Penyusunan standard Perpus di Hotel Palatehan tanggal 28 s/d 2 Maret 2018.
- b. Penyusunan RKA, Renstra dan Review th 2019 di holtel sahira Bogor tanggal 12 s/d 14 Maret 2018
- c. Pertemuan Perpus di lingkungan kementrian Kesehatan Tema “Repository bidang kesehatan sebagai sarana komunikasi ilmiah: sebuah tantangan yang dilatar belakangi tantangan bahwa kink perpus Kemenkes dirasa masih belum kaya “ tanggal 13 s/d 16 maret 2018
- d. Pengolahan data pegawai di Ciawi tanggal 23-25 April 2018,Kepegawaian
- e. Rapat formasi pustakawan spasing di perpus. Kemenkes tgl 3-5-2018
- f. Pameran Perpunas Expo 2018 tanggal 7 s/d 13 mei 2018 di PERPUSNAS Jl. Merdeka Selatan
- g. Undangan Workshop Helis tema “kerjasama layanan Perpustakaan Literatur dan informasi Kesehatan dalam pendukung poros kebijakan kesehatan berbasis fakta tanggal 8 sd 10 mei 2018 di hotel harris, Litbangkes.
- h. Undangan workshop tema Perhitungan ABK pustakawan di DIY tanggal 22 s/d 25 Mei Tahun 2018

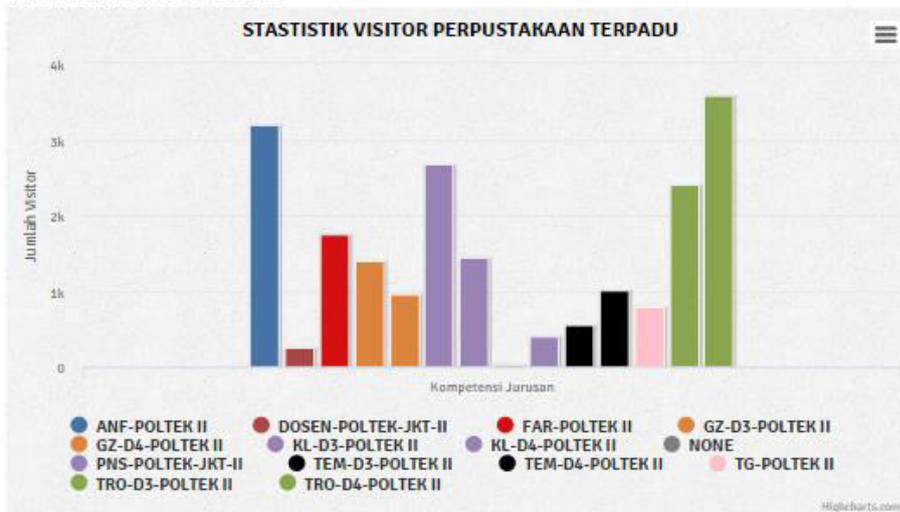
Distribusi pengunjung Tahun 2017 dan 2018 sebagaimana tertera pada gambar 3.1. dan 3.2. di bawah ini.

Statistik visitor dari tgl 2018-01-01 S/D 2018-06-25
 Total Data Visitor : 10304



Gambar 3.1. Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

Statistik visitor dari tgl 2017-01-01 S/D 2017-12-31
 Total Data Visitor : 20443



Gambar 3.2. Grafik Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017

Adapun koleksi dan distribusi pengunjung Tahun 2017 dan 018, tertera pada Tabel 3.27. di bawah ini.

Tabel 3.27.Rekapitulasi Koleksi dan Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017– 2018

No	Keterangan	Tahun	
		2017	2018

Jenis Koleksi			
1	Bukuteks	6.380	6.054
2	Jurnal internasional	2	2
3	Prosiding*	10	7
Pengunjung Perpustakaan			
4	Jumlah Pengunjung mhs	20.433	10.276
5	Jumlah Pengunjung dosen/pns	248	28
	Jumlah	20.681	10.304

Untuk menunjang pelayanan agar semakin efektif dan efisien, maka pelayanan perpustakaan telah dilengkapi dengan :

a. Sistem Aplikasi

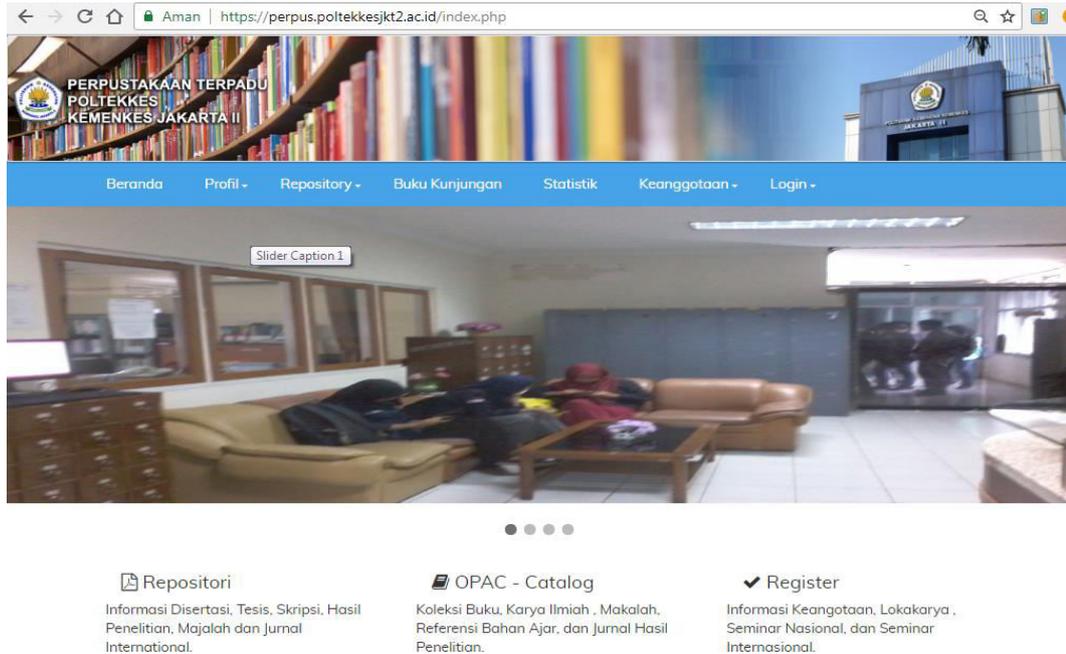
- 1) Web Perpus. - <http://perpus.Poltekkesjkt2.ac.id>
- 2) Aplikasi slim-ver. Akasia- Katalog Perpustakaan
- 3) Repository - Karya ilmiah PoltekkesKemenkesJakarta II
- 4) Repository Jurnal PoltekkesKemenkesJakarta II

b. Internet dan hotspot

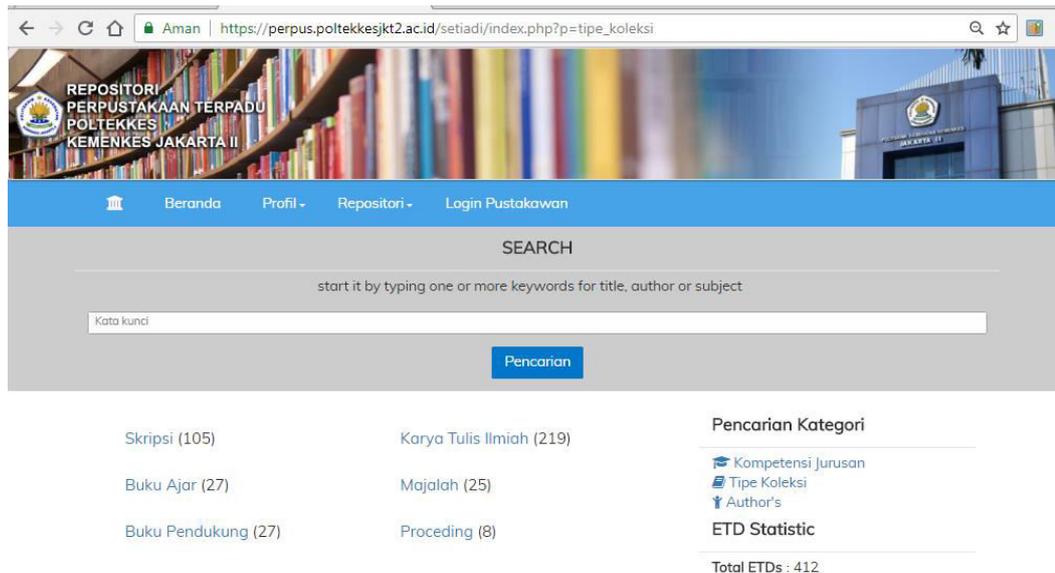
- 1) Bandwidth 8 mb dibagi dengan kelas-kelas
- 2) Hotspot 1 buah didalam ruang perpustakaan
- 3) Hotspot 2 buah untukdi kelas-kelas

Berikut adalah tampilan beranda situs Perpustakaan danRepository PoltekkesKemenkesJakarta II

Gambar 3.3. Beranda Situs Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II



Gambar 3.4. Beranda Repositori Situs Perpustakaan PoltekkesKemenkesJakarta II



Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi karya dosen berupa buku, modul dan buku ajar sebagaimana tertera pada Tabel 3.28. dan 3.29. di bawah ini.

Tabel 3.28. Daftar Karya Dosen Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

No	Judul Karya Dosen
1.	Rita Ramayulis, Detox Is Easy (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014). ISBN. 978.602.1279.15.8
2.	Rita Ramayulis, 101 Koktil Sehat (Jakarta: Penebar Swadaya,

	2008). ISBN. 978.3927.79.4
3.	Rita Ramayulis, 75 Bekal Anak Sekolah (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009) ISBN.978.979.3927.86.2
4.	Sugeng Wiyono, Buku Ajar Epidemuologi Konsep dan Aplikasi (Jakarta: Sagung Seto) 2016.ISBN. 978.602.271.066.0
5.	Moch. Rachmat, Metodologi Penelitian dan Kesehatan (Jakarta: EGC, 2017). ISBN. 978.979.044.703.5
6.	Moch. Rachmat, Buku Ajar Biostatistika Aplikasi Pada Penelitian (Jakarta: EGC, 2012) ISBN. 978.979.044.224.5
7.	Moesijanti Soekatri. Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga (Jakarta: Kompas, 2009) ISBN. 978.979.709.448.5
8.	Didit Damayanti dan Pritasari, Hidup Sehat: Gizi seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia (Jakarta: Primamedia Pustaka Gramedia, 2006) ISBN. 979.696.372.8

Tabel 3.29. Modul Pratikum dan Ajar Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

No	Jurusan	Modul Pratikum		Modul Ajar	
		Jml Judul	Jml Copy	Jml Judul	Jml Copy
1.	Gizi	19	13	21	95
2.	Kehatan Lingkungan	14	22	14	80
3.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	8	81	12	116
4.	Teknik Elektromedik	12	31	14	116
5.	Teknik Gigi	14	91	17	199
6.	Aalisa Farmasi dan Makanan	8	6	14	80
7.	Farmasi	12	15	6	34
	Jumlah	87	259	98	720

Daftar karya dosen dan modul praktikum maupun modul ajar adalah bukti keterlibatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu perpustakaan yang akan meningkatkan nilai kredit bagi tenaga pendidik serta nilai tambah akreditasi bagi institusi maupun program studi.

D. Realisasi Anggaran

Besaran pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II dipengaruhi oleh subsidi pemerintah dalam belanja modal sarana dan prasarana. Pada beberapa tahun

sebelumnya, pagu anggaran cukup meningkat dikarenakan adanya kegiatan pembangunan gedung layanan pendidikan dan penambahan peralatan praktek. Kebijakan unit utama dalam meningkatkan peralatan praktek dilakukan melalui pemenuhan standar alat praktek yang tercatat didalam aplikasi APKAL. Sehingga kebutuhan anggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan standarisasi peralatan praktek.

Tabel 3.30. Sumber Dana Penerimaan PNB/BLU PoltekkesKemenkesJakarta IITahun 2015–2018

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mahasiswa	18.133.467.251	23.589.698.100	27.077.858.640	27.041.800.000	28.834.965.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	30.552.306.757	57.059.365.724	65.929.534.391	51.741.840.000	60.904.034.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	587.436.886	794.637.868	90.741.322	434.000.000	1.000.000.000
Jumlah	49.273.210.894	81.443.701.692	93.098.134.353	79.217.640.000	90.738.999.000

Sampai dengan tahun 2018, jumlah penerimaan bersumber mahasiswa terus meningkat, juga diiringi dengan penerimaan dari sumber lain seperti pengelolaan aset BLU dan subsidi pemerintah melalui RM BOPTN.

Tabel 3.31. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2015–2018

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pegawai	23.539.779.000	25.294.270.000	25.451.159.000	25.451.159.000	21.652.614.000
2.	Barang	26.145.616.000	45.633.438.000	42.634.673.000	48.552.001.000	50.860.131.000
3.	Modal	1.712.432.000	26.643.655.000	31.077.555.000	9.143.938.000	17.226.254.000
	Jumlah	51.397.827.000	97.571.363.000	99.163.387.000	83.147.098.000	89.738.999.000

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah alokasi belanja untuk belanja pegawai cenderung stabil. Untuk belanja barang terjadi penambahan anggaran. Hal ini antara lain adalah adanya pelaksanaan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada beberapa prodi.

Tabel 3.32. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2015–2018 Berdasarkan Indikator Utama

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pendidikan	11.616.521.000	9.321.984.000	10.211.651.000	11.151.948.000	10.052.579.000
2.	Kemahasiswaan	1.329.002.000	7.740.774.000	1.947.793.000	2.893.111.000	3.531.959.000
3.	Penelitian	465.480.000	2.827.904.000	2.090.514.000	1.845.230.000	3.145.000.000
4.	Pengabdian Masyarakat		834.744.000	553.558.000	969.635.000	1.666.416.000
	Jumlah	13.411.003.000	14.725.406.000	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000

Jumlah alokasi belanja untuk kegiatan pada indikator utama terus mengalami peningkatan akibat adanya peningkatan target kinerja baik dari unit utama maupun penetapan kinerja institusi BLU. Sehingga hal ini perlu didukung

dengan alokasi anggaran.

Tabel 3.33. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2015–2018

No	Uraian	Jumlah Dana (Rp)			
		2015	2016	2017	2018
1.	Pagu	51.397.827.000	97.571.363.000	99.163.387.000	83.147.098.000
2.	Realisasi	45.666.573.251	74.493.398.158	89.830.004.435	75.077.520.906
	Persen Realisasi	88,86%	76,35%	90,59%	88,34 %

E. Peningkatan Sarana dan Prasarana

- a. Penyelesaian renovasi gedung pendidikan untuk kegiatan proses pembelajaran jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi serta Teknik Elektromedik.





Gambar 3.5. Gedung Pendidikan Hasil Renovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

- b. Pemenuhan alat laboratorium untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Gambar 3.6. Alat Praktek Pendidikan Pengadaan Tahun 2018



Microscope

Risograph



Digital Hotplate stirrer



Laboratorium Komputer

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Capaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 adalah sebesar 107 % dengan rincian sebagai berikut :
 - a. 5 (lima) indikator kinerja dikategorikan melampaui target yaitu, persentase lulusan tepat waktu, persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan), melakukan kegiatan penelitian, publikasi karya ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. 1 (satu) indikator kinerja dikategorikan sesuai target yaitu persentase lulusan dengan $IPK \geq 2,75$.

B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berupa pemenuhan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya.
2. Meningkatkan *softskill* mahasiswa untuk melengkapi kompetensi agar kompetitif di pasar kerja.
3. Meningkatkan alokasi anggaran terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah dan instansi lain.
5. Menyediakan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi serta capaian individual lainnya.
6. Target indikator kinerja $IPK > 2,75$ ditingkatkan menjadi 3,25.

**LAMPIRAN LKj
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2018**

LAMPIRAN 1. Sertifikat Akreditasi Program Studi dan Institusi dari BAN-PT



SPDI: 003762

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 771/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Tiga **Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 10 - Juli - 2015 sampai dengan 10 - Juli - 2020.

Jakarta, 10 - Juli - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

19.01.61

SPDI: 003763

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 771/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi A

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 10 - Juli - 2015 sampai dengan 10 - Juli - 2020.

Jakarta, 10 - Juli - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

911061

SPDI: 003844

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. **840/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VIII/2015**, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Tiga **Analisa Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 15 - Agustus - 2015 sampai dengan 15 - Agustus - 2020.

Jakarta, 15 - Agustus - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SPDI: 003878

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

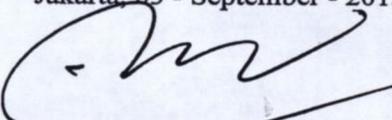
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 970/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Tiga **Teknik Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 03 - September - 2015 sampai dengan 03 - September - 2020.

Jakarta, 03 - September - 2015



Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

91.10.61

SPDI: 003604

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 116/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/III/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Tiga **Teknik Elektro Medik, Politeknik Kesehatan Jakarta II, Jakarta Selatan** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 28 - Maret - 2015 sampai dengan 28 - Maret - 2020.

Jakarta, 28 - Maret - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SPDI: 004019

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

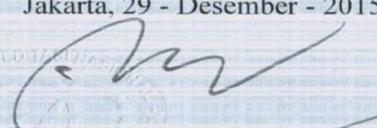
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1260/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Tiga **Farmasi, Politeknik Kesehatan Jakarta II, Jakarta** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 29 - Desember - 2015 sampai dengan 29 - Desember - 2020.

Jakarta, 29 - Desember - 2015


Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SPDI: 001029

PSD-IV



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 521/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VI/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Empat **Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta**

Selatan terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 12 - Juni - 2015 sampai dengan 12 - Juni - 2020.

Jakarta, 12 - Juni - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SPDI: 000879

PSD-IV



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 152/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/V/2014, menyatakan bahwa Program Studi
Diploma Empat Gizi, Politeknik Kesehatan Jakarta II, Jakarta terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 28 - Mei - 2014 sampai dengan 27 - Mei - 2019.

Jakarta, 28- Mei - 2014

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SPDI: 001032

PSD-IV



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 772/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VII/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Empat **Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi A

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 10 - Juli - 2015 sampai dengan 10 - Juli - 2020.

Jakarta, 10 - Juli - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SPDI: 000994

PSD-IV



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/III/2015, menyatakan bahwa Program Studi Diploma Empat **Teknik Elektromedik, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Jakarta Selatan** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi C

Sertifikat akreditasi program studi diploma ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 28 - Maret - 2015 sampai dengan 28 - Maret - 2020.

Jakarta, 28 - Maret - 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

91.10.61



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 155/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2018, menyatakan bahwa

Poltekkes Kemenkes Jayapura, Kota Jayapura

Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi B

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 24 - Juli - 2018 sampai dengan 24 - Juli - 2023



T.
BASARUD
DIN

Digitally signed by
T. BASARUDDIN
ou= Dewan Eksekutif, o=
Badan Akreditasi Nasional
Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Date: 2018.07.25 08:07:12
WIB

Jakarta, 24 - Juli - 2018

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

LAMPIRAN 2. SK Pengangkatan Direktur Poltekkes Jakarta II Tahun 2014-2018.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201590 (Hunting)

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : HK.02.02/II/554/2014

TENTANG

PENGANGKATAN, PEMINDAHAN DAN PEMBERHENTIAN DALAM DAN DARI JABATAN
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kepentingan dinas dipandang perlu dengan segera mengangkat Pegawai Negeri Sipil ke dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- b. bahwa berdasarkan hasil sidang Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Kementerian Kesehatan Nomor KP.03.01/III/012044/2014 tanggal 22 Agustus 2014 Pegawai Negeri Sipil yang namanya tercantum dalam lajur 2 memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat ke dalam jabatan Direktur Politeknik Kesehatan sebagaimana tersebut dalam lajur 4 lampiran Keputusan ini;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 sebagaimana telah enam belas kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2014;
5. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2007;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 sebagaimana telah empat kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 510/Menkes/Per/VII/2009 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/076/I/2010;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2008/Menkes/Per/XII/2010;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 jo Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor KP.04.04.3.I.A.129;
- Memperhatikan : 1. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 31 Tahun 2007;
2. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2002;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PENGANGKATAN, PEMINDAHAN DAN PEMBERHENTIAN DALAM DAN DARI JABATAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
- KESATU : Mengangkat Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut pada lajur 2 ke dalam jabatan sebagaimana tersebut pada lajur 4 dan diberikan tunjangan jabatan sebagaimana tersebut pada lajur 5 dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201590 (Hunting)

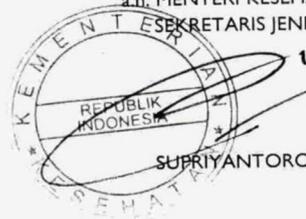
KETIGA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

SALINAN :

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara u.p. Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta;
2. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan di Jakarta;
3. Para Pejabat Eselon I Kementerian Kesehatan di Jakarta;
4. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan di Jakarta;
5. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan di Jakarta;
6. Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan di Jakarta;
7. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara yang bersangkutan;
8. Pejabat Pembuat Daftar Gaji yang bersangkutan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 22 Agustus 2014
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL,





KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon : (021) 5201590 (Hunting)

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/III/554/2014
TANGGAL : 22 Agustus 2014

No.	Nama Nomor Induk Pegawai (NIP) Tempat, tanggal lahir Pangkat, golongan	Jabatan Lama Eselon	Jabatan Baru Eselon	Keterangan
1	2	3	4	5
	JOKO SULISTIYO, ST, M.Si NIP. 196811221989031002 Jakarta, 22-11-1968 Penata Tingkat I, III/d	Lektor pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II	Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II (periode 2014-2018)	Diberikan tunjangan jabatan Dosen/Lektor yang diberikan tugas tambahan sebagai Direktur Politeknik Kesehatan sebesar Rp. 2.675.000,00 setiap bulan.

KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIC OF INDONESIA
MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL
SUPRIYANTORO

LAMPIRAN 3. SK Struktur Organisasi Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120. Telp. 021.7397641, 7397643 Fax. 021.7397769
Website: www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KEMENKES JAKARTA II
NOMOR : HK.02.03/II/7137/2017

T E N T A N G

STRUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2018

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang : a. bahwa Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi yang mengemban fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan organisasi membutuhkan uraian tugas dan mekanisme tata kerja yang serasi, efektif, dan efisien;
- b. bahwa untuk penyelenggaraan fungsi tersebut diperlukan struktur organisasi yang mampu untuk mewujudkan kepastian tentang hak, tanggung jawab, kewajiban dan kewenangan seluruh pihak terkait dalam penyelenggaraan pelayanan publik secara maksimal;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu ditetapkan Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang – Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja PNS;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 73/PMK.05/2007 tentang

Perubahan atas PMK Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penerapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewas, Dan Pegawai Badan Layanan Umum;

10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 104/PMK.03/2013 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Poltekkes Jakarta II, sebagaimana telah dirubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 261/PMK.05/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang perubahan terhadap tarif Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta II pada Kementerian Kesehatan;
11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KMK 516/KMK.05/2009 Tanggal 28 Desember 2009 tentang Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berubah menjadi salah satu satuan kerja pada Kementerian Kesehatan yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/1.2/08810/2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes Kementerian;

Memperhatikan : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/1.2/05984/2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor HK. 03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes Kementerian Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TENTANG STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2014
- Kesatu : Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagaimana lampiran pada keputusan ini.
- Kedua : Lampiran keputusan merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Ketiga : Struktur Organisasi sebagaimana tercantum dalam keputusan ini, harus digunakan dalam pelaksanaan tugas dan pelaksanaan hubungan kerja di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- Keempat : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan akan ditentukan kemudian oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- Kelima : Jika terdapat kekeliruan dibelakang hari, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Desember 2017

Direktur



Joko Sulistiyo, ST, M.Si
NIP. 196811221989031002

LAMPIRAN 4. Surat Permohonan Data untuk Laporan Kinerja Tahun 2018.

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021-7397641, 7397643 Fax. 021-7397769 Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email, info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com	
---	---	---

Nomor	: PR.05.04/I/7333/2018	Jakarta, 03 Desember 2018
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: <u>Permohonan Data</u> <u>untuk Penyusunan LAKIP 2018</u>	

Kepada Yth :

1. Pudir I, II dan III
2. Kasubbag Adum dan Adak
3. Para Ka Unit
4. Para Urusan

di-

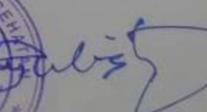
Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Sehubungan dengan akan berakhirnya tahun 2018 dan akan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2018 , maka mohon dapat memberikan data sesuai yang diperlukan sebagaimana terlampir.

Diharapkan data-data tersebut dapat diserahkan kepada Ka Sub Bag ADAK dan PERSIN paling lambat tanggal 14 Desember 2018.

Demikian kiranya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur,

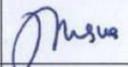
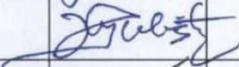



Joko Sulistiyo, ST, M.Si
NIP.196811221989031002

LAMPIRAN 5. SOP pengumpulan data untuk Penyusunan LKj Tahun 2018.

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)	Nomor : STD/SPMI/G.04
	STANDAR SPMI	Tanggal :
		Revisi : -
		Halaman: 1 dari 4

**STANDAR PELAPORAN DATA KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II**

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ibnu Aji,SKM	Ka. SPI		
2. Pemeriksaan	Tugiyu,SKM,M.Si	Ka. Sub Bag ADUM		
3. Persetujuan	Dra. Yusmaniar, Apt. M.Biomed	Pudir II		
4. Penetapan	Joko Sulistiyu, ST, M.Si	Direktur		
5. Pengendalian	Didit Damayanti, MSc, DR. PH	Ka. Unit PJM		

1. Visi, Misi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II	<p>Motto Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II: "Bersama membangun generasi sehat, cerdas, berkualitas dan berbudaya"</p> <p>Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II: "Menjadi Politeknik Kesehatan Unggulan dan Berwawasan Internasional di Tahun 2018"</p> <p>Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan IPTEK b. Mewujudkan dan meningkatkan budaya kerja professional melalui pengembangan program kerja dan kemitraan institusi c. Menciptakan tenaga kesehatan yang berkarakter dan berdaya saing
2. Rationale	<p>Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam hal ini adalah direktur, diberikan kewenangan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) untuk melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pelaksanaan APBN dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan kinerja. Laporan keuangan mencakup informasi mengenai realisasi anggaran, neraca keuangan, laporan arus kas, laporan operasional dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan kinerja disampaikan dalam bentuk Laporan</p>



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Nomor : STD/SPMI/G.04

Tanggal :

Revisi : -

Halaman: 2 dari 4

STANDAR SPMI

	<p>Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP berisi informasi realisasi capaian kinerja institusi yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan Keuangan dan LAKIP merupakan wujud nyata prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan Keuangan dan LAKIP dikontrol oleh sistem pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai dalam pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
<p>3. Subyek/pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai/memenuhi isi standar</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur2. Pembantu Direktur I, II, III3. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum4. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik5. Ketua Jurusan6. Kepala Unit / Kepala Urusan7. Kepala Satuan Pengawas Internal8. Tim LAKIP
<p>4. Definisi istilah</p>	<p>Dalam Pelaporan Keuangan :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Jakarta II adalah sebuah laporan bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Jakarta II atas pelaksanaan APBN berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan CaLK baik bersumber dana Rupiah Murni (RM) maupun PNB/BLU, termasuk didalamnya hibah dan kerja sama.b. LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta II (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah sebuah laporan yang berisikan akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Kesehatan Jakarta II atas penggunaan anggaran, dalam hal ini Tri Dharma Perguruan Tinggi.c. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II adalah laporan yang disampaikan oleh Pembantu Direktur, Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Kepala Unit, Kepala Urusan, Kepala Satuan Pengawas Internal kepada Direktur secara periodik sesuai dengan efektifitas pelaporannya, yaitu triwulan, semester dan tahunan.d. Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disebut CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam rangka pengungkapan yang memadai.e. Laporan Tahunan merupakan laporan yang bersifat komprehensif,



STANDAR SPMI

	<p>yang menerangkan secara deskriptif tentang resume kegiatan, program/kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun laporan, juga bersifat analitik, antara lain perbandingan target dengan capaian serta upaya terobosan yang dilakukan dalam mencapai target tersebut.</p> <p>f. Laporan PBM (Proses Belajar Mengajar) merupakan laporan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ditingkat program studi pada semester Ganjil dan Genap.</p>
5. Pernyataan isi standar <i>Audience Behavior Competence Degree</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur menetapkan Tim LAKIP untuk periode satu tahun anggaran yang ditetapkan oleh Surat Keputusan.2. Tim LAKIP melakukan kompilasi atas laporan kinerja tahunan paling lambat adalah 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir tahun periode pelaporan.3. Satuan Pengawas Internal melakukan reviu atas dokumen LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta II periode tahunan beserta dengan data pendukungnya sebelum disampaikan kepada Unit Eselon I.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur menetapkan Tim LAKIP pada awal tahun.2. Tim LAKIP menyusun agenda kerja.3. Tim LAKIP secara periodik melaporkan hasil Monitoring dan Evaluasi Laporan Kinerja.4. Tim LAKIP bersama dengan unsur pimpinan secara periodik melakukan koordinasi.5. Direktur menetapkan kebijakan atas pentingnya ketaatan pelaporan kinerja dan sanksi atas kelalaian laporan kinerja.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none">1. LAKIP disampaikan tepat waktu2. LAKIP telah direviu Satuan Pengawas Internal
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan PBM2. Laporan keuangan3. Laporan kinerja monitoring dan evaluasi dari Pembantu Direktur, Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Kepala Unit, Kepala Urusan, Kepala Satuan Pengawas Internal4. Penetapan Kinerja Unit Eselon I5. <i>Key Performance Indicator</i> BLU6. DIPA/RKAKL/POK
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2013



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Nomor : STD/SPMI/G.04

Tanggal :

STANDAR SPMI

Revisi : -

Halaman: 4 dari 4

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Nomor : SOP/STD/G.04.1

Tanggal :

PROSEDUR SPMI

Revisi :-

Halaman: 1 dari 4

PROSEDUR PELAPORAN DATA KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

Digunakan untuk melengkapi :	STD/SPMI/G.04 STANDAR PELAPORAN DATA KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
------------------------------	---

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ibnu Aji,SKM	Ka. SPI		
2. Pemeriksaan	Tugiyono,SKM,M.Si	Ka. Sub Bag ADUM		
3. Persetujuan	Dra. Yusmaniar, Apt. M.Biomed	Pudir II		
4. Penetapan	Joko Sulistiyono, ST, M.Si	Direktur		
5. Pengendalian	Didit Damayanti, MSc, DR. PH	Ka. Unit PJM		

1. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat sebagai pedoman Pimpinan dan Tim LAKIP dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi laporan kinerja, dan melaporkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini berupa Laporan Keuangan (LK) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
2. Luas lingkup SOP dan penggunaannya	Prosedur ini digunakan oleh Pejabat Pengelola antara lain : Pembantu Direktur, Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Kepala Unit, Kepala Urusan, Kepala Satuan Pengawas Internal dalam pelaksanaan pengumpulan data, pencatatan dan laporan data kinerja. Data-data yang dilaporkan yang berhubungan dengan target dan realisasi, analisis masalah dan solusi serta penjelasan atas pencapaian yang bersifat positif.
3. Standar	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur menetapkan Tim LAKIP untuk periode satu tahun anggaran yang ditetapkan oleh Surat Keputusan.2. Tim LAKIP melakukan kompilasi atas laporan kinerja tahunan paling lambat adalah 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir tahun periode pelaporan.



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)**

Nomor : SOP/STD/G.04.1

Tanggal :

Revisi :-

Halaman: 2 dari 4

PROSEDUR SPMI

	<p>3. Satuan Pengawas Internal melakukan reuiu atas dokumen LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta II periode tahunan beserta dengan data pendukungnya sebelum disampaikan kepada Unit Eselon I.</p>
4. Definisi istilah	<p>Dalam Pelaporan Keuangan :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Jakarta II adalah sebuah laporan bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Jakarta II atas pelaksanaan APBN berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan CaLK baik bersumber dana Rupiah Murni (RM) maupun PNB/BLU, termasuk didalamnya hibah dan kerja sama.b. LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta II (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah sebuah laporan yang berisikan akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Kesehatan Jakarta II atas penggunaan anggaran, dalam hal ini Tri Dharma Perguruan Tinggi.c. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II adalah laporan yang disampaikan oleh Pembantu Direktur, Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Kepala Unit, Kepala Urusan, Kepala Satuan Pengawas Internal kepada Direktur secara periodik sesuai dengan efektifitas pelaporannya, yaitu triwulan, semester dan tahunan.d. Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disebut CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam rangka pengungkapan yang memadai.e. Laporan Tahunan merupakan laporan yang bersifat komprehensif, yang menerangkan secara deskriptif tentang resume kegiatan, program/kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun laporan, juga bersifat analitik, antara lain perbandingan target dengan capaian serta upaya terobosan yang dilakukan dalam mencapai target tersebut.f. Laporan PBM (Proses Belajar Mengajar) merupakan laporan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ditingkat program studi pada semester Ganjil dan Genap
5. Prosedur	<p>Prosedurnya adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">1. Direktur menetapkan Tim LAKIP dan menetapkan kebijakan pelaksanaan pelaporan kinerja



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

Nomor : SOP/STD/G.04.1

Tanggal :

Revisi :-

Halaman: 3 dari 4

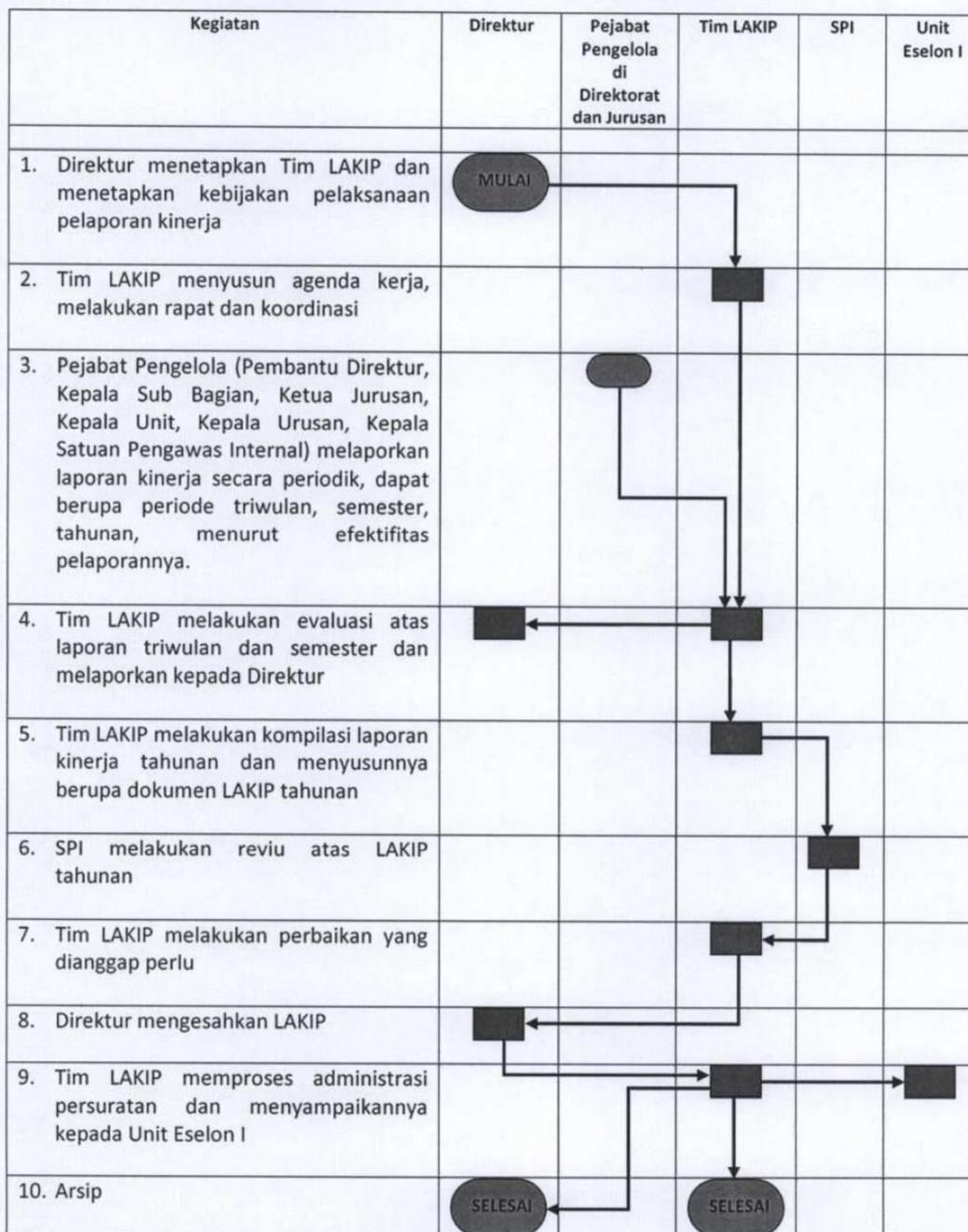
PROSEDUR SPMI

	<ol style="list-style-type: none">2. Tim LAKIP menyusun agenda kerja, melakukan rapat dan koordinasi3. Pejabat Pengelola : Pembantu Direktur, Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Kepala Unit, Kepala Urusan, Kepala Satuan Pengawas Internal melaporkan laporan kinerja secara periodik, dapat berupa periode triwulan, semester, tahunan, menurut efektifitas pelaporannya.4. Tim LAKIP melakukan evaluasi atas laporan triwulan dan semester dan melaporkan kepada Direktur5. Tim LAKIP melakukan kompilasi laporan kinerja tahunan dan menyusunnya berupa dokumen LAKIP tahunan6. SPI melakukan reviu atas LAKIP tahunan7. Tim LAKIP melakukan perbaikan yang dianggap perlu8. Direktur mengesahkan LAKIP9. Tim LAKIP memproses administrasi persuratan dan menyampaikannya kepada Unit Eselon I
6. Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang menjalankan SOP	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur2. Pembantu Direktur I, II, III3. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum4. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik5. Ketua Jurusan6. Kepala Unit / Kepala Urusan7. Kepala Satuan Pengawas Internal8. Tim LAKIP
7. Bagan Alir Prosedur	Terlampir
8. Catatan	
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. PerPres Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 20132. PerPres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah3. PerMen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah1. PerMen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah2. Laporan PBM3. Laporan keuangan4. Laporan kinerja monitoring dan evaluasi dari Pembantu Direktur, Kepala Sub Bagian, Ketua Jurusan, Kepala Unit, Kepala Urusan, Kepala Satuan Pengawas Internal5. Penetapan Kinerja Unit Eselon I6. <i>Key Performance Indicator</i> BLU7. DIPA/RKAKL/POK



PROSEDUR SPMI

BAGAN ALIR PROSEDUR PELAPORAN DATA KINERJA



LAMPIRAN 6. Lembar Otorisasi Data Kepegawaian Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA KEPEGAWAIAN
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Distribusi Tenaga Pendidik Pada Prodi DIII Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

NO	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas							Total di Institusi
		pada Program Studi Diploma III							
		TEM	KL	GZ	T GIGI	TRO	ANAF	FAR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A	JABATAN FUNGSIONAL								
1	Asisten Ahli	1	1	0	0	0	2	0	4
2	Lektor	4	10	7	8	6	6	8	49
3	Lektor Kepala	0	1	8	1	1	2	4	17
4	Guru Besar/ Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	1	2	0	0	1	5	2	11
TOTAL		6	14	15	9	8	15	14	81
B	PENDIDIKAN TERTINGGI								
1	S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	1
2	S2/Profesi/Sp-1	6	14	11	9	8	14	14	76
3	S3/Sp-2	0	0	4	0	0	0	0	4
JUMLAH		6	14	15	9	8	15	14	81

2. Distribusi Tenaga Pendidik Pada Prodi DIV Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas				Total di Institusi
		pada Program Studi Diploma IV				
		TEM	KL	GZ	TRO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	JABATAN FUNGSIONAL					
1	Asisten Ahli	2	1	0	1	4
2	Lektor	0	9	3	3	15
3	Lektor Kepala	6	1	5	0	12
4	Guru Besar/ Profesor	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	1	4	0	4	9
TOTAL		9	15	8	8	40
B	PENDIDIKAN TERTINGGI					
1	S1/D4	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	9	14	6	7	36
3	S3/Sp-2	0	1	2	1	4
JUMLAH		9	15	8	8	40

3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Prodi DIII dan DIV Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	1
2	S2/Profesi/Sp-1	15	28	17	15	9	14	14	112
3	S3/Sp-2	0	1	6	1	0	0	0	8
Jumlah		15	29	23	16	9	15	14	121

4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Prodi DIII dan DIV Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	3	2	0	1	0	2	0	8
2	Lektor	4	19	10	9	8	6	8	64
3	Lektor Kepala	6	2	13	1	1	2	4	29
4	Guru Besar/ Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	2	6	0	5	0	5	2	20
Jumlah		15	29	23	16	9	15	14	121

5. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan	Prodi	Dosen JFU		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml (%)
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	DIII	1	12.50	0	0.00	6	75.00	1	12.50	8
		DIV	4	50.00	1	12.50	3	37.50	0	0.00	8
2	Gizi	DIII	0	0.00	0	0.00	7	46.67	8	53.33	15
		DIV	0	0.00	0	0.00	3	37.50	5	62.50	8
3	Kesehatan Lingkungan	DIII	2	14.29	1	7.14	10	71.43	1	7.14	14
		DIV	4	26.67	1	6.67	9	60.00	1	6.67	15
4	Analisa Farmasi dan Makanan	DIII	5	33.33	2	13.33	6	40.00	2	13.33	15
5	Teknik Gigi	DIII	0	0.00	0	0.00	8	88.89	1	11.11	9
6	Teknik Elektromedik	DIII	1	16.67	1	16.67	4	66.67	0	0.00	6
		DIV	1	11.11	2	22.22	0	0.00	6	66.67	9
7	Farmasi	DIII	2	14.29	0	0.00	8	57.14	4	28.57	14
Jumlah			20	16.53	8	6.61	64	52.89	29	23.97	121

6. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan	Prodi	Sudah Sertifikasi		Belum Sertifikasi		Total Dosen
			Jml	(%)	Jml	%	Jml (%)
1.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	DIII	7	100.00	0	-	7 (100)
		DIV	6	100.00	0	-	6 (100)
2.	Gizi	DIII	12	100.00	0	-	12 (100)
		DIV	10	90.91	1	9.09	11 (100)
3.	Kesehatan Lingkungan	DIII	10	83.33	2	16.67	12 (100)
		DIV	10	83.33	2	16.67	12 (100)
4.	Analisa Farmasi dan Makanan	DIII	9	90.00	1	10.00	10 (100)
5.	Teknik Gigi	DIII	7	87.50	1	12.50	8 (100)
6.	Teknik Elektromedik	DIII	4	100.00	0	-	4 (100)
		DIV	6	100.00	0	-	6 (100)
7.	Farmasi	DIII	12	100.00	0	-	12 (100)
Jumlah			93	93.00	7	7.00	100 (100)

7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	0	0	42	7	0	4	0	3	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	10	0	9	1	0	1	0	1	22
3.	Gizi	5	2	7	0	1	1	2	0	18
4.	Kesehatan Lingkungan	5	3	5	1	0	3	1	1	19
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	9	1	10	2	0	1	2	0	25
6.	Teknik Gigi	6	1	4	1	0	1	0	0	13
7.	Teknik Elektromedik	2	3	7	2	0	2	0	0	16
8.	Farmasi	6	1	5	1	0	2	0	1	16
Jumlah		43	11	89	15	1	15	5	6	185

8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Unit Kerja/ Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	2	0	13	0	0	13	1	22	5	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	0	8	0	0	3	4	4	3	0	22
3.	Gizi	1	1	8	0	0	1	0	7	0	0	18
4.	Kesehatan Lingkungan	0	1	8	1	0	3	1	3	2	0	19
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	0	1	8	0	0	6	0	6	4	0	25
6.	Teknik Gigi	0	0	4	0	0	3	0	5	1	0	13
7.	Teknik Elektromedik	2	1	6	0	0	2	1	3	1	0	16
8.	Farmasi	1	0	5	1	0	2	0	3	4	0	16
	Jumlah	6	4	60	2	0	33	7	53	20	0	185
	Dalam Persen	3.24	2.16	32.43	1.08	0.00	17.84	3.78	28.65	10.81	0.00	100

Jakarta, Januari 2019
Ka. Ur. Kepegawaian

Dra. Wiwik Windarti
NIP. 196908212006042003

LAMPIRAN 7. Lembar Otorisasi Data Akademik Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA AKADEMIK
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

No	Jurusan	Prodi	Jml	Jml	Rasio
			Dosen	Mhs	
1.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	DIII	8	159	1:20
		DIV	8	325	1:41
2.	Gizi	DIII	15	239	1:16
		DIV	8	277	1:35
3.	Kesehatan Lingkungan	DIII	14	252	1:18
		DIV	15	244	1:17
4.	Analisa Farmasi dan Makanan	DIII	15	225	1:17
5.	Teknik Gigi	DIII	9	151	1:17
6.	Teknik Elektromedik	DIII	6	122	1:20
		DIV	9	181	1:20
7.	Farmasi	DIII	14	492	1:35
Jumlah			121	2667	1:23

2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	97,33 %

3. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2018 Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jml Mhs	Tepat	%	Tdk Tepat	%
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	59	58	98.31	1	1.69
		D IV	72	72	100	0	-
2	Gizi	D III	59	58	98.31	1	1.69
		D IV	49	49	100	0	-
3	Kesehatan Lingkungan	D III	67	67	98.53	1	1.47
		D IV	66	63	95.45	3	4.55
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	73	70	95,89	3	4
5	Teknik Gigi	D III	50	49	98	1	2
6	Teknik Elektromedik	D III	38	38	100	0	-
		D IV	95	79	83,16	16	16,84
7	Farmasi	D III	87	86	98.85	1	1.15
Jumlah			715	689	96,36	26	3,64

4. Distribusi Persentase Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2015 – 2018 dan Prediksi 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun Kelulusan				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	100	96.92	100	98.31	95.45
		D IV	98.70	94.59	100	100	98.39
2	Gizi	D III	98.73	100	95.74	98.31	97.26
		D IV	100	100	97.87	100	97.96
3	Kesehatan Lingkungan	D III	96.34	97.96	95.65	100	96.83
		D IV	97.30	100	93.94	95.45	97.56
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	96.00	97.14	94.74	95,85	98.63
5	Teknik Gigi	D III	98.55	100	96.67	98.00	95.45
6	Teknik Elektromedik	D III	84.31	100	100	100	97.37
		D IV	82.14	95.24	90.77	83,16	92.86
7	Farmasi	D III	99.06	100	100	98.85	99.35
Jumlah			95.56	98.35	96.85	96,36	97.01

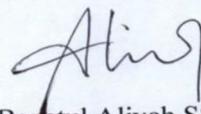
5. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 2,75$

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Persentase lulusan dengan $IPK \geq 2,75$	100 %	100 %

6. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan $IPK \geq 2,75$ Tahun Akademik 2017/2018 Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jml Mhs lulus	≥ 2.75	
				Jml	%
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	58	58	100
		D IV	72	72	100
2	Gizi	D III	59	85	100
		D IV	50	50	100
3	Kesehatan Lingkungan	D III	69	69	100
		D IV	63	63	100
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	72	72	100
5	Teknik Gigi	D III	50	50	100
6	Teknik Elektromedik	D III	38	38	100
		D IV	82	82	100
7	Farmasi	D III	86	86	100
Jumlah			738	738	100

Jakarta, Januari 2019
Ka. Ur. Akademik



Baratul Aliyah, SST
NIP. 197108271995032004

LAMPIRAN 8. Lembar Otorisasi Data BMN Poltekkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA BMN
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

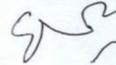
1. Data Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
131111	Tanah		6,690	103,637,042,000
2.01.01	Tanah persil	M2	6,690	103,637,042,000
132111	Peralatan dan mesin		15,051	74,351,834,799
3.01.01	Alat besar darat	Unit	6	68,751,000
3.01.03	Alat bantu	Unit	22	229,360,635
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	28	4,965,747,349
3.03.01	Alat bengkel bermesin	Unit	9	21,690,500
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	Unit	5	39,868,030
3.03.03	Alat ukur	Unit	93	340,098,545
3.04.01	Alat pengolahan	Unit	13	29,499,700
3.05.01	Alat kantor	Unit	1,782	3,656,417,933
3.05.02	Alat rumah tangga	Unit	9,956	7,368,459,602
3.06.01	Alat studio	Unit	192	661,487,208
3.06.02	Alat komunikasi	Unit	102	227,269,708
3.06.03	Peralatan pemancar	Unit	3	217,426,195
3.06.04	Peralatan komunikasi navigasi	Unit	1	2,600,000
3.07.01	Alat kedokteran	Unit	659	18,307,686,385
3.07.02	Alat kesehatan umum	Unit	9	25,049,135
3.08.01	Unit alat laboratorium	Unit	846	22,888,610,359
3.08.02	Unit alat laboratorium kimia nuklir	Unit	44	315,454,835
3.08.03	Alat laboratorium fisika nuklir/elektronika	Unit	47	1,182,110,135
3.08.04	Alat proteksi radiasi/proteksi lingkungan	Unit	32	98,340,000
3.08.05	Radiation application dan non	Unit	3	4,546,000
3.08.06	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	20	1,034,681,509
3.08.07	Peralatan laboratorium hidrodinamica	Unit	15	4,125,000
3.08.08	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	Unit	117	5,958,698,900
3.10.01	Komputer unit	Unit	572	5,320,926,526
3.10.02	Peralatan komputer	Unit	448	1,058,274,160
3.11.01	Alat eksplorasi topografi	Unit	1	13,810,500
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Unit	5	4,922,500

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.17.01	Unit peralatan proses/produksi	Unit	20	129,922,450
3.19.01	Peralatan olah raga	Unit	1	176,000,000
133111	Gedung dan bangunan		57	141,706,825,367
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	Unit	31	115,923,328,367
4.01.02	Bangunan gedung tempat tinggal	Unit	24	25,755,614,000
4.04.01	Tugu/tanda batas	Unit	2	27,883,000
134111	Jalan dan jembatan		280	42,318,000
5.01.01	Jalan	M2	280	42,318,000
134112	Irigasi		1	185,206,000
5.02.06	Bangunan air bersih/air baku	Unit	1	185,206,000
135121	Aset tetap lainnya		6,672	1,828,980,789
6.01.01	Bahan perpustakaan tercetak	Unit	6,631	1,550,145,209
6.01.02	Bahan perpustakaan terekam dan bentuk mikro	Unit	26	218,071,080
6.01.03	Kartografi, naskah dan lukisan	Unit	2	10,000
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Unit	12	55,754,500
6.02.02	Alat bercorak kebudayaan	Unit	1	5,000,000
166112	Aset tetap yang tidak digunakan		1,648	2,036,797,830
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	18	1,215,980,000
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	Unit	2	480,000
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	Unit	2	872,300
3.03.03	Alat ukur	Unit	1	32,000
3.04.01	Alat pengolahan	Unit	1	7,000
3.05.01	Alat kantor	Unit	84	74,363,000
3.05.02	Alat rumah tangga	Unit	1,185	158,546,900
3.06.01	Alat studio	Unit	17	20,171,000
3.06.02	Alat komunikasi	Unit	8	24,569,680
3.06.03	Peralatan pemancar	Unit	2	56,000
3.07.01	Alat kedokteran	Unit	85	10,246,000
3.08.01	Unit alat laboratorium	Unit	75	96,726,230
3.08.06	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	1	49,120,720
3.08.08	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	Unit	1	59,000
3.10.01	Komputer unit	Unit	73	156,603,000
3.10.02	Peralatan komputer	Unit	64	82,892,000
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Unit	8	25,345,000

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.17.01	Unit peralatan proses/produksi	Unit	2	484,000
3.19.01	Peralatan olah raga	Unit	16	85,024,000
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Unit	3	35,220,000
TOTAL				323,789,004,785

Jakarta, 29 Januari 2019
Ka. Ur. BMN, Umum dan RT



Efa Sofiyana, SKM
NIP. 197808142002122004

LAMPIRAN 9. Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2014-2018.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II



Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120 Telp. 021.7397641, 7397643 Fax. 021.7397769

Website: www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com

• Kesehatan Lingkungan • Teknik Elektromedik • Teknik Radiodiagnostik & Radioterapi • Gizi • Teknik Gigi • Analisa Farmasi & Makanan • Farmasi •

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : HK.00.05/II/5937/2015

TENTANG

REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2014-2018
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Kesehatan Jakarta II memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab kebhinekaan dan keterjangkauan.
- b. bahwa Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam masa transisi menuju bentuk yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan pengelolaan keuangan dengan sistem PPK BLU dengan status Badan Layanan Umum (BLU)
- c. bahwa dipandang perlu dilakukan revisi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Jakarta II 2014-2018 yang disesuaikan dengan mengacu pada Kebijakan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta II.
- d. bahwa penetapan Revisi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Jakarta II 2014-2018 perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang RI Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Jakarta II pada Departemen Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1144/Menkes/Per/VIII /2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
14. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TENTANG REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2014-2018 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II.
- Kedua : Revisi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Jakarta II Tahun 2014-2018 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 12 Agustus 2015



Tembusan SK disampaikan kepada Yth.

1. Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI di Jakarta.
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI di Jakarta.
3. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI di Jakarta.
4. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDMK di Jakarta.
5. Ketua Senat Politeknik Kesehatan Jakarta II.
6. Ketua Jurusan di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II.
7. Ketua Program Studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II.

LAMPIRAN 10. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Joko Sulistiyo
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Usman Sumantri
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Desember 2017

Pihak Kedua,


Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,


Joko Sulistiyo
NIP.196811221989031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi	Persentase lulusan tepat waktu	96%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	85%
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	75%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per tahun)	12 Judul
3.	Meningkatnya pengabdian masyarakat di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi bagi dosen dan mahasiswa	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	96 Kegiatan

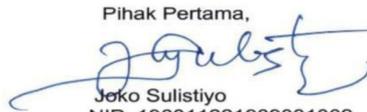
Kegiatan	Anggaran
1. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Rp. 38.975.532.000,-
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 39.207.108.000,-
3. Pendidikan SDM Kesehatan	Rp. 1.035.000.000,-

Jakarta, 14 Desember 2017

Pihak Kedua,


Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,


Joko Sulistiyo
NIP. 196811221989031002

LAMPIRAN 11. Lembar Otorisasi Data Kemahasiswaan dan Alumni Poltekkes
Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA KEMAHASISWAAN
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II TA. 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	125	124	59	119	150
		D IV	268	300	144	278	350
2	Gizi	D III	212	261	166	235	250
		D IV	571	634	429	707	750
3	Kesehatan Lingkungan	D III	110	114	55	121	150
		D IV	203	285	156	277	350
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	342	299	176	270	350
5	Teknik Gigi	D III	47	60	29	46	70
6	Teknik Elektromedik	D III	77	97	62	107	120
		D IV	139	189	116	187	200
7	Farmasi	D III	648	769	396	601	650
Jumlah			2742	3132	1788	2948	3390

2. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	302	117	263	246	320
		D IV	401	302	457	651	700
2	Gizi	D III	251	276	572	440	500
		D IV	398	536	444	1168	1300
3	Kesehatan Lingkungan	D III	528	205	401	392	450
		D IV	279	114	483	732	850
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	483	344	883	942	1000
5	Teknik Gigi	D III	252	72	170	141	200
6	Teknik Elektromedik	D III	328	145	398	313	400
		D IV	175	219	306	578	650
7	Farmasi	D III	424	730	712	1190	1300
Jumlah			3821	3060	5089	6793	7670

3. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	69	45	56	57	60
		D IV	75	119	82	111	120
2	Gizi	D III	78	106	75	87	90
		D IV	81	73	85	79	90
3	Kesehatan Lingkungan	D III	83	67	105	83	80
		D IV	59	37	81	81	50
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	131	75	78	77	80
5	Teknik Gigi	D III	70	51	59	43	80
6	Teknik Elektromedik	D III	43	40	44	43	80
		D IV	39	42	48	41	80
7	Farmasi	D III	127	221	188	177	100
Jumlah			855	876	901	879	910

4. Distribusi Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	62	46	57	57	70
		D IV	66	64	56	111	90
2	Gizi	D III	61	77	76	87	85
		D IV	52	75	86	79	80
3	Kesehatan Lingkungan	D III	73	67	83	83	85
		D IV	46	36	81	81	85
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	77	75	79	77	75
5	Teknik Gigi	D III	59	51	60	43	60
6	Teknik Elektromedik	D III	40	42	44	43	65
		D IV	33	42	48	41	50
7	Farmasi	D III	95	91	114	177	135
Jumlah			664	666	784	879	880

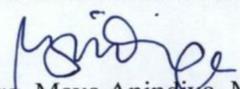
5. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	5	3	3	16	20
		D IV	7	9	8	32	35
2	Gizi	D III	7	5	8	28	30
		D IV	11	6	5	26	30
3	Kesehatan Lingkungan	D III	3	2	2	17	20
		D IV	13	8	15	52	55
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	6	13	14	62	70
5	Teknik Gigi	D III	7	11	9	25	30
6	Teknik Elektromedik	D III	6	4	2	23	25
		D IV	10	4	6	30	30
7	Farmasi	D III	8	8	7	29	30
Jumlah			83	73	79	340	375

6. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/ Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017 – 2018 dan Prediksi Tahun 2019

No	Jurusan	Prodi	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D III	2	2	0	0	5
		D IV	3	5	1	4	5
2	Gizi	D III	2	4	5	0	5
		D IV	3	6	7	1	5
3	Kesehatan Lingkungan	D III	2	4	2	8	10
		D IV	3	6	3	11	10
4	Analisa Farmasi dan Makanan	D III	2	3	3	4	5
5	Teknik Gigi	D III	4	6	3	0	5
6	Teknik Elektromedik	D III	2	2	6	9	10
		D IV	3	5	6	4	5
7	Farmasi	D III	2	2	2	1	5
Jumlah			28	45	38	42	70

Jakarta, Januari 2019
Ka. Ur. Kemahasiswaan


drg. Maya Anindya, MKKK
NIP. 197504092008012014

LAMPIRAN 12. Lembar Otorisasi Data Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA PENGABDIAN MASYARAKAT
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

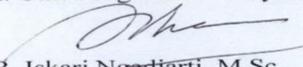
1. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018
 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 Yang Dilakukan Dalam 1 Tahun

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektromedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	96 Kegiatan	109 Kegiatan

2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Topik Tahun 2017-2018

NO	P k M	Tahun	
		2017	2018
1.	Jumlah kegiatan topik besar	28	36
2.	Jumlah kegiatan sub topik	118	109

Jakarta, Januari 2019
 Ka. Unit Pengabdian Masyarakat


 DR. Iskari Ngadiarti, M.Sc
 NIP. 195805111980122001

LAMPIRAN 13. Lembar Otorisasi Data Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

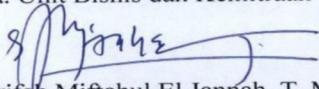
DATA KERJA SAMA
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Kerja sama dan Penghargaan Atas Prestasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dari Instansi/KL di luar Kementerian Kesehatan :
 - a. Penghargaan Sinta Award berupa Sertifikat.
 - b. Penghargaan dari Bupati Purbalingga berupa Sertifikat.
 - c. Penghargaan dari Bupati Banyumas berupa Sertifikat.
2. Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Pihak lain. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019

No	Institusi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	13	17	14	14	7
2	Perguruan Tinggi Luar Negeri	4	8	9	8	7
3	Rumah Sakit Pemerintah	25	44	51	55	39
4	Rumah Sakit Swasta	3	4	4	8	7
5	Puskesmas	2	2	1	0	0
6	Industri/Perusahaan Swasta	5	7	5	7	5
7	Pemerintah Daerah	1	2	3	3	3
8	Lembaga Pendidikan lainnya (LIA dan SMK)	0	0	1	2	2
9	Individu Swasta (Wiraniaga)	1	1	2	2	4
	Jumlah	54	85	90	99	74

Sebagian besar MoU dan atau PKS dengan RS pemerintah karena sebagian besar PKL/PKN mahasiswa dilaksanakan pada RS pemerintah.

Jakarta, 29 Januari 2019
Ka. Unit Bisnis dan Kemitraan


Dr. Dra. Syarifah Miftahul El Jannah, T..M.Biomed
NIP. 196705041992032004



SERTIFIKAT SINTA AWARDS 2018

Diberikan kepada :

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

SEBAGAI INSTITUSI DENGAN PRODUKTIVITAS PUBLIKASI TERTINGGI

KATEGORI PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN / KEDINASAN



Muhammad Dimiyati
Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenristekdikti

LAMPIRAN 15. Piagam Penghargaan dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab. Banyumas Tahun 2018.



LAMPIRAN 16. Lembar Otorisasi Data Siakad dan Promosi Poltekkes
Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA SIAKAD DAN PROMOSI
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Sistem Informasi Akademik

Pelayanan akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah dilaksanakan dengan layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, yaitu dengan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). SIAKAD meliputi layanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online, Keuangan Mahasiswa (SIKEU / Sistem Keuangan), Administrasi Akademik (BAA), Anjungan Mahasiswa dan Anjungan Dosen. Adapun fitur-fitur yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan laman admsia.poltekkesjkt2.ac.id/pmb.adm.php untuk admin dan admsia.poltekkesjkt2.ac.id/pmb untuk pendaftar yang di link lewat web Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- b. Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dengan laman admsia.poltekkesjkt2.ac.id/sikeu.
- c. Bagian Administrasi Akademik (BAA) dengan laman admsia.poltekkesjkt2.ac.id/baa.
- d. Anjungan Mahasiswa dengan laman admsia.poltekkesjkt2.ac.id/mandiri untuk mahasiswa link we Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- e. Anjungan Dosen dengan laman admsia.poltekkesjkt2.ac.id/dosen untuk dosen lewat link web Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- f. Entry dan Upldate Pelaporan Data Akademik pada Feeder PDDIKTI melalui Ip.Address, <http://118.97.175.228/login>
- g. Pelaporan PDDIKTI yang diwajibkan setiap pendidikan tinggi dilapokan pada forlap.ristekdikti.go.id.
- h. Verifikasi Pengajuan Dokumen Serdos pada laman serdos.ristekdikti.go.id Pelaporan Akademik ke Kemenristekdikti sesuai dengan Undang-undang No.12 Tahun 2012 telah dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sejak Tahun 2012 melalui pelaporan ke forlap PDDIKTI pada laman forlap.ristekdikti.go.id. Aplikasi feeder PDDIKTI yang digunakan untuk mengentry data pelaporan PDDIKTI di instal pada server yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan alamat IP. <http://118.97.175.228/login>

Kegiatan Sertifikasi Dosen dengan data dasar Dosen pada Pelaporan PDDIKTI, telah dilakukan secara online lewat *serdos.ristekdikti.go.id*

2. Promosi Institusi.

Untuk meningkatkan pendaftar dan kualifikasi calon mahasiswa baru, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah melakukan promosi dengan berbagai metode dan media. Promosi yang telah dilakukan Tahun 2018, yaitu :

- a. Lewat Web Poltekkes Kemenkes Jakarta II (*www.poltekkesjkt2.ac.id*) yang menginformasikan sekilat kondisi dan kegiatan yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II
- b. Mengikuti pameran pendidikan tingkat lokal maupun nasional di sekolah menengah (SMA-SMK)

Tabel 3.20. Pelaksanaan Promosi Institusi Tahun 2015-2018

No	Tahun	Promosi SMA	Promosi Propinsi/Nasional	Jumlah
1	2015	8	8	16
2	2016	11	3	14
3	2017	32	4	36
4	2018	40	5	45

- c. Membuat Surat-surat Keterangan Lulusan Alumni SMA yang diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Pada Tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah mengirim surat ke 184 Sekolah dimana alumni siswanya diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- d. Memberikan informasi secara langsung lewat telepon, email, ataupun pada ruang layanan Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Jakarta, Januari 2019
Ka. Ur. Perencanaan & Sistem
Informasi



Tiara Dewi, S.Kom
NIP. 197307292006042005

LAMPIRAN 17. Lembar Otorisasi Data Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA PERPUSTAKAAN
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Kegiatan Perpustakaan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah menyelenggarakan pelayanan perpustakaan terpadu sejak Tahun 2016 menggunakan aplikasi online.

Pada Tahun 2018 telah diadakan beberapa kegiatan, yaitu :

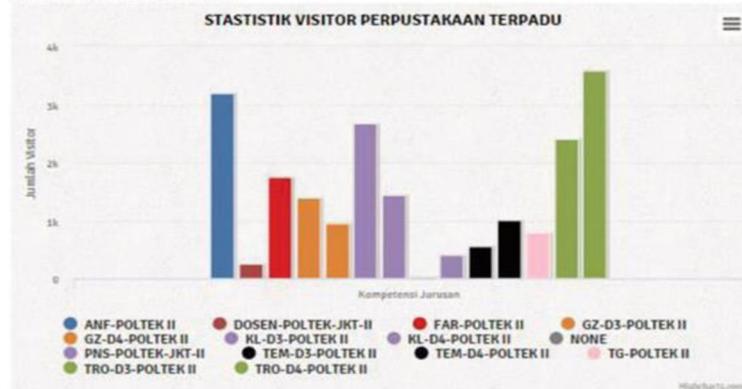
- a. Penyusunan standard Perpus di Hotel Palatehan tanggal 28 s/d 2 Maret 2018.
- b. Penyusunan RKA, Renstra dan Review th 2019 di holtel sahira Bogor tanggal 12 s/d 14 Maret 2018
- c. Pertemuan Perpus di lingkungan kementerian Kesehatan Tema “Repository bidang kesehatan sebagai sarana komunikasi ilmiah: sebuah tantangan yang dilatar belakangi tantangan bahwa kink perpus Kemenkes dirasa masih belum kaya “ tanggal 13 s/d 16 maret 2018
- d. Pengolahan data pegawai di Ciawi tanggal 23-25 April 2018, Kepegawaian
- e. Rapat formasi pustakawan spasing di perpus. Kemenkes tgl 3-5-2018
- f. Pameran Perpunas Expo 2018 tanggal 7 s/d 13 mei 2018 di PERPUNAS Jl. Merdeka Selatan
- g. Undangan Workshop Helis tema “kerjasama layanan Perpustakaan Literatur dan informasi Kesehatan dalam pendukung poros kebijakan kesehatan berbasis fakta tanggal 8 sd 10 mei 2018 di hotel harris, Litbangkes.
- h. Undangan workshop tema Perhitungan ABK pustakawan di DIY tanggal 22 s/d 25 Mei Tahun 2018

2. Distribusi pengunjung Tahun 2017 dan 2018 sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini.



Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018

Statistik visitor dari tgl 2017-01-01 S/D 2017-12-31
 Total Data Visitor : 20443



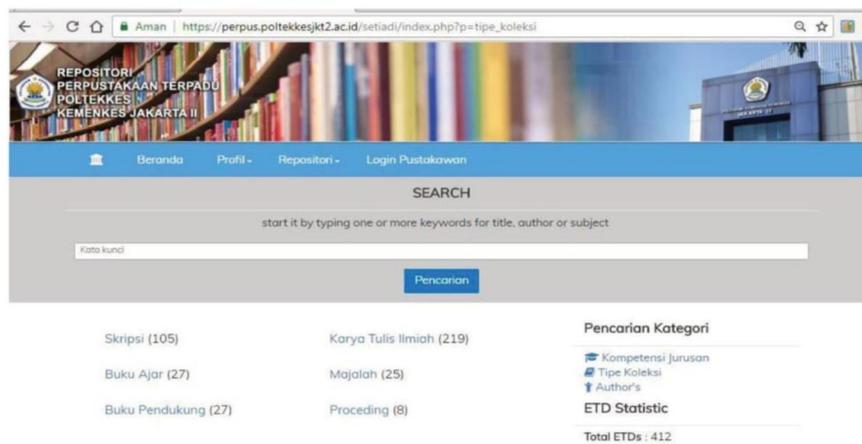
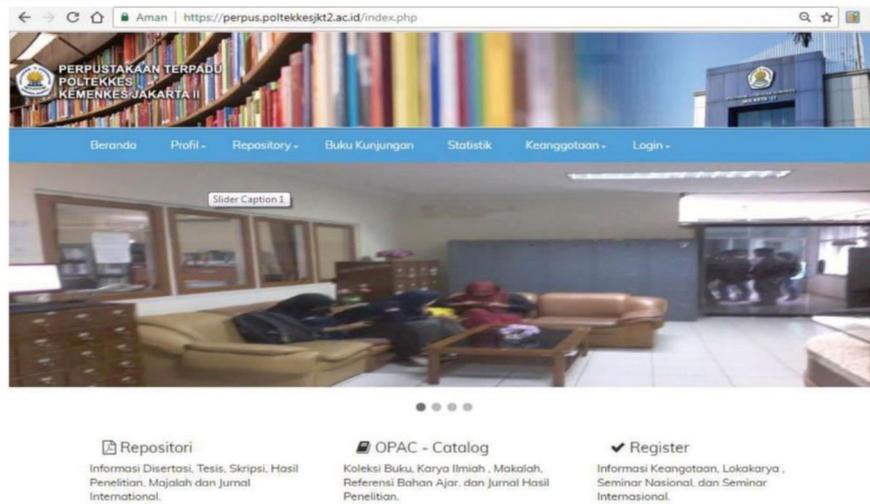
Grafik Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017

3. Koleksi dan distribusi pengunjung Tahun 2017 dan 018, tertera pada Tabel di bawah ini.

No	Keterangan	Tahun	
		2017	2018
Jenis Koleksi			
1	Buku teks	6.380	6.054
2	Jurnal internasional	2	2
3	Prosiding*	10	7
Pengunjung Perpustakaan			
4	Jumlah Pengunjung mhs	20.433	10.276
5	Jumlah Pengunjung dosen/pns	248	28
Jumlah		20.681	10.304

4. Untuk menunjang pelayanan agar semakin efektif dan efisien, maka pelayanan perpustakaan telah dilengkapi dengan :
- a. Sistem Aplikasi
 - 1) Web Perpus. - <http://perpus.Poltekkesjkt2.ac.id>
 - 2) Aplikasi slim-ver. Akasia - Katalog Perpustakaan
 - 3) Repository - Karya ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II
 - 4) Repository Jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta II
 - b. Internet dan hotspot
 - 1) Bandwidth 8 mb dibagi dengan kelas-kelas
 - 2) Hotspot 1 buah didalam ruang perpustakaan
 - 3) Hotspot 2 buah untuk di kelas-kelas

5. Tampilan beranda situs Perpustakaan dan Repositori Poltekkes Kemenkes Jakarta II



6. Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi karya dosen berupa buku, modul dan buku ajar sebagaimana tertera pada Tabel di bawah ini.

Daftar Karya Dosen Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

No	Judul Karya Dosen
1.	Rita Ramayulis, Detox Is Easy (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014). ISBN. 978.602.1279.15.8
2.	Rita Ramayulis, 101 Koktil Sehat (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008). ISBN. 978.3927.79.4
3.	Rita Ramayulis, 75 Bekal Anak Sekolah (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009) ISBN.978.979.3927.86.2
4.	Sugeng Wiyono, Buku Ajar Epidemuologi Konsep dan Aplikasi (Jakarta: Sagung Seto) 2016. ISBN. 978.602.271.066.0
5.	Moch. Rachmat, Metodologi Penelitian dan Kesehatan (Jakarta: EGC, 2017). ISBN. 978.979.044.703.5
6.	Moch. Rachmat, Buku Ajar Biostatistika Aplikasi Pada Penelitian (Jakarta: EGC, 2012) ISBN. 978.979.044.224.5
7.	Moesijanti Soekatri. Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga (Jakarta: Kompas, 2009) ISBN. 978.979.709.448.5
8.	Didit Damayanti dan Pritasari, Hidup Sehat: Gizi seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia (Jakarta: Primamedia Pustaka Gramedia, 2006) ISBN. 979.696.372.8

7. Modul Pratikum dan Ajar Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

No	Jurusan	Modul Pratikum		Modul Ajar	
		Jml Judul	Jml Copy	Jml Judul	Jml Copy
1.	Gizi	19	13	21	95
2.	Kehatan Lingkungan	14	22	14	80
3.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	8	81	12	116
4.	Teknik Elektromedik	12	31	14	116
5.	Teknik Gigi	14	91	17	199
6.	Aalisa Farmasi dan Makanan	8	6	14	80
7.	Farmasi	12	15	6	34
	Jumlah	87	259	98	720

Jakarta, Januari 2019
Ka. Unit Perpustakaan

Achmad Agung N., S.Kom, MM
NIP. 197002022000031001

LAMPIRAN 18. Lembar Otorisasi Data Keuangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018.

DATA KEUANGAN
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
TAHUN 2018

1. Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mahasiswa	18.133.467.251	23.589.698.100	27.077.858.640	27.041.800.000	28.834.965.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	30.552.306.757	57.059.365.724	65.929.534.391	51.741.840.000	60.904.034.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	587.436.886	794.637.868	90.741.322	434.000.000	1.000.000.000
Jumlah	49.273.210.894	81.443.701.692	93.098.134.353	79.217.640.000	90.738.999.000

2. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pegawai	23.539.779.000	25.294.270.000	25.451.159.000	25.451.159.000	21.652.614.000
2.	Barang	26.145.616.000	45.633.438.000	42.634.673.000	48.552.001.000	50.860.131.000
3.	Modal	1.712.432.000	26.643.655.000	31.077.555.000	9.143.938.000	17.226.254.000
	Jumlah	51.397.827.000	97.571.363.000	99.163.387.000	83.147.098.000	89.738.999.000

3. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018 Berdasarkan Indikator Utama

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pendidikan	11.616.521.000	9.321.984.000	10.211.651.000	11.151.948.000	10.052.579.000
2.	Kemahasiswaan	1.329.002.000	7.740.774.000	1.947.793.000	2.893.111.000	3.531.959.000
3.	Penelitian	465.480.000	2.827.904.000	2.090.514.000	1.845.230.000	3.145.000.000
4.	Pengabdian Masyarakat		834.744.000	553.558.000	969.635.000	1.666.416.000
	Jumlah	13.411.003.000	14.725.406.000	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000

4. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2018

No	Uraian	Jumlah Dana (Rp)			
		2015	2016	2017	2018
1.	Pagu	51.397.827.000	97.571.363.000	99.163.387.000	83.147.098.000
2.	Realisasi	45.666.573.251	74.493.398.158	89.830.004.435	75.077.520.906
	Persen Realisasi	88,86%	76,35%	90,59%	88,34 %

Jakarta, Januari 2019
Ka. Ur. Keuangan

Julianti Suryaningsih, SE
NIP. 198307302010122001

LAMPIRAN 19. Surat apresiasi atas LHP itjen yang telah selesai di TL Tahun 2018.

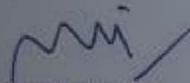


Nomor / Tanggal LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindakanjuit
Provinsi DKI Jakarta				
Politeknik Kesehatan Jakarta II				
PS.01.03/VI.2/2660/2017 09/11/2017	1 BERDASARKAN HASIL AUDIT PADA POLTEKKES JAKARTA II, DAPAT DISIMPULKAN BAHWA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TIDAK MENGAPLIKASIKAN SISTEM PERHITUNGAN REMUNERASI SESUAI DENGAN ATURAN YANG BERLAKU DAN TIDAK BERPEDOMAN PADA PROPOSAL YANG SUDAH DISETUJUI KEMENTERIAN KEUANGAN, SEHINGGA PERLU DILAKUKAN PERBAIKAN DALAM SISTEM PERHITUNGAN REMUNERASI.	1 Disebabkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta II tidak patuh terhadap proposal yang disusun dan aturan yang berlaku.	1 KEPADA DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II AGAR SEGERA MEMPERBAIKI DAN MENGMPLEMENTASIKAN SISTEM PERHITUNGAN REMUNERASI SESUAI DENGAN ATURAN YANG BERLAKU DAN BERPEDOMAN PADA PROPOSAL YANG SUDAH DISETUJUI KEMENTERIAN KEUANGAN.	(02/10/2018) 1 Sudah ditindaklanjuti dengan perbaikan system perhitungan dan mengimplementasikan sesuai ketentuan yang ada sesuai dengan Keputusan Direktur Poltekkes Jakarta II Nomor: HK.02.00/II/7223/2017 tanggal 6 Desember 2017 Tentang Peringkat dan Nilai Jabatan di Lingkungan BLU Poltekkes Jakarta II Tahun 2015 (Rekomendasi TL Tahun 2018, Tangerang 25-29 September 2018, Auditor: Kadek Pandiad, S.Pd, MM)
	0.00 <-8882>	<-0205>	0.00 <-0902>	0.00 <-9602>

KETERANGAN : SELURUH REKOMENDASI DALAM LHP TERSEBUT TELAH DINYATAKAN SELESAI DITINDAKLANJUTI

MENYETUJUI,

INSPEKTUR INVESTIGASI



Dr. RARIT GEMPARI MARS

NIP. 196200091986032